

TESIS

**PENGARUH PENGGUNAAN *EDUCATION WOMAN HEALTH (E-WOHEALTH)*
BERBASIS WEB TERHADAP PERSEPSI DAN PENGETAHUAN TENTANG
BODY IMAGE, SELF CONFIDENCE DAN INDEKS MASSA TUBUH (IMT)
PADA REMAJA PUTRI**

**THE INFLUENCE OF USING WEB-BASED WOMAN HEALTH EDUCATION
(E-WOHEALTH) ON PERCEPTION AND KNOWLEDGE ABOUT BODY
IMAGE, SELF CONFIDENCE AND BODY MASS INDEX (BMI)
IN YOUNG WOMAN**

RIZKIATI NURDIN

P102211028



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KEBIDANAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

HALAMAN PENGAJUAN TESIS

**PENGARUH PENGGUNAAN *EDUCATION WOMAN HEALTH (E-WOHEALTH)*
BERBASIS WEB TERHADAP PERSEPSI DAN PENGETAHUAN TENTANG
BODY IMAGE, SELF CONFIDENCE DAN INDEKS MASSA TUBUH (IMT)
PADA REMAJA PUTRI**

Tesis

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Magister

Program Studi

Ilmu Kebidanan

Disusun dan diajukan oleh

RIZKIATI NURDIN

P102211028

Kepada

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KEBIDANAN

SEKOLAH PSCASARJANA

UNIVERSITAS HASANUDDIN

2023

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

PENGARUH PENGGUNAAN *EDUCATION WOMAN HEALTH (E-WOHEALTH)* BERBASIS WEB TERHADAP PERSEPSI DAN PENGETAHUAN TENTANG *BODY IMAGE, SELF CONFIDENCE* DAN INDEKS MASSA TUBUH (IMT) PADA REMAJA PUTRI

Disusun dan diajukan oleh

RIZKIATI NURDIN
P102211028

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka
Penyelesaian Program Studi Magister Ilmu Kebidanan

Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin

Pada tanggal 31 Juli 2023

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

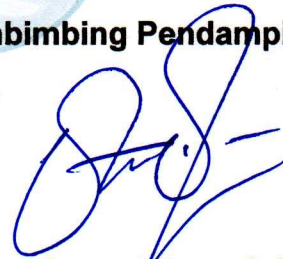
Menyetujui

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Dr. dr. Saidah Syamsuddin, Sp.KJ
NIP: 19700114 200112 2 001



Prof. Dr. Yusring Sanusi Baso, S.S., M.App.Ling
NIP: 19700314 199903 1 006

**Ketua Program Studi
Magister Kebidanan**

**Dekan Sekolah Pascasarjana
Universitas Hasanuddin**



Dr. Mardiana Ahmad, S.SiT., M.Keb
NIP: 19670904 199001 2 002



Prof. dr. Budu, Ph.D., Sp.M(K), M.MedEd
NIP: 19661231 199503 1 009

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rizkiati Nurdin

NIM : P102211028

Program Studi : Magister Ilmu Kebidanan Sekolah Pascasarjana Universitas
Hasanuddin

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tesis ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Makassar, 31 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Rizkiati Nurdin

KATA PENGANTAR



Tidak ada kata yang pantas di ucapkan selain rasa syukur yang begitu dalam *Alhamdulillah* *rabbi'l'aalamin*. Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan baik. Sholawat serta salam tak lupa selalu tucurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW dan semoga kita semua mendapatkan syafa'atnya di hari akhir. Aamiin

Dalam menyelesaikan tesis ini penulis menyadari bahwa semua ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik secara moril maupun materil. Pertama-tama penulis ucapkan terimakasih yang sangat tulus kepada kedua orang tercinta **Bapak Dr. Nurdin K, M. Pd** dan **Ibu Muliani S.Pd.I** serta adik-adikku **Elmiati Nurdin S.H., M.H, Sitti Zahirah Nurdin S.Pd** dan **Isra Jovita** yang selalu ikhlas mendoakan, memberikan suport moril maupun materil selama ini sehingga penulis mampu berada di tahap ini.

Pada kesempatan ini perkenankan penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. **Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa M.Sc** selaku Rektor Universitas Hasanuddin Makassar.
2. **Prof. dr. Budu, PhD, Sp.M (K), M.Med.Ed** selaku Dekan Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar.
3. **Dr. Mardiana Ahmad, S.Si. T., M. Keb** selaku Ketua Prodi Ilmu Kebidanan Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin.
4. Komisi Penasihat **Dr. dr. Saidah Syamsuddin, Sp. KJ** dan **Prof. Dr. Yusring Sanusi Baso, S.S., M.App.Ling** yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis sampai penyusunan tesis ini.
5. **Prof. Dr. dr. Andi Wardihan Sinrang, Sp. And., MS, Dr. Werna Nontji, S.Kp., M.Kep,** dan **Dr. dr. Deviana S.Riu, S.Ked.,Sp.OG (K)** selaku penguji yang telah memberikan masukan dan saran pada penelitian ini.
6. Kepala sekolah **SMA Negeri 4 Kota Palopo** yang telah mengizinkan penguji dalam melakukan penelitian.

7. **Para Dosen dan Staf Program Studi Magister Kebidanan** yang telah dengan tulus memberikan ilmunya selama menempuh pendidikan.
8. Teman-teman seperjuangan Program Studi **Magister Kebidanan angkatan XIV tahun 2021**. Khususnya bagi teman-teman yang telah membantu dalam proses penulisan tesis ini. Banyak hal yang kita lalui bersama, perjuangan masing-masing bisa dilewati semoga kita semua tetap bisa menjalin silaturahmi dengan bai

Akhir kata penulis mengharapkan, kritik dan saran yang membangun guna perbaikan dan penyempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini dapat memberi manfaat pada semua pihak yang membutuhkan secara umum dan bermanfaat kepada penulis sendiri secara khusus. Amiin YRA.

Makassar, 31 Juli 2023

Rizkiati Nurdin

CURRICULUM VITAE



A. Data Pribadi

1. Nama : Rizkiati Nurdin
2. Tempat, tgl. lahir : Palopo, 15 Mei 1997
3. Agama : Islam
4. Alamat : Jl. Eboni, Kec. Bara. Kota Palopo
5. Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia

B. Riwayat Pendidikan


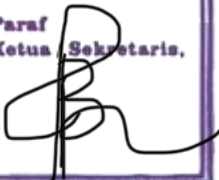
1. Tamat TK di Raodatul Hidayah Kota Palopo, Tahun 2003
2. Tamat SD di SDN 373 batu Putih Kota Palopo, Tahun 2009
3. Tamat SMP di SMP Negeri 8 Kota Palopo, Tahun 2012
4. Tamat SMA di SMA Negeri 1 Kota Palopo, Tahun 2015
5. Tamat DIII Prodi Kebidanan di Akademi Kebidanan Muhammadiyah Palopo, Tahun 2018
6. Tamat DIV Prodi Kebidanan di Stikes Mega Buana Palopo, Tahun 2020
7. Lanjut Magister (S2) Kebidanan tahun 2021 bulan Agustus di Universitas Hasanuddin

ABSTRAK

Rizkiati Nurdin. Pengaruh Penggunaan *Education Woman Health* (E-WoHealth) berbasis Web Terhadap Persepsi dan Pengetahuan Tentang *Body Image*, *Self Confidence* dan Indeks Massa Tubuh (IMT) Pada Remaja Putri. (Dibimbing oleh **Saidah Syamsuddin** dan **Yusring Sanusi Baso**).

Latar belakang: Citra tubuh (*body image*) merupakan penilaian subyektif terhadap bentuk fisik. Rendahnya penerimaan pada citra tubuh dapat mengakibatkan perubahan perilaku dan gangguan seperti depresi, keinginan yang berlebihan akan menurunkan berat badan, gangguan pola makan, perilaku seperti diet yang berlebihan dan rendahnya percaya diri. **Tujuan:** Menganalisis pengaruh penggunaan E-WoHealth terhadap persepsi dan pengetahuan tentang *body image*, *self confidence* dan indeks massa tubuh (IMT) pada remaja putri. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode (*Research and Development*) model pengembangan Borg and Gall dan kuantitatif Quasi Eksperimen dengan rancangan *two group Pretest-Posttest design*. Populasi semua remaja putri, sampel sebanyak 108 siswa yang diambil melalui teknik *exhaustive sampling*, remaja putri kelas X, XI, dan XII di SMA Negeri 4 Kota Palopo, sampel terbagi atas 2 kelompok yaitu kelompok intervensi 54 yang diberikan video animasi dan kontrol 54 diberikan video teks. Desain penelitian mengembangkan dan memvalidasi media pembelajaran, yaitu *Education Woman Health* kemudian disingkat E-WoHealth sebuah Web yang dikembangkan berisi video animasi, video teks, dan e-booklet sebagai media edukasi. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon* dan *Mann Whitney*. **Hasil:** Penelitian ini dilakukan intervensi selama 4 pekan, 2 x pertemuan setiap pekan. Temuan ini menunjukkan bahwa nilai *post-test* persepsi dan pengetahuan remaja putri telah meningkat secara signifikan, dengan nilai $p\text{-value } 0.000 < 0.05$ yang berarti ada perbedaan persepsi dan pengetahuan remaja putri setelah diberikan edukasi menggunakan E-WoHealth. **Kesimpulan:** Terdapat pengaruh penggunaan E-WoHealth berbasis Web terhadap persepsi dan pengetahuan remaja putri tentang *body image*, *self confidence* dan indeks massa tubuh pada remaja putri.

Kata Kunci: E-WoHealth, Persepsi, Pengetahuan, *body image*, *self confidence*, indeks massa tubuh (IMT)


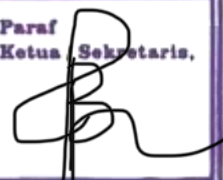
 GUGUS PENJAMINAN MUTU (GPM) SEKOLAH PASCASARJANA UNHAS	
Abstrak ini telah diperiksa. Tanggal : _____	Paraf Ketua, Sekretaris, 

ABSTRAK

Rizkiati Nurdin. Effect of Using Web-Based Education Woman Health (E-WoHealth) on Perception and Knowledge of Body Image, Self Confidence and Body Mass Index (Bmi) Among Female Adolescents (Supervised by **Saidah Syamsuddin and Yusring Sanusi Baso**).

Background: Body image is a subjective assessment of physical form. Low acceptance of body image can lead to behavioral changes and disorders such as depression, excessive desire to lose weight, eating disorders, behaviors such as excessive dieting and low self-esteem. The purpose of this study was to analyze the effect of using E-WoHealth on perceptions and knowledge about body image, self confidence and body mass index (BMI) in youngwomen. **Methods:** This study used the method (Research and Development) and Quasi-Experimental quantitative methods with a two-group Pretest- Posttest design. This research was conducted at SMA Negeri 4 Palopo City from 20 February to 30 March 2023. A sample of 108 students was taken through exhaustive sampling technique, divided into 2 groups, namely the intervention group 54 who were given animation videos and control 54 who were given text videos. The research design develops and validates learning media, namely Education Woman Health, later abbreviated as E-WoHealth, a Web developed containing animated videos, text videos, and e-booklets as educational media. **Results:** These findings indicate that the post-test perception and knowledge of young women has increased significantly, with a p-value of $0.000 < 0.05$, which means there is a difference in perceptions of young women after being given education using E-WoHealth. **Conclusion:** There is an effect of using Web-based E-WoHealth on young women's perceptions and knowledge about body image, self confidence and body mass index. Animated videos and e-booklets can be used as alternative educational media to increase adolescents' knowledge in assessing themselves to create self-confidence and a positive body image.

Keywords: E-WoHealth, Perception, body image, self confidence, body mass index (BMI)

 GUGUS PENJAMINAN MUTU (GPM) SEKOLAH PASCASARJANA UNHAS	
Abstrak ini telah diperiksa.	Paraf Ketua Sekretaris,
Tanggal : _____	

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN TESIS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN	iv
KATA PENGANTAR	v
CURRICULUM VITAE	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 <i>Education Woman Health (E-WoHealth)</i>	9
2.2 <i>Body image</i> (Citra Tubuh)	12
2.3 <i>Self Confidence</i> (Percaya Diri)	17
2.4 Persepsi	19
2.5 Pengetahuan	25
2.6 Indeks Massa Tubuh (IMT)	29
2.7 Remaja	31
2.8 Korelasi <i>Body image</i> , <i>Self Confidence</i> dan Indeks Massa Tubuh..	32
2.9 Kerangka Teori	34
2.10 Kerangka Konsep	35
2.11 Hipotesis Penelitian	35
2.12 Definisi Operasional	36
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	38
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	43
3.3 Populasi dan Sampel	43
3.4 Instrumen Penelitian	45
3.5 Teknik Pengumpulan Data	47
3.6 Pengolahan dan Analisis Data	48
3.7 Kontrol Penelitian	49
3.8 Alur Penelitian	50
3.9 Prosedur Penelitian	51
3.10 Etika penelitian	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	54
4.2 Pembahasan	69
4.3 Keterbatasan Penelitian	75
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Batas Ambang Indeks Massa Tubuh/ Umur	30
Tabel 2.2 Definisi Operasional	36
Tabel 3.1 Aturan Pemberian Nilai Uji TAM	39
Tabel 3.2 Hasil Uji Satu-satu	40
Tabel 3.3 Hasil Uji Coba Kelompok Kecil	41
Tabel 3.4 Hasil Uji Coba Kelompok Besar	42
Tabel 3.5 Validitas dan Realibilitas Kuesioner	46
Tabel 3.6 Kriteria Kelayakan Media	46
Tabel 3.7 Aturan Pemberian Skor	47
Tabel 4.1 Hasil Uji Media	62
Tabel 4.3 Hasil Uji Materi	63
Tabel 4.4 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Kelas, dan Indeks Massa Tubuh	66
Tabel 4.5 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Persepsi dan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan <i>E-WoHealth</i>	66
Tabel 4.6 Pengaruh Pemberian <i>E-WoHealth</i> video Animasi dan Teks Terhadap persepsi dan Pengetahuan Remaja Putri Terhadap Body Image, Self Confidence dan IMT	67
Tabel 4.7 Pengaruh Penggunaan <i>E-WoHealth</i> Terhadap Pengetahuan Remaja Putri	68
Tabel 4.8 Pengaruh Penggunaan <i>E-WoHealth</i> Terhadap Pengetahuan Remaja Putri	68
Tabel 4.9 Analisis Perbandingan Media Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol Terhadap Persepsi Remaja Putri	69
Tabel 4.10 Analisis Perbandingan Media Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol Terhadap Pengetahuan Remaja Putri	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Proses Terjadinya Persepsi	22
Gambar 2.2 Grafik IMT/Umur 15-18 Tahun (Z-skor)	30
Gambar 2.3 Kerangka Teori	34
Gambar 2.4 Kerangka Konsep	35
Gambar 3.1 Metode R&D Borg and Gall	38
Gambar 3.2 Alur Penelitian	50
Gambar 4.1 Tampilan Awal E-WoHealth	57
Gambar 4.2 Tampilan Menu	58
Gambar 4.3 Tampilan <i>Learning Path</i>	58
Gambar 4.4 Pretest	59
Gambar 4.5 Isi Materi E-Modul dan Video Animasi	60
Gambar 4.6 Posttest	60
Gambar 4.7 Grafik Hasil Uji Media	62
Gambar 4.8 Grafik Hasil Uji Materi	63
Gambar 4.9 Grafik Hasil Penilaian Ahli materi dan Media	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1	Lembar Penjelasan Penelitian
Lampiran 2	Informed Consent
Lampiran 3	Kuesioner Penelitian
Lampiran 4	Angket Validasi Ahli Media
Lampiran 5	Angket Validasi Ahli Materi
Lampiran 6	Surat Izin Pengambilan Data Awal
Lampiran 7	Surat Izin Uji Media Penelitian
Lampiran 8	Surat Izin Selesai Uji media E-WoHealth
Lampiran 9	Surat Izin Etik Penelitian
Lampiran 10	Surat Rekomendasi Persetujuan Etik
Lampiran 11	Surat Permohonan Izin Penelitian
Lampiran 12	Surat Rekomendasi Dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Lampiran 13	Pertanyaan Observasi dan Wawancara Data Awal
Lampiran 14	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
Lampiran 15	Master Tabel Kelompok Intervensi
Lampiran 16	Master Tabel Kelompok Kontrol
Lampiran 17	Master Tabel Uji TAM
Lampiran 18	Output Anallisis Univariat
Lampiran 19	Output Analisis Bivariat
Lampiran 20	Output Uji Validitas Dan Reabilitas Kuesioner
Lampiran 21	Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, mulai dari fisik, psikologis hingga intelektual. Proses perkembangan remaja tidak selalu berlangsung secara mulus karena banyak faktor yang menghambat perkembangannya seperti, hambatan psikis dan fisik remaja serta pengaruh lingkungan, keluarga, sekolah dan masyarakat (Gainau B, 2015). Di dunia diperkirakan ada 1,2 miliar kelompok remaja, mewakili 18% dari populasi dunia (WHO, 2014). Didapatkan, 17% dari 270.203.917 penduduk adalah remaja berusia 10-19 tahun atau 2/3 dari jumlah populasi (Profil Remaja, 2021).

Data sensus 2020, terdapat 67 juta pemuda (10-24 tahun) atau 24% dari total penduduk Indonesia, menjadikan remaja sebagai fokus penting pembangunan nasional (BKKBN, 2021). Remaja Provinsi Sulawesi Selatan dengan kisaran usia 15-19 tahun di tahun 2019, yaitu sebanyak 793.620 orang, terdiri dari 405.550 berjenis kelamin laki-laki dan 388.070 berjenis kelamin perempuan (Badan pusat statistik sulawesi selatan, 2022). Masa remaja adalah masa dimana fisik akan mengalami suatu perkembangan atau perubahan pada tubuh, bentuk tubuh yang bertambah ataupun berkurang menjadi perhatian dalam individu saat menginjak remaja awal (Komang *et al.*, 2019). Remaja putri yang memasuki remaja akan mengalami menstruasi dimana mengalami sejumlah perubahan berat badan, serta ketidaknyamanan pada pembesaran payudara (Dale and Dale, 2019). Perubahan fisik yang terjadi mengakibatkan perubahan psikologis yang tidak diinginkan, selain perubahan bentuk tubuh, remaja lebih memperhatikan penampilan dari pada potensi lain yang ada pada diri mereka (denich & ifdil, 2015)

Perubahan tubuh membuat remaja lebih memperhatikan citra tubuh dan evaluasi diri (Setyawati & Herlambang, 2015). Citra tubuh (*body image*) adalah penilaian subyektif berdasarkan persepsi diri terhadap bentuk fisik (Paans *et al.*, 2018). *Body image* mencerminkan bagaimana seseorang berpikir, berpenampilan, dan berperilaku dalam hubungannya dengan tubuhnya sendiri (Ammar and Nurmala, 2020).

Body image (citra tubuh) menjadi hal yang penting untuk diperhatikan oleh remaja (Senín-Calderón et al., 2017). Penelitian yang dilakukan oleh (Bellard et al., 2021) ditemukan bahwa wanita muda lebih mementingkan daya tarik pada bagian tubuh tertentu, hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Irvine et al., 2019) yaitu bagian tertentu tubuh pada bagian bawah perut, perut dan paha menjadi pusat perhatian wanita.

Remaja putri yang tidak puas dengan fisiknya akan melakukan berbagai langkah untuk membentuk penampilan sesuai keinginannya hingga dapat meningkatkan kepercayaan diri dan harga dirinya (Agustina, 2020). Perubahan yang terjadi akan nampak pada usia 15-18 tahun, saat individu memasuki bangku Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan rentang usia pelajar SMA di antara 15-18 tahun.

Selama masa pubertas, kesadaran akan citra tubuh meningkat terutama di kalangan remaja putri. Jika remaja putri percaya bahwa bagian tubuh mereka tidak sama dengan apa yang mereka anggap menarik dari segi ukuran, maka keinginan untuk menjadi lebih kurus akan lebih besar (Christina nearmen, 2019).

Rendahnya penerimaan pada citra tubuh dapat mengakibatkan perubahan perilaku dan gangguan seperti depresi, keinginan yang berlebihan akan menurunkan berat badan, gangguan pola makan, gangguan dismorfik pada tubuh, perilaku seperti diet yang berlebihan dan rendahnya harga diri (Eisenberg et al., 2017). Gangguan makan yang paling umum adalah *anoreksia nervosa*, dan *bulimia nervosa*. Sehingga akan melakukan apa saja demi untuk merubah apa yang mereka fikir benar untuk dilakukan seperti diet dan membatasi pola makan (Hetty krisnaini, 2017)

Dampak dari perubahan fisik yang dialami remaja, merupakan salah satu alasan remaja lebih memperhatikan penampilannya. Hal tersebut dapat mempengaruhi kesehatan umum, kesejahteraan, citra tubuh, dan karakteristik lain di masa dewasa (Agustina, 2020). Remaja dengan kemampuan kognitif yang rendah dan menuntut penampilan yang sempurna cenderung kurang puas dengan citra tubuhnya. Kepercayaan diri yang rendah dikaitkan dengan penerimaan citra tubuh, yang menyebabkan perubahan perilaku pada masa remaja. Dengan demikian, persepsi tentang aspek fisik dan emosional remaja putri terkait dengan kemampuan mereka untuk menerima citra tubuh, yang pada akhirnya memengaruhi kepercayaan

diri remaja, sehingga mengarah pada persepsi remaja putri tentang mengubah tubuh mereka. Diasumsikan sebagai sistem pendukung bagi remaja yang membutuhkan perhatian terhadap tubuhnya (Shang, 2021). Penerimaan *body image* yang rendah atau *body image disfunction* juga dapat menyebabkan terjadinya gangguan kesehatan reproduksi yaitu haid tidak teratur, berat badan yang abnormal, anemia dan dimasa depan dapat menyebabkan KEK (Meiriza and Satria, 2017)

Hal ini sejalan dengan pernyataan Dr. Siswanto setelah memaparkan hasil riset kesehatan dasar “Banyak remaja putri Indonesia yang menganggap *body image* yang kurus dan kecil seperti pensil itu indah dan cantik. Remaja putri perlu memahami bahwa mempersiapkan kehamilan membutuhkan nutrisi yang tepat (kecukupan gizi), mengingat bahwa remaja putri merupakan calon ibu di masa depan hal tersebut harus diluruskan. Ancaman seperti (KEK) Kekurangan Energi Kronik dan anemia pada ibu hamil sangat potensial terjadi jika remaja masih menggunakan patokan kalimat di atas. Dampaknya, ibu dengan KEK berpeluang melahirkan anak dengan (BBLR) Berat Bayi Lahir Rendah, sedangkan anemia dapat menyumbang mortalitas atau AKI (Angka Kematian Ibu) karena rentan terjadi perdarahan saat persalinan (Kemenkes, 2018). Hal ini sangat mendukung bahwa kesehatan remaja sangat penting untuk keberhasilan pembangunan kesehatan. Terutama dalam upaya mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas untuk masa depan (Kemenkes, 2018)

Salah satu faktor penting dalam perkembangan kepribadian pada remaja putri yaitu memiliki citra tubuh (*body image*) positif dan kepercayaan diri (*self confidence*) yang merupakan aspek kepribadian yang penting pada diri seorang remaja. Rasa percaya diri merupakan karakter yang berharga dalam kehidupan sosial karena memungkinkan seseorang untuk menyadari semua potensi yang ada dalam dirinya (Amri, 2018).

Pentingnya kepercayaan diri di usia muda dapat memberikan dorongan positif bagi remaja. Remaja yang memiliki sikap dapat menerima tubuhnya sebagaimana adanya akan memperlihatkan kepercayaan dirinya. Perubahan yang terjadi memengaruhi sikap dan perilaku remaja, dan salah satu akibat dari perubahan tersebut adalah hilangnya rasa percaya diri. Ketika seseorang merespon dirinya secara positif, itu dapat menciptakan rasa puas dan memengaruhi perkembangan mentalnya (Fitri, Zola and Ildil,

2018). Sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Ifdil, Denich Unzilla and Asmidir, 2017), menunjukkan bahwa 25% harga diri remaja berada pada kategori sedang dan 75% pada kategori rendah.

Remaja putri masa kini mulai kehilangan kepercayaan diri akibat munculnya penilaian di kalangan remaja bahwa standar tubuh saat ini berkaitan dengan penampilan fisik tubuh yang kurus dan kecil. Wanita muda selalu menilai diri mereka sendiri melalui pandangan-pandangan orang lain. Seseorang yang kurus, tinggi, dan memiliki tubuh langsing akan terlihat lebih menarik di pandangan mereka (Sari Siti Candra, 2010).

Keakuratan penilaian wanita tentang bentuk tubuh ideal dan saat ini yang mereka rasakan dimodulasi oleh kelompok usia mereka dan sikap negatif terhadap tubuh mereka, terutama perhatian mereka terhadap bagian tubuh, baik remaja putri dan wanita dewasa akan melebih-lebihkan tinggi badan mereka saat ini sehingga indeks massa tubuh (IMT) mereka meningkat. Khususnya wanita dengan tubuh yang lebih tinggi, akan memiliki perbedaan yang lebih besar dalam kemampuan mereka untuk memperkirakan ukuran tubuh mereka sendiri, karena mereka menganggap tubuh mereka secara signifikan lebih besar daripada apa yang masyarakat klaim sebagai kurus, akibatnya dapat mendistorsi citra mental mereka sendiri (Arciszewski dkk.2012; Zamariola dkk.2017). Secara umum, penampilan dan bentuk tubuh yang ideal merupakan faktor utama bagi remaja putri, hal ini karena lingkungan menekankan bahwa kecantikan diukur dari penampilan fisik, sehingga timbul persepsi negatif tentang citra tubuh pada remaja putri. Persepsi negatif tentang citra tubuh berdampak pada kepercayaan diri dan masalah kesehatan, untuk mencegah hal tersebut terjadi perlu dilakukan perubahan persepsi dan peningkatan pengetahuan melalui edukasi pendidikan mengenai citra tubuh (Prima and Sari, 2015).

Ketidakpuasan terhadap penampilan seseorang menyebabkan orang tersebut melakukan upaya yang berlebihan untuk menurunkan berta badan, Salah satunya adalah indeks massa tubuh abnormal (IMT) individu (Arif Rakhman, 2022). Remaja yang memiliki indeks massa tubuh ideal dan kelebihan berat badan atau overweight dengan *body image* yang positif cenderung lebih percaya diri dan lebih menerima tipe tubuhnya untuk menghindari perilaku menyimpang. Sedangkan remaja dengan *body image*

negatif dengan indeks massa tubuh *overweight* atau *underweight* memiliki pola makan yang buruk, sering mengonsumsi makanan cepat saji, dan kurang berolahraga. Gemuk karena makanan berlebihan dan tubuh kurus karena kurang makan (Filsa Deftira, 2017). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Cut risna wati, 2019), dimana membuktikan bahwa sebanyak 57% (104) siswi yang memiliki citra tubuh negatif, dan sebanyak 42% (76) memiliki citra tubuh yang positif. Didapatkan analisis chi-kuadrat nilai p value = 0,000.

Perubahan fisik pada remaja berupa pembentukan lemak pada tubuh yang diperoleh remaja selama masa pubertas dapat mengurangi rasa kepuasan terhadap tubuh sehingga mendorong remaja putri untuk mengontrol berat badannya demi mencapai konsep bentuk tubuh yang ideal (fitri al vianita., 2020). Sehingga membuat mereka menggunakan cara cepat seperti, konsumsi obat pelangsing secara berlebihan yang tidak sesuai dengan resep dokter (Fitriyah & Rokhmawan, 2019). Remaja yang berukuran terlalu kecil atau terlalu besar memiliki harga diri yang lebih rendah karena ketidakpuasan di kalangan remaja terkait dengan ukuran tubuhnya yang kurang ideal (Duchesne *et al.*, 2017). Penerimaan terhadap citra tubuh (*body image*) rendah akan membuat dorongan untuk kurus, gangguan makan, kepercayaan diri yang kurang dan rendahnya harga diri (Sennna, Lestari Rhirin and Vira Zwagery, 2020)

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Chae, 2022), didapatkan hasil bahwa sebesar 25,3% remaja putri memiliki persepsi yang berlebihan terhadap bentuk fisik tubuhnya. Hasil ini, menunjukkan bahwa edukasi untuk persepsi citra tubuh yang akurat harus diberikan kepada remaja sehingga tidak menimbulkan persepsi yang berlebihan atas dirinya dan orang lain yang dapat berpotensi untuk membully terhadap sesama ketika mengetahui bentuk fisik dirinya dan orang lain berbeda.

Media pembelajaran merupakan unsur terpenting dalam proses pembelajaran (Mutmainnah *et al.*, 2021). Media pendidikan kesehatan dapat digunakan sebagai sarana pendidikan dalam menyampaikan informasi yang sangat berperan penting untuk meningkatkan pengetahuan dan merubah persepsi. Media merupakan sarana komunikasi yang membawa sumber informasi antara sumber dan penerima, juga sangat berperan dalam pemberian edukasi (Pranata, Indaryati and Daeli, 2020)

Media dapat membantu edukator dalam menyampaikan materi (Muhdar, 2018). Seiring berkembangnya zaman, media konvensional seperti, *leaflet*, lembar balik, dan *power point*. Hal tersebut dinilai kurang efektif dalam meningkatkan pengetahuan, persepsi, sikap, dan perilaku kesehatan. Generasi 4.0 mendukung dan menyukai media pendidikan kesehatan berteknologi maju, termasuk pendekatan elektronik dan audiovisual serta format video animasi yang menampilkan karakter unik dan menarik (Aisah *et al*, 2021). Penggunaan media dalam proses edukasi dapat menjadi penolong tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi kepada masyarakat. Media dalam mengajar diperlukan untuk memahami materi yang telah diajarkan. Oleh karena itu, penggunaan media dalam proses edukasi sangat diperlukan (Ayu *et al*, 2021).

E-Booklet (elektronik booklet) adalah media berbasis elektronik dengan beberapa karakteristik utama yaitu, konten yang ringkas, menarik, mudah dipahami, kaya akan gambar. E-Booklet sebagai media pendidikan merupakan solusi pengembangan media pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan minat dan pemahaman pembaca (Muhdar, 2018). E-Booklet merupakan media penyampai materi berupa rangkuman, gambar menarik yang dapat di akses melalui handphone dan laptop (Rhamadani and Hamid Abi, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh (Violla and Fernandes, 2021), hasil yang diperoleh tanggapan responden mengenai keefektifan media E-Booklet memperoleh skor 88,31% hal ini berarti media ini efektif digunakan saat pemberian edukasi.

Media video animasi sewajarnya memiliki pesan-pesan yang positif yang disisipkan melalui adegan maupun dialog dalam film. Pendidik sebaiknya selektif dalam memilih tayangan yang pantas untuk dikonsumsi, terutama jika tayangan tersebut diperuntukkan untuk anak-anak, film animasi sebaiknya memiliki pesan positif seperti nilai moral, kebajikan, dan nilai positif lainnya, sehingga dampak yang dihasilkan dari menonton film animasi tersebut merupakan dampak yang positif. Salah satu nilai positif yang dapat disisipkan lewat sebuah film animasi adalah “tanggung jawab”. Penggunaan media film animasi, narasi, dan teks sebagai cara untuk menyampaikan pesan-pesan pembelajaran (Irawan, Rafiq and Utami, 2021).

Upaya yang dilakukan pemerintah dalam penanganan pencegahan *underweight* dan *overweight* pada remaja telah berjalan tetapi tidak

memperoleh hasil yang baik, menyebabkan masih tingginya angka kejadian *underweight* dan *overweight* pada remaja putri. Sehingga dilakukan FGD (*Focus Group Siscussion*) dengan kepala sekolah, guru, dan tenaga kesehatan) untuk mencari solusi agar dapat menangani masalah tersebut. Dari FGD tersebut ditarik kesimpulan upaya yang dapat dilakukan yaitu pemberian edukasi pada remaja. Pemberian edukasi yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan edukasi melalui pembelajaran web. Seiring dengan perkembangannya zaman, teknologi menjadi hal yang disukai siswi dalam proses pembelajaran (Mutmainnah, Aunurrahman and Warneri, 2021)

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti merancang sebuah media pembelajaran berupa *E-WoHealth*. *E-WoHealth* merupakan media pembelajaran elektronik didalamnya memuat e-booklet dan video animasi, dapat diakses oleh para siswi untuk memperoleh informasi tentang *body image*, *self confidence*, dan indeks massa tubuh dengan tujuan untuk merubah persepsi dan meningkatkan pengetahuan remaja putri berkaitan dengan *body image* dan Indeks massa tubuh (IMT).

Studi pendahuluan yang dilakukan di SMA Negeri 4 kota Palopo. Di dapatkan, masih banyak siswi yang belum mengetahui mengenai *body image* (citra tubuh), dan cara menumbuhkan kepercayaan diri. Sehingga kurangnya pengetahuan siswi mengenai hal tersebut membuat siswi cenderung menutup diri dan rentan terjadi negatif *body image* yang mengakibatkan persepsi pada bentuk tubuh itu signifikan (kurus dan kecil), membuat para remaja membatasi pola makan berlebihan. Hingga saat ini, kebijakan yang menargetkan untuk mengatasi masalah ini terutama pada penelitian masih kurang, khususnya di kalangan remaja. Kebaruan Penelitian ini adalah tidak adanya penelitian terdahulu yang menggunakan media berbasis *web* untuk meningkatkan persepsi dan pengetahuan, pada siswi tentang *body image*, *self confidence* dan indeks massa tubuh (IMT) dan. Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh *E-Wohealth* terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku tentang *body image* dan gizi pada remaja putri.

Uraian diatas merupakan latar belakang peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh penggunaan *E-WoHealth* berbasis web terhadap persepsi dan pengetahuan tentang indeks massa tubuh (IMT) pada remaja putri".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh Penggunaan *Education Woman Health (E-Wohealth)* Berbasis Web Terhadap Persepsi dan Pengetahuan, Tentang *Body image, self confidence* dan Indeks Massa Tubuh (IMT) Pada Remaja Putri?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis pengaruh penggunaan *E-WoHealth* berbasis web untuk meningkatkan persepsi dan pengetahuan tentang *body image, self confidence* dan Indeks Massa Tubuh (IMT) pada remaja putri.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk Mengembangkan model edukasi menggunakan *E-WoHealth* berbasis web terhadap persepsi dan pengetahuan tentang *body image, self confidence* dan indeks massa tubuh (IMT) pada remaja putri
2. Menganalisis pengaruh penggunaan *E-WoHealth* berbasis web terhadap persepsi dan pengetahuan, tentang *body image, self confidence* dan indeks massa tubuh (IMT) pada remaja putri.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi perkembangan ilmu, terutama dalam hal penggunaan media pembelajaran yang dikembangkan dan bisa dipergunakan dalam proses belajar mengajar.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat di jadikan sebagai media pembelajaran dan sebagai bahan tambahan informasi tentang kesehatan yang berkaitan khususnya penilaian remaja terhadap diri mereka dan orang lain.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Education Woman Health (E-WoHealth)* Berbasis Web

E-WoHealth merupakan suatu media edukasi berbasis web yang di dalamnya terdapat *e-booklet*, video animasi dan video teks sebagai media edukasi yang berisi materi *body image*, *self confidence* dan indeks massa tubuh (IMT) pada remaja putri.

2.1.1 E- Booklet

1. Definisi

E-Booklet merupakan media booklet yang berbasis elektronik, media penyampai pesan terutama dalam dunia kesehatan berupa buku yang memadukan teks dan gambar yang menarik. Keunggulan dari media booklet ini adalah memberikan informasi yang berwawasan dan jelas (Meidiana & Simbolon, 2018). Booklet adalah buku yang relatif kecil, dan berisi banyak informasi tentang bidang atau topik tertentu (Putri, 2022). Booklet merupakan salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan (Puspita et al., 2017). Media ini dibuat dengan cara yang menarik untuk meningkatkan hasil belajar dan pemahaman siswi (Intika, 2018).

Booklet adalah alat berbentuk buku dengan teks dan gambar yang disesuaikan dengan pembaca. Informasi yang terdapat dalam booklet disusun dengan jelas dan rinci sehingga tujuan pendidikannya dapat di pahami dengan baik dan tepat sasaran. Selain itu, gambar yang menarik pada brosur akan membuat anda tertarik untuk membaca tujuan pendidikan dan fokus pada informasi yang disampaikan, karena tidak mudah bosan (Fradisa, et all., 2022)

E-Booklet adalah salah satu media pembelajaran yang dapat di gunakan dalam memberikan edukasi. Proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. E-Boobooklet mirip dengan e-book, hanya saja media yang digunakan berbeda ukurannya. E-Booklet berukuran lebih kecil dari pada e-book, meskipun penggunaannya dalam media interaktif tetap sama (Setyawati and Herlambang, 2015).

Menurut Rangel (2015), E-Booklet memiliki ukuran yang kecil, isi dari E-Booklet berupa banyak gambar untuk menjelaskan materi secara ringkas, literatur jurnal untuk menambah pengetahuan peserta didik, dan rangkuman agar peserta didik mudah dalam memahaminya. Tampilan E-Booklet menimbulkan rasa ingin tahu pada peserta didik (Hanifah, Afrikani and Yani, 2020). Penggunaan media ini dapat dengan mudah dijalankan oleh peserta didik maupun guru, sebab dapat diaplikasikan menggunakan perangkat *smartphone* maupun *Personal Computer (PC)* (Bagaray, Wowor and Mintjelungan, 2016)

2. Kelebihan dan kekurangan E-Booklet

Berikut adalah kelebihan dan kekurangan E-Booklet

a. Kelebihan

- 1) Tidak berat dan tidak tebal karena berupa web
- 2) Lebih detail, jelas dan mudah dipahami pesan yang disampaikan
- 3) Desainnya berbentuk buku elektronik, jadi bisa dipelajari kapan saja
- 4) Berisi informasi yang relatif lebih banyak daripada buku dan poster atau liflet
- 5) Booklet ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami sehingga dapat dipahami oleh siswi

b. Kekurangan

- 1) Diperlukan seorang ahli untuk pembuatan
- 2) E- Booklet tidak dapat membahas keseluruhan objek, karena keterbatasan jumlah halaman

E-Booklet dikatakan baik jika dapat menarik perhatian pembaca dengan mengaplikasikan berbagai gambar yang menarik. Siswi akan menyukai gambar yang penuh dan terlihat menarik ketika ilustrasi gambar disertakan di seluruh halaman buku penuh (Bagaray, Wowor and Mintjelungan, 2016)

3. Fungsi Booklet

Fungsi booklet sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kesadaran akan tujuan pendidikan
- b. Membantu mengatasi banyak hambatan

- c. Mendukung tujuan pendidikan untuk belajar lebih banyak dan lebih cepat
- d. Mendorong sasaran pendidikan untuk meneruskan pesan-pesan yang diterima kepada orang lain
- e. Mempermudah penyampaian bahasa pendidikan
- f. Memfasilitasi penemuan informasi melalui tujuan pendidikan
- g. Mendorong keinginan orang untuk mengetahui dan memahami
- h. Membantu memperjelas makna yang diterima

2.1.2 Video Animasi

1. Definisi Video Animasi

Video animasi merupakan media yang menggabungkan media audio dan media visual untuk menarik perhatian peserta didik, mampu menyajikan objek secara detail dan dapat membantu memahami pelajaran yang sifatnya sulit. Selain itu video animasi sangat berpengaruh dalam suatu pembelajaran karena terbukti menarik perhatian, meningkatkan retensi, dan memungkinkan visualisasi dari konsep imajinasi, dan objek (Puspita, 2017).

Beberapa pengembangan media edukasi dengan teknologi canggih telah dilakukan, salah satunya melalui audio visual. Tidak hanya memiliki tampilan yang menarik, video animasi membuat informasi yang diberikan lebih bertahan lama pada daya ingat dan membuat responden senang (Goad, Huntley-Dale and Whichello, 2018).

2. Keunggulan Video Animasi

a. Menarik

Video animasi lebih menarik karena memiliki karakter yang lucu, penuh warna dan terlihat ramah hal ini membuat *audiens* merasa dekat dan nyaman ketika mendengarkan informasi yang diberikan. Selain itu, gambar yang berwarna dan bergerak sangat sesuai dengan kelompok umur anak-anak, remaja maupun dewasa. Dalam video animasi adanya gambar bergerak yang unik, penuh warna dan bersuara sehingga menjadikan media ini tidak membuat jenuh (Bond and Ramos, 2019). Gambar yang menarik ini juga membuat para siswi bisa lebih fokus memperhatikan materi edukasi (Li *et al.*, 2021).

b. Mudah Dimengerti

Selain menarik, komposisi gambar yang banyak dibanding tulisan membuat informasi yang diberikan lebih mudah dimengerti (Kayler *et al.*, 2019; Houston *et al.*, 2020). Gambar ilustrasi yang ada memberikan kemudahan bagi siswi untuk membayangkan penjelasan yang disampaikan dibandingkan jika semua informasi diberikan dalam bentuk tulisan (al Owaifeer *et al.*, 2018). Adanya penjelasan berupa suara, juga membantu siswi untuk menangkap informasi dari video ini, hal ini tidak dimiliki oleh media *traditional* seperti leaflet, lembar balik, baliho dan lainnya (Aisah, Ismail and Margawati, 2021).

c. Efektif dan Informatif

Bentuk tampilan dan metode media yang diminati remaja adalah menariknya bentuk gambar dan video, sehingga informasi yang disampaikan lebih mudah dipahami. Media berupa video dirasakan lebih mudah diakses, efektif dan efisien (Rosaasen *et al.*, 2018). Untuk meningkatkan efektifitas dari video animasi ini, maka konten informasi skenario harus sesuai dengan kebutuhan dan keinginan dari *audiens*. Durasi video yang singkat namun memuat konten informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswi (Govender *et al.*, 2019) membuat media edukasi animasi ini menjadi efektif dan informatif (Kayler *et al.*, 2019).

2.2 *Body Image* (Citra Tubuh)

2.2.1 Definisi *Body Image*

Citra tubuh (*body image*) didefinisikan menjadi persepsi diri seorang tentang perilaku diri dan tubuh, termasuk perasaan. *Body image* sendiri adalah khayalan subyektif yang dimiliki seseorang mengenai tubuhnya, khususnya yang terkait menggunakan evaluasi orang lain (Ifdil, Denich Unzilla and Asmidir, 2017).

Body image adalah evaluasi atau sikap yang dimiliki seseorang terhadap tubuhnya secara partisipatif. Penilaian atau sikap dapat berupa perasaan positif seperti kepuasan yang diperlihatkan dengan penerimaan bentuk tubuh dan ukuran tubuh, atau ketidakpuasan seperti penolakan terhadap bentuk dan ukuran tubuh. Citra tubuh (*body image*) adalah

pandangan dan sikap seseorang akan ukuran, bentuk, dan penampilannya.

Body image merupakan sikap, perasaan dan persepsi, tentang bentuk dan ukuran seluruh atau bagian tubuh tertentu (Fauzana Alidia, 2018). *Body image* berpengaruh pada masa remaja, terutama pada wanita muda (remaja putri). Remaja putri lebih cenderung memiliki citra tubuh yang negatif sehingga menyebabkan harga diri rendah (Agustina, 2020)

Munculnya *body image terjadi* karena perspektif masyarakat yang menciptakan standar bentuk tubuh ideal, individu yang menilai bentuk tubuhnya cenderung akan mempengaruhi kepuasan terhadap diri sendiri, semakin individu merasa puas pada diri sendiri maka akan merasa bahagia. Maka dijelaskan bahwa semakin puas terhadap bentuk tubuhnya maka akan semakin tinggi tingkat kebahagiaan orang tersebut terutama pada wanita. Begitu juga sebaliknya, semakin seseorang merasa kurang puas terhadap bentuk tubuhnya maka akan semakin rendah tingkat kebahagiaannya (Agustina, 2020).

2.2.2 Jenis *Body Image*

Body image terbagi atas 2 jenis:

1. *Body Image* Positif

Body image positif yaitu, merasa puas dengan ukuran tubuh, bentuk tubuh, berat badan dan menganggap penting untuk menjaga citra tubuh (Alidia, 2018). Remaja yang memiliki persepsi yang baik terhadap tubuhnya akan mampu beradaptasi dan menerima keadaan fisik sebagai hasil perubahan pertumbuhan dan perkembangan remaja (Yang et al, 2017)

2. *Body Image* Negatif

Body image negatif, yaitu remaja yang memiliki citra negatif tentang bentuk dan ukuran tubuh. Mengarah pada perasaan rendah diri, rasa tidak aman, tidak percaya diri, dan ketidakpuasan terhadap diri mereka sendiri. Merasa sulit untuk menerima diri apa adanya, menjadi sensitif terhadap kritik, dan menjadi pesimis tentang diri mereka sendiri.

Kurangnya rasa percaya diri, kebiasaan pola makan yang tidak sehat, kekhawatiran terhadap diri sendiri, dan frustrasi mengarah pada

tekanan emosional yang akan berdampak melemahkan bahkan merusak *body image* (citra tubuh) (Fauzana Alidia, 2018)

Citra tubuh negatif akan mendorong wanita untuk merubah penampilannya. Kebanyakan remaja putri merasa tidak nyaman dengan struktur tubuhnya dan ingin menurunkan berat badannya. Tidak puas akan bentuk tubuh lebih sering dirasakan oleh remaja putri dari pada pria. Hal ini dapat disebabkan berbagai hal yaitu media, keluarga, dan teman. Selain itu, tidak puas akan fisik dan ukuran tubuh juga diakibatkan oleh kepercayaan diri yang rendah (Fauzana Alidia, 2018). Remaja dengan kemampuan persepsi yang rendah dan menuntut penampilan yang sempurna cenderung kurang puas dengan citra tubuhnya (Yang et al., 2017)

2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi citra *tubuh (Body Image)*

Citra tubuh (*body image*) terbentuk sejak lahir melalui kehidupan individu. Banyak hal yang dapat mempengaruhi citra tubuh seseorang termasuk pandangan dan penilaian orang lain tentang penampilannya.

1. *Gender* (Jenis Kelamin)

Laki-laki lebih aktif menggunakan tubuhnya untuk menunjang aktivitasnya, sedangkan pada perempuan cenderung melihat dan menghargai tubuhnya secara lebih estetik. Karena hal tersebut, wanita merasa tidak puas dengan *body image* di bandingkan laki-laki. Kelompok remaja putri lebih memprioritaskan perkembangan fisik dibandingkan remaja putra karena lebih terikat dengan nilai-nilai yang ada dalam kehidupan, dengan budaya dan keinginan remaja putri untuk bentuk dan ukuran tubuh yang ideal.

Persepsi citra tubuh yang negatif selalu berhubungan terhadap perasaan kelebihan berat badan terutama pada wanita. Secara umum citra tubuh negatif, akan mengarah pada diet sementara yang konstan, obesitas, dan gangguan makan yang dapat menyebabkan harga diri rendah, depresi, kecemasan, dan tekanan emosional.

Para remaja putri, sekitar 40-70% tidak puas dengan bentuk dari tubuh mereka. Keluhan biasanya terfokus pada jaringan *adipose substansial* di tubuh bagian tengah atau bawah, seperti pinggul, perut, dan pada bagian paha. Di beberapa negara maju, remaja putri mau

memiliki bentuk tubuh langsing, dengan pola makan bervariasi (Mansfield, L, 2011).

2. Media Massa

Media massa yang muncul dimana-mana memberikan gambaran ideal mengenai *figure* perempuan yang dapat mempengaruhi gambaran tubuh seseorang. Televisi, film, sosial media dan majalah merupakan faktor eksternal dalam membentuk persepsi tentang citra tubuh (Fitriyah and Rokhmawan, 2019). Media massa menjadi pengaruh kuat dalam budaya sosial. Anak-anak dan remaja lebih banyak menghabiskan waktunya dengan menonton televisi maupun bermain *handphone*.

Isi tayangan media massa sering menggambarkan standar kecantikan perempuan adalah tubuh yang kurus, dalam hal ini berarti level kekurusan yang dimiliki, kebanyakan wanita percaya mereka adalah orang-orang yang sehat.

Body image dapat dipengaruhi oleh pengaruh luar. Sumber media, seperti televisi, internet, dan majalah sering menggambarkan orang lebih dekat dengan tipe tubuh yang ideal umum diterima daripada citra tubuh rata-rata, untuk menjual produk mereka. Akibatnya, orang-orang, terutama anak-anak dan remaja putri yang terlalu dipengaruhi dan terpengaruh oleh penggambaran seperti citra tubuh tersebut, dengan melihat foto-foto model yang langsing membuat gadis dan perempuan merasa buruk tentang tubuh mereka.

3. Hubungan Interpersonal

Dalam hubungan interpersonal, individu cenderung membandingkan diri mereka dengan orang lain, dan umpan balik yang mereka terima mempengaruhi konsep diri mereka, termasuk mempengaruhi bagaimana perasaan mereka tentang penampilan mereka.

4. Keluarga

Orang tua dapat mempengaruhi perkembangan citra tubuh anak mereka dengan memilih dan mengomentari pakaian dan penampilan anak mereka, menganjurkan anak mereka untuk melihat hal-hal tertentu, dan menghindari makanan.

5. Tren yang berlaku dimasyarakat

Tren sosial memiliki dampak besar pada citra tubuh seseorang. Tren bentuk tubuh dapat mempengaruhi persepsi individu terhadap bentuk tubuh. Keinginan untuk selalu tampil menarik dan mempertahankan sosok tubuh ideal dapat mempengaruhi wanita untuk mencapai tubuh idealnya.

2.2.4 Pengukuran *Body Image*

Poin yang digunakan dalam pengukuran *body image* yaitu kuesioner baku *Multidimensi Body Self Relations Questionnaire*, yang terdiri dari beberapa dimensi dan 60 pertanyaan (Grogan, 2021)

1. *Appearance Orientation* (Orientasi penampilan) mengukur taraf perhatian individu terhadap penampilannya
2. *Appearance Evaluation* (Evaluasi Penampilan) mengukur ketidakpuasan atau kepuasan terhadap penampilan seseorang
3. *Fitness Orientation* (Orientasi Kebugaran Fisik) mengukur derajat perhatian terhadap fisik individu
4. *Fitness Evaluation* (Evaluasi Kebugaran Fisik) mengukur derajat kebugaran yang dirasakan individu
5. *Health Evaluation* (Evaluasi Kesehatan) mengukur penilaian fisik individu
6. *Health Orientation* (Orientasi Kesehatan) mengukur derajat kesadaran dan pengetahuan individu terhadap kesehatan fisiknya
7. *Illnes Orientation* (Orientasi tentang penyakit) mengukur kesadaran individu terhadap masalah penyakit yang dialami tubuhnya
8. *Weight Preoccupation* (Kecemasan terhadap kegemukan) menggambarkan kecemasan menjadi gemuk, kecenderungan untuk melakukan diet penurunan berat badan, kewaspadaan terhadap berat badan, dan membentuk pola makan yang dibatasi.
9. *Subjective Weight* (Pengkategorian Ukuran Tubuh) menggambarkan *sebagaimana* individu mempersepsikan dan memberi label berat badannya sendiri

2.3 Self Confidence (Percaya Diri)

2.3.1 Definisi

Kepercayaan diri secara umum didefinisikan sebagai suatu kemampuan individu dimana yakin kepada diri sendiri dan kemampuannya. Kepercayaan diri merupakan keyakinan yang dimiliki dalam menangani situasi. Seseorang yang tidak mampu dalam mengatasi situasi maka orang tersebut memiliki kepercayaan diri yang rendah. Kepercayaan diri merupakan sikap positif yang memungkinkan diri untuk mengembangkan penilaian positif terhadap lingkungan maupun diri sendiri yang di hadapi. Idealnya kepercayaan diri berada pada kategori tinggi yaitu mampu mengembangkan aspek dalam diri (Handayani, 2018),

2.3.2 Aspek-aspek Kepercayaan Diri

Adapun beberapa aspek kepercayaan diri, di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Percaya pada kemampuan sendiri, yaitu suatu keyakinan atas diri sendiri terhadap segala fenomena yang terjadi yang berhubungan dengan kemampuan individu untuk mengevaluasi serta mengatasi fenomena yang terjadi tersebut
2. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, yaitu dapat bertindak dalam mengambil keputusan terhadap diri yang dilakukan secara mandiri atau tanpa adanya keterlibatan orang lain dan mampu untuk meyakini tindakan yang diambil
3. Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri, yaitu adanya penilaian yang baik dari dalam diri sendiri, baik dari pandangan maupun tindakan yang dilakukan yang menimbulkan rasa positif terhadap diri dan masa depannya
4. Bersikap tenang dalam mengerjakan sesuatu. Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai.
5. Mampu menetralkan ketegangan yang muncul dalam situasi tertentu. Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi. Memiliki kondisi mental dan fisik yang menunjang penampilan.
6. Memiliki kecerdasan yang cukup. Memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup. Memiliki keahlian dan keterampilan lain yang menunjang kehidupan.

7. Memiliki kemampuan bersosialisasi. Memiliki latar belakang pendidikan keluarga yang baik. Memiliki pengalaman hidup yang menempa mental dan ketahanan di berbagai situasi. Bersikap positif dalam menghadapi masalah.
8. Yakin pada diri sendiri, tidak bergantung pada orang lain. Merasa dirinya berharga dan tidak menyombongkan diri

Adanya sikap mampu untuk mengutarakan ungkapan yang ada di dalam diri kepada orang lain tanpa adanya rasa yang dapat menghambat pengungkapan tersebut atau paksaan (Dianningrum and Satwika, 2021). Kepercayaan diri seseorang sering ditunjukkan dengan penampilan fisik yang menonjol, hal ini merupakan bukti bahwa banyak orang akan berusaha membangun kepercayaan diri dengan memperhatikan kondisi fisik.

Rendahnya kepercayaan diri pada remaja disebabkan oleh beberapa faktor yang menjelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri adalah penampilan fisik. Perubahan fisik menyebabkan efek psikologis yang tidak diinginkan. Kebanyakan remaja lebih memperhatikan penampilan mereka daripada aspek lain dari diri mereka sendiri, dan banyak dari mereka tidak menyukai apa yang mereka lihat di cermin (Ifdil, Denich Unzilla and Asmidir, 2017).

2.3.3 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepercayaan Diri

Percaya diri adalah kemampuan berpikir rasional. Ini berupa keyakinan-keyakinan, ide-ide, dan proses berpikir yang tidak mengandung unsur keharusan yang menuntut individu. Sehingga, ketika menghadapi *problem* atau persoalan, mampu berpikir, menilai, menimbang, menganalisis, memutuskan, dan melakukan. Rasa percaya diri juga disebut sebagai harga diri atau gambaran diri. Rasa percaya diri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal ini terdiri dari beberapa hal penting di dalamnya. Hal-hal yang dimaksud tersebut di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Konsep Diri

Terbentuknya percaya diri pada seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulan suatu kelompok. Konsep diri merupakan gagasan tentang dirinya sendiri.

dalam pergaulan suatu kelompok, individu yang mempunyai rasa rendah diri biasanya mempunyai konsep diri negatif. Sebaliknya, individu yang mempunyai rasa percaya diri akan memiliki konsep diri positif.

2. Harga Diri

Harga diri yaitu penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. Individu yang memiliki harga diri tinggi akan menilai pribadi secara rasional dan benar bagi dirinya serta mudah mengadakan hubungan dengan individu lain

Individu yang mempunyai harga diri tinggi cenderung melihat dirinya sebagai individu yang berhasil percaya bahwa usahanya mudah menerima orang lain, sebagaimana menerima dirinya sendiri. Akan tetapi, individu yang mempunyai harga diri rendah bersifat tergantung, kurang percaya diri dan biasanya terbentur pada kesulitan sosial serta pesimis dalam pergaulan.

3. Kondisi Fisik

Perubahan kondisi fisik juga berpengaruh pada rasa percaya diri. Ketidak mampuan fisik dapat menyebabkan rasa rendah diri yang terlihat. Penampilan merupakan penyebab utama rendahnya harga diri dan percaya diri seseorang.

Faktor eksternal ini juga terdiri dari beberapa hal penting di dalamnya. Hal-hal yang dimaksud tersebut di antaranya adalah, pendidikan, pengalaman dan lingkungan (Nur Ghufron & Rini Risnawita, 2017)

2.3.4 Cara Membangun Kepercayaan Diri

1. Evaluasi diri secara objektif
2. Beri penghargaan yang jujur terhadap diri
3. Positif *Thinking*
4. Berani mengambil risiko

2.4 Persepsi

2.4.1 Definisi

Pada dasarnya persepsi berasal dari bahasa latin *perceptio* yang berarti mengumpulkan atau menerima. Dalam dunia kesehatan, terutama yang terkait dengan penyakit, persepsi umumnya mengacu pada salah

satu model, yaitu Health Believe Model (HBM). Di bawah ini beberapa definisi mengenai persepsi :

1. Persepsi merupakan keyakinan atau pendapat yang sering digunakan banyak orang berdasarkan bagaimana sesuatu terlihat (Cambridge, 2021).
2. Persepsi adalah identifikasi, dan interpretasi sebuah sensasi untuk membentuk sebuah representasi mental. Sensasi adalah kesadaran sederhana karena rangsangan organ indra (Schacter et al., 2020). Sensasi mengacu pada respons reseptor sensorik dan organ indra terhadap rangsangan lingkungan.
3. Persepsi yaitu dimana individu menafsirkan, mengatur dan memilih kesan sensorik mereka untuk memberi arti bagi lingkungannya (Wood, 2016).

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, persepsi dapat disimpulkan bahwa proses aktif untuk mengenali, menafsirkan dan menginterpretasi stimulus, berupa orang, peristiwa, benda, situasi, dan kegiatan yang diterima oleh indera manusia.

2.4.2 Proses Persepsi

Persepsi tidak terjadi secara langsung atau tiba-tiba, tetapi ada proses berarti yang membentuk persepsi. Wood, 2016 menyebutkan bahwa persepsi merupakan proses yang berjalan dari pengenalan sampai interpretasi. Proses persepsi dapat dibagi menjadi tiga proses yaitu organisasi, seleksi, dan interpretasi. Persepsi adalah proses menafsirkan orang, objek, peristiwa, dan aktif memilih. Persepsi adalah proses aktif, artinya sangat tergantung pada aspek mana yang dipertimbangkan dan bagaimana aspek-aspek tersebut diorganisasikan dan diinterpretasikan. Persepsi dan komunikasi adalah dua hal yang saling berkaitan.

Melalui persepsi yang dimiliki oleh seseorang, hal tersebut akan memengaruhi pilihan untuk berkomunikasi, baik dari segi bahasa, respon, dan lain-lain. Demikian juga sebaliknya, komunikasi juga memengaruhi persepsi tentang orang dan situasi. Bahasa dan perilaku *non verbal* yang digunakan orang lain memengaruhi persepsi kecerdasan mereka, kejujuran, daya tarik, dan sebagainya. Aspek penting kedua dari definisi tersebut adalah bahwa persepsi terdiri dari tiga, yaitu proses yang saling

terkait berupa seleksi, organisasi, dan interpretasi. Proses ini berbaur satu sama lain. Manusia mengatur persepsi bahkan ketika mereka memilih apa yang akan dirasakan dan menafsirkan secara berkelanjutan. Setiap proses memengaruhi dua hal lainnya. Apa yang kita perhatikan tentang orang dan situasi memengaruhi cara kita menafsirkannya. Juga, interpretasi tentang orang atau situasi mengarahkan untuk secara selektif memperhatikan aspek tertentu.

1. *Selection*

Pada tahap ini, orang lebih memilih atau memersepsikan hal-hal yang lebih menarik perhatian dan diinginkan untuk dianalisis atau diinterpretasikan. Dalam suatu waktu kita sering jumpai banyak hal dalam waktu yang bersamaan.

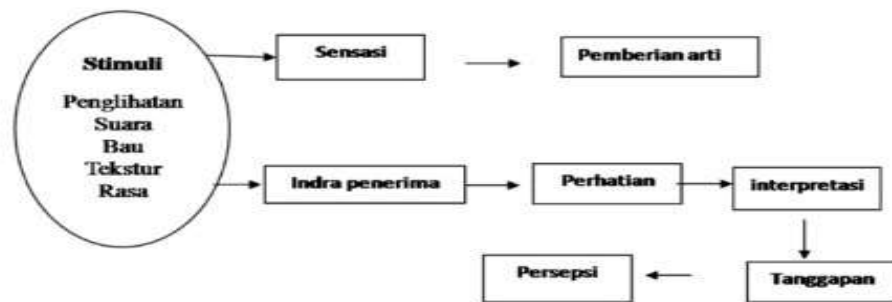
2. *Organization*

Tahap ini seseorang menggunakan *struktur kognitif* untuk berhasil mengelola persepsi. Dalam teori *konstruktivisme*, orang menggunakan *struktur kognitif* untuk mengatur dan menafsirkan pengalaman mereka.

3. *Interpretation*

Proses yang menjelaskan apa yang kita lihat dan alami. Dalam tahap *interpretation* ini, seseorang menafsirkan rangsangan yang menjadi sasaran mereka, atau menafsirkan objek dan peristiwa. Penafsiran ini terjadi setelah menanyakan tentang objek dan peristiwa tertentu. Misalnya, sering kali anak kecil bertanya mengapa langit berwarna biru, mengapa sapi lebih besar daripada kambing, dan lain-lain. Untuk menginterpretasi tanyakan mengapa hal itu terjadi, kenapa orang lain melakukan atau tidak melakukan sesuatu.

Asriandi *et al* kemudian menyimpulkan bahwa persepsi adalah proses untuk menafsirkan informasi yang diperoleh melalui indrawi (seperti mata, telinga, hidung, mulut dan jari) terhadap stimulus-stimulus yang ada. Persepsi terhadap stimulus yang sama akan ditanggapi secara berbeda oleh setiap orang karena persepsi mempunyai sifat subjektif (tergantung terhadap pribadi masing-masing) (Asriandi *et al.*, 2022).masing) (Asriandi *et al.*, 2022).



Gambar 2.1 Proses terjadinya persepsi (Asriandi *et al.*, 2022)

2.4.3 Faktor yang mempengaruhi persepsi

Kondisi seseorang dapat memengaruhi persepsi terhadap objek, dan peristiwa. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi persepsi yaitu, *Physiological factor, Expectations, Cognitive abilities, Social roles, Membership in cultures dan social communities* (Wood, 2016)

1. *Physiological Factor*

Salah satu faktor yang menyebabkan bervariasinya persepsi satu orang dengan orang lain adalah perbedaan kemampuan sensoris dan fisiologis. Kondisi fisiologis seseorang sangat memengaruhi persepsi. Ketika seseorang dalam kondisi yang tidak sehat, kelelahan, stress dan lain-lain maka akan memengaruhi persepsi. Umumnya seseorang dengan kondisi tersebut cenderung memersepsikan sesuatu secara negatif dibandingkan ketika dalam kondisi sehat atau istirahat.

2. *Expectations*

Faktor yang dapat mempengaruhi persepsi yaitu dipengaruhi oleh faktor harapan. Informasi yang didapatkan tentang suatu memengaruhi penafsiran terhadap hal tersebut. Informasi yang diterima memunculkan adanya harapan dan hal ini dapat memengaruhi persepsi seseorang.

3. *Cognitive Abilities*

Kemampuan maupun kompleksitas kognitif dapat memengaruhi persepsi seseorang terhadap orang lain. Misalnya, kalau seseorang hanya melihat orang lain hanya dari sisi baik dan buruk maka orang tersebut hanya memiliki cara terbatas untuk memahami atau memersepsikan orang lain.

4. *Social Roles*

Peran sosial juga dapat memengaruhi persepsi seseorang. Misalnya, tokoh masyarakat memersepsikan masyarakatnya berdasarkan peran sosialnya. Guru memersepsikan muridnya berdasarkan peran sosialnya sebagai pendidik, dan lain-lain.

5. *Membership in Cultures dan Social Communities*

Keanggotaan dalam suatu budaya dapat memengaruhi persepsi. Dimana budaya terdiri dari kepercayaan, nilai, pemahaman, praktik, dan cara menafsirkan pengalaman yang dimiliki bersama oleh suatu kelompok orang. selain budaya secara keseluruhan, orang mungkin termasuk dalam komunitas sosial yang membentuk pengalaman, perspektif, dan pengetahuan.

Komunitas sosial adalah sekelompok orang yang bagian dari masyarakat secara keseluruhan dan juga berbeda dari keseluruhan masyarakat, di mana mereka memegang nilai-nilai, pemahaman, dan praktik yang tidak dimiliki oleh orang-orang di luar kelompok. Gender, ras, agama, dan orientasi seksual sering mendefinisikan sosial masyarakat serta dapat memengaruhi bagaimana anggota masyarakat bertindak.

Persepsi dipengaruhi oleh tiga hal penting menurut, Langton dan Robbins (2006) yaitu:

1. *Perceiver*

Ketika seorang individu (persepsi) melihat sesuatu atau target dan mencoba untuk menafsirka apa yang dilihatnya, interpretasi sangat di pengaruhi oleh karakteristik pribadi preseptor.

2. *Situation*

Dalam hal ini, konteks di mana kita melihat objek atau peristiwa itu sangat penting. Elemen di sekitar lingkungan dapat memengaruhi persepsi kita. Misalnya, seseorang mungkin sepenuhnya tepat untuk memakai celana pendek dan t-shirt dalam lingkungan sosial, tetapi tidak akan sesuai jika berada dalam lingkungan kerja.

3. *The Target*

Karakteristik target dapat memengaruhi apa yang dirasakan. Orang yang berisik lebih mungkin diperhatikan dalam kelompok daripada yang pendiam. Jadi, sangat tergantung menarik atau tidak

menariknya individu. Kebaruan, gerakan, suara, ukuran, dan atribut lain dari target membentuk cara kita melihatnya. Terkait dengan persepsi, salah satu model yang sangat populer dan sangat umum digunakan dalam penelitian terutama penelitian-penelitian ilmu sosial maupun kesehatan adalah Health Believe Model (HBM).

2.4.4 Pengukuran Persepsi

Dalam penelitian kuantitatif, semua variabel harus dapat diukur (measurable). Demikian juga halnya dengan variabel persepsi. Ada beberapa referensi yang menyebutkan bahwa pengenalan dapat dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan atau survei yang kemudian diteruskan kepada responden. Kuesioner persepsi harus mencakup setidaknya lima atau enam komponen persepsi yaitu *perceived severity*, *perceived barriers*, *cues to action*, *perceived susceptibility*, *perceived benefits* dan *perceived self-efficacy*.

Setelah pembuatan kuesioner yang mengandung 5 atau 6 komponen tersebut, kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas jika kuesionernya dikembangkan sendiri atau belum baku, tetapi jika instrumen telah baku maka selanjutnya dilakukan pengumpulan data menggunakan kuesioner tersebut. Langkah selanjutnya adalah entri data, pembersihan data, dan analisis data dari data yang terkumpul. Hasil analisis akan mendapatkan skor persepsi, maupun skor persepsi yang dikonversi menjadi persen dengan cara:

$$\frac{\text{Skor yang di dapat}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100$$

Apabila telah ada total skor atau persentase, selanjutnya variabel persepsi dapat dikategorikan seperti halnya variabel pengetahuan maupun variabel sikap. *Bloom's cut off point* dapat digunakan seperti berikut ini.

1. Persepsi baik/good/positif jika skor 80-100%.
2. Persepsi cukup/sedang/fair/moderate/netral jika skor 60-79%.
3. Persepsi kurang/buruk/poor/negatif jika skor < 60%.

Selain itu, ketika melakukan analisis lebih lanjut, baik bivariat maupun multivariat, jika data dalam sel nilai frekuensi sangat kecil, hilang atau kosong, transformasi biasanya dilakukan untuk *convert*. Sebagai contoh, kalau data responden yang masuk kategori sedang sangat sedikit

atau bahkan nol atau kosong maka kategori sedang dapat digabung atau di-*convert* seperti berikut ini.

1. Persepsi baik
2. Persepsi cukup kurang

Cara lainnya adalah menggunakan nilai mean atau median total skor variabel persepsi untuk dijadikan sebagai *cut off point* variabel persepsi menjadi:

1. Persepsi positif jika skor di bawah nilai median atau mean
2. Persepsi negatif jika skor lebih besar atau sama dari mean atau median

2.5 Pengetahuan

2.5.1 Definisi

Pengetahuan merupakan hasil "tahu" dan ini terjadi setelah orang mengetahui terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap obyek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap obyek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2015). Pengetahuan manusia disalurkan ke dalam otak melalui indra penglihatan yaitu mata sebesar 75% - 87%. Sedangkan 13%-25% lainnya melalui indra yang lain (Nurchayani, 2020).

Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Hal ini mengingat bahwa peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal saja, akan tetapi dapat diperoleh melalui pendidikan non formal.

2.5.2 Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan yang mempunyai 6 tingkat yaitu: (Notoadmodjo, 2015)

1. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini

adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu "tahu" ini adalah merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari yaitu menyebutkan, menguraikan, mengidentifikasi, menyatakan dan sebagainya.

a. Memahami (*Comprehention*)

Memahami artinya sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui dan dimana dapat menginterpretasikan secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi terus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan dan sebagainya terhadap suatu objek yang dipelajari.

b. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi ataupun kondisi yang (sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan penggunaan hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

c. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menyatakan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen tetapi masih di dalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.

d. Sintesis (*Syntesis*)

Sintesis yang dimaksud menunjukkan pada suatu kemampuan untuk melaksanakan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi yang ada.

e. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian- penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

2.5.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

1. Faktor Internal

a. Pendidikan

Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang untuk sikap berperan serta dalam pembangunan pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi.

b. Pekerjaan

Pekerjaan adalah suatu hal yang harus dilakukan untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi hal yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Sedangkan bekerja umumnya merupakan kegiatan yang dilakukan secara profesional.

c. Umur

Semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan, seseorang yang lebih dewasa akan lebih dipercaya daripada orang yang belum tinggi kedewasaannya.

2. Faktor Eksternal

a. Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok.

b. Sosial Ekonomi

Sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya dan hak-hak serta kewajibannya dalam berhubungan dengan masyarakat. Kondisi sosial ekonomi mencakup pekerjaan, pendidikan dan pendapatan masyarakat.

c. Media Sosial

Media massa, surat kabar, majalah, bahkan media sosial mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan seseorang. Informasi yang didapatkan baik dari

pendidikan formal ataupun non formal memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan sebagai sarana komunikasi.

2.5.4 Cara Pengukuran Pengetahuan dan Persepsi

Dalam penelitian, pengukuran variabel pengetahuan dapat dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Selanjutnya, responden diberikan kebebasan untuk memberikan respons terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diajukan secara tertulis atau lisan oleh peneliti. Pilihan jawaban umumnya menggunakan :

1. Skala Likert seperti berikut ini:

- a. Sangat Setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. Ragu-Ragu (RR)
- d. Tidak Setuju (TS)
- e. Sangat Tidak Setuju (STS)

Atau dapat juga menggunakan pilihan lainnya, yaitu:

- a. Sangat Setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. Tidak setuju (TS)
- d. Sangat Tidak Setuju (STS)

Penilaian terhadap jawaban atau pilihan responden umumnya dengan memberikan skor dari setiap item pertanyaan atau pernyataan responden. Apabila pernyataan pengetahuan positif maka skor terendah 1 (untuk jawaban STS) dan tertinggi adalah 5 (untuk jawaban SS). Namun, untuk pernyataan negatif, skor yang diberikan adalah sebaliknya, yaitu skor terendah 5 (untuk jawaban SS) dan skor tertinggi 1 (untuk jawaban STS).

2. Skala Guttman

Penelitian menggunakan skala Guttman dilakukan bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Dalam skala Guttman hanya ada dua Interval yaitu setuju atau tidak setuju. Jawaban dapat dibuat skor tertinggi satu dan terendah nol. Misalnya untuk jawaban setuju diberi skor 1 dan tidak setuju diberi skor 0 (Sugiyono, 2016).

2.5.5 Kriteria Tingkat Pengetahuan

Menurut (Swarjana, 2022) pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Baik : Hasil presentase 76 % - 100%
2. Cukup : Hasil presentase 56% - 75%
3. Kurang : Hasil presentase <56%

2.6 Indeks Massa Tubuh (IMT)

2.6.1 Definisi

Indeks massa tubuh (IMT) adalah ukuran sederhana berat badan dibagi tinggi badan kuadrat (kg/m^2) dan dapat menentukan risiko terkena penyakit kardiovaskuler. IMT dan obesitas yang lebih tinggi dari normal dapat menyebabkan dislipidemia, yang dapat menyebabkan perubahan arsitektur vaskular. Struktur yang berperan penting dalam sistem vaskuler adalah sel endotel (penting saat proses homeostasis) (Heriansyah, 2014).

Kombinasi berat badan (BB) dan usia (U) membentuk indeks BB setelah U dinyatakan sebagai BB/U dan digunakan untuk menilai perubahan berat badan saat ini, dan bila diterapkan menyajikan gambaran status gizi anak. Kombinasi indeks massa tubuh (IMT) dan usia (U) membentuk indeks massa tubuh (IMT) oleh U. pengukuran ini menggunakan parameter berat badan dengan hubungan linear berdasarkan usia, dinyatakan sebagai IMT/U , dan memiliki TB untuk menilai status gizi menggunakan kriteria postur spesifik usia (Nurrizky, 2018).

2.6.2 Faktor Yang Mempengaruhi IMT

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi indeks massa tubuh, yaitu:

1. Umur, dimana angka obesitas terus meningkat secara terus menerus dari usia 20 sampai dengan 60 tahun. Selanjutnya saat usia 60 angka obesitas mulai menurun
2. Jenis kelamin, dimana laki-laki lebih banyak yang gemuk (overweight) dari pada perempuan.
3. Genetika, beberapa penelitian menunjukkan bahwa faktor genetika dapat mempengaruhi berat badan seseorang. Penelitian menunjukkan bahwa orang tua obesitas dapat menghasilkan anak yang obesitas

4. Pola makan, diet dan makanan cepat saji juga memiliki kontribusi terhadap obesitas. Banyak keluarga makan makanan cepat saji yang
5. tinggi lemak dan gula. Alasan lain meningkatnya kejadian obesitas adalah peningkatan asupan makanan
6. Aktivitas fisik, saat ini level aktivitas fisik telah menurun secara dramatis, seiring dengan peningkatan penggunaan alat bantu rumah tangga dan transportasi.

2.6.3 Pengukuran Indeks Massa Tubuh

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur indeks massa tubuh (IMT) sebagai berikut.

$$\text{Indeks Massa Tubuh} = \frac{\text{Berat badan (kg)}}{\text{Tinggi badan(m)}^2}$$

2.6.4 Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak berdasarkan indeks massa tubuh (IMT)

Tabel 2.1 Batas Ambang Gizi Berdasarkan IMT/Umur

Indeks	Kategori Status Gizi	Ambang Batas (Z-Score)
Umur (IMT/U) Anak Usia 5-18 Tahun	Gizi Kurang (<i>Thinness</i>)	3 SD sd < -2 SD
	Gizi Baik (Normal)	2 SD sd + 1 SD
	Gizi Lebih (<i>Overweight</i>)	1 SD sd + 2 SD
	Obesitas (<i>Obese</i>)	>+ 2 SD



Gambar 2.2 Grafik IMT/U Anak Perempuan 15-18 Tahun (Z-score)

2.7 Remaja

2.7.1 Definisi

Masa remaja merupakan masa dimana seseorang mengalami kehidupan dinamika, dimana di dalamnya terjadi perubahan dan perkembangan yang sangat pesat (Milla Evelianti, 2020). Remaja pada tingkat SMP (sekolah menengah pertama) berada pada tingkat perkembangan yang disebut “masa remaja atau *adolesens*” (Fauzana Alidia, 2018)

Masa pubertas memiliki sejumlah ciri-ciri yang mempengaruhi sejumlah perubahan, baik fisik maupun perubahan psikologis. Mengenai perubahan fisik pada masa pubertas, biasanya ada empat perubahan fisik utama pada tubuh. Perubahan fisik meliputi perubahan ukuran tubuh, proporsi tubuh, perkembangan ciri-ciri seks sekunder dan seks primer (Septalia & Dale, 2019)

2.7.2 Tahapan Masa Remaja

Berdasarkan kematangan psikososial dan seksual dalam perkembangan dan pertumbuhan menuju dewasa, tahapan yang akan dilewati remaja yaitu :

1. Masa remaja awal/ dini (*early adolescence*) umur 10-13 tahun
 - a. Merasa lebih dekat dengan teman sebaya
 - b. Merasa ingin bebas
 - c. Selalu memperhatikan postur tubuhnya dan mulai berfikir dan berkhayal
2. Masa remaja pertengahan (*middle adolescence*) umur 14-16 tahun
 - a. Selalu mencari identitas diri
 - b. Mulai tertarik pada lawan jenis dan berkeinginan untuk berkencan
 - c. Muncul perasaan cinta
 - d. Kemampuan berkhayal (berpikir abstrak) berkembang
 - e. Mulai memikirkan hal-hal yang berkaitan dengan seksual
3. Masa remaja lanjut (*late adolescence*) umur 17-19 tahun
 - a. Lebih selektif dalam berteman
 - b. Memiliki citra seperti gambaran dan keadaan terhadap dirinya
 - c. Dapat mewujudkan perasaan cinta
 - d. Memiliki kemampuan berpikir yang lebih baik.

2.7.3 Perkembangan Remaja

Tantangan perkembangan remaja melibatkan perkembangan kemampuan intelektual, stres dan harapan baru yang dialami remaja, membuat mereka lebih cenderung mengalami gangguan berupa gangguan mental, stres, kesedihan, kecemasan, dan lain-lain yang membuat mereka melakukan kenakalan dan berbuat agresif (Syahril, 2017).

Perkembangan pada masa remaja yang disertai oleh berkembangnya kapasitas intelektual, stres, dan harapan-harapan baru yang dialami remaja membuat mereka mudah mengalami gangguan baik berupa gangguan pikiran, maupun gangguan perasaan seperti stres, kesedihan, kecemasan, kesepian, yang membuat mereka mengambil resiko dengan melakukan kenakalan dan berperilaku agresif (Syahli, 2017).

Remaja mengalami banyak perubahan dalam tugas-tugas perkembangan yang harus dikuasainya. Remaja diharapkan mampu memecahkan masalah yang muncul, penyimpangan dari kehidupan sosial, dengan cara-cara yang sesuai dengan perkembangannya. Remaja berisiko melakukan perilaku agresif, termasuk bullying.

2.8 Korelasi *Body image*, *Self confidence*, dan Indeks Massa Tubuh Terhadap Persepsi dan Pengetahuan Pada Remaja Putri

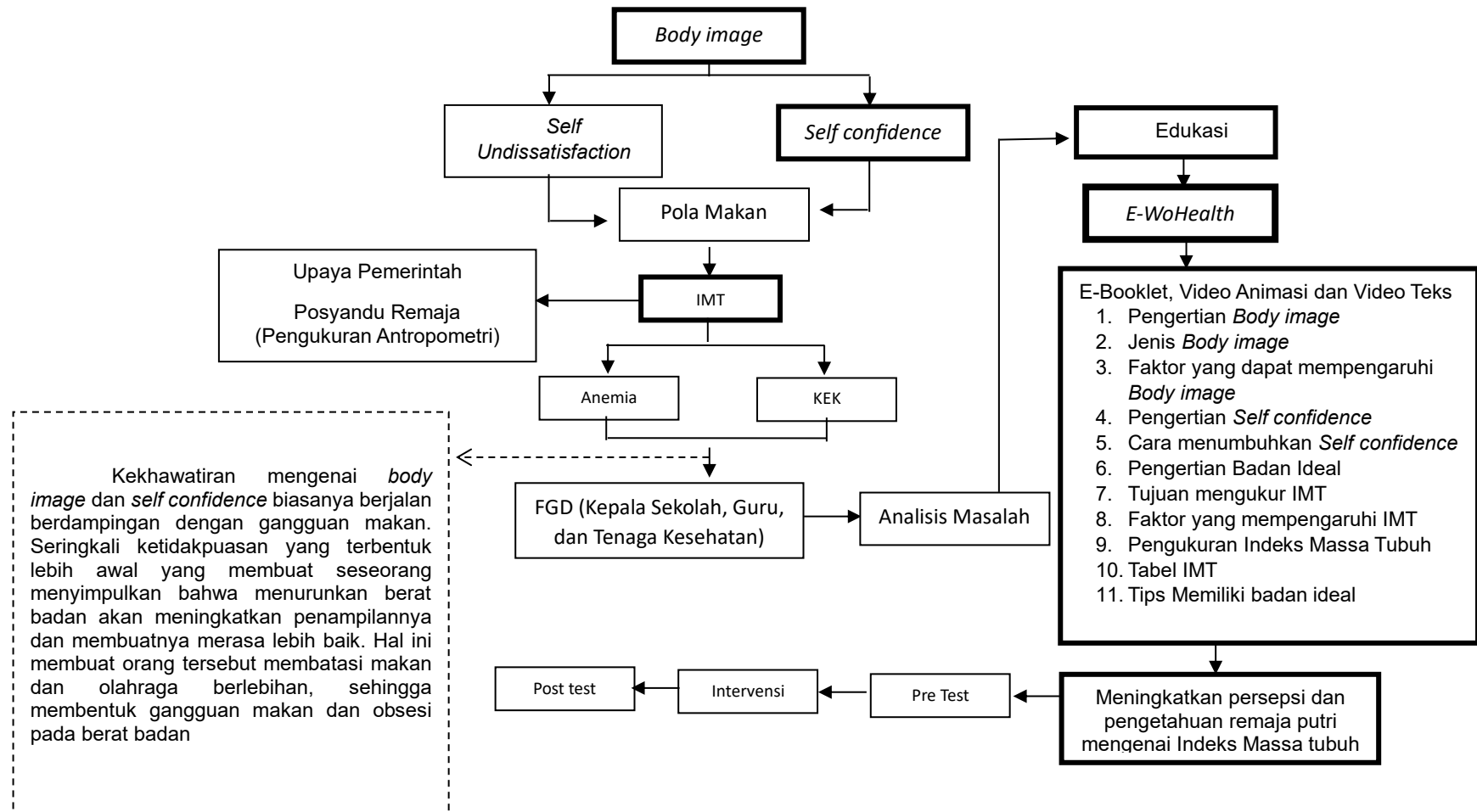
Memasuki tahapan pubertas, remaja menjadi sangat sensitif dimana salah satunya terhadap bentuk tubuh. Dimasa inilah remaja berada dalam proses peralihan, menemukan identitas, serta jati diri mereka yang cenderung membuat remaja itu berfikir dengan mengarah pada sudut pandang pribadi tanpa mempertimbangkan kondisi dan pendapat orang lain.

Kejadian ini dapat menyebabkan munculnya beberapa penyakit degeneratif dan masalah sosial yang secara tidak langsung akan dirasakan oleh remaja itu sendiri seperti menurunnya kepercayaan diri (*self confidence*) (Safitri, 2016). *Self confidence* dikalangan remaja salah satunya dipengaruhi oleh faktor penampilan fisik seperti kenaikan berat badan. Adanya kecenderungan mengalami kenaikan berat badan menyebabkan berkurangnya *self confidence* remaja, ditambah lagi dengan remaja yang selalu membandingkan bentuk tubuh ideal. Sehingga hal ini menyebabkan

remaja lebih peduli dengan bentuk fisik yang dimiliki (Wahyu, Opod, David, 2016).

Body image (citra tubuh) dapat memunculkan *body dissatisfaction* (ketidakpuasan) jika terdapat ketidaksesuaian antara tubuh aktual dengan tubuh ideal. Remaja putri merasa dirinya perlu dan menuntut untuk memiliki tubuh proporsional sehingga harus mengatur pola makan demi memenuhi tuntutan yang nanti berimbas ke indeks massa tubuh (IMT) mereka. Hal ini membuat orang tersebut membatasi makan dan olahraga berlebihan, sehingga membentuk gangguan makan dan obsesi pada berat badan (Fitroh, 2022). Indeks massa tubuh menjadi suatu determinan yang mengakibatkan pengaruh terhadap penampilan remaja putri. Karena penampilan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri. Maka dapat disimpulkan bahwa IMT berkaitan dengan kepercayaan diri, dan semakin ideal IMT maka semakin tinggi rasa percaya diri tersebut.

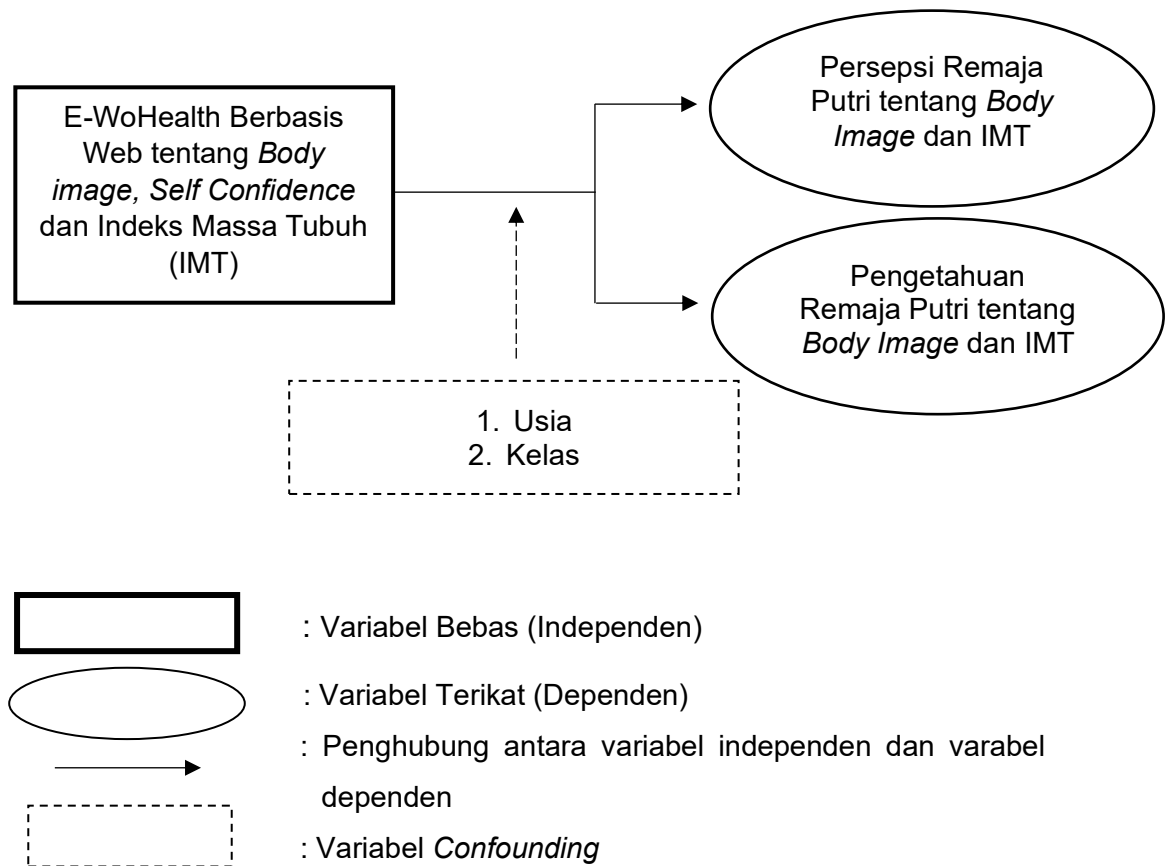
2.9 Kerangka Teori



Gambar 2.3 Kerangka Teori

(Agustina, 2020; Lebso, Handayani, 2018; Nurriky, 2018; Munawaroh, Arif Rakhman, 2022).

2.10 Kerangka Konsep



Gambar 2.4 Kerangka Konsep

2.11 Hipotesis Penelitian

1. Model edukasi E-WoHealth berbasis web tentang *body image*, *self confidence* dan indeks massa tubuh (IMT) layak digunakan dan valid untuk mengedukasi remaja putri
2. Terdapat pengaruh penggunaan E-WoHealth berbasis web tentang *body image*, *self confidence* dan indeks massa tubuh (IMT) terhadap persepsi dan pengetahuan remaja putri

2.12 Definisi Operasional

Tabel. 2.2 Definisi Operasional Pengaruh E-WoHealth Terhadap Persepsi dan Pengetahuan

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen					
1.	E-WoHealth berbasis Web tentang <i>Body image</i> dan <i>Self Confidence</i> untuk memberikan edukasi pada remaja putri	Media edukasi yang dirancang berupa <i>E-WoHealth</i> , dapat di gunakan dengan bantuan media elektronik seperti tablet, <i>smartphone</i> , PC disusun berdasarkan materi tentang pandangan subjek tentang kepuasan terhadap bentuk tubuh (<i>body image</i>), <i>self confidence</i> dan Indeks Massa Tubuh (IMT). Adanya keterkaitan antara <i>body image</i> , <i>self confidence</i> dan Indeks Massa tubuh (IMT) karena keinginan remaja ingin memiliki bentuk tubuh yang ideal yaitu kecil dan kurus sehingga membatasi asupan makanan yang dapat menyebabkan kekurangan zat gizi.	Instrumen uji kelayakan <i>E-WoHealth</i> berupa kusioner Yang terdiri dari: 1. Validasi ahli media 2. Validasi ahli materi	Sangat Baik: 3,26-4,00 Baik: 2,51-3,25 Cukup: 1,76-2,50 Kurang Baik: 1,00-1,75	Ordinal
Variabel Dependen					
1.	Persepsi Remaja Putri tentang <i>Body Image</i> dan IMT	Persepsi remaja putri yang dilihat dari hasil pretest dan posttest yang diberikan sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan menggunakan <i>E-WoHealth</i> berbasis web.	Kuesioner yang terdiri atas: 1: Selalu 2: Sering 3: Kadang-kadang 4: Tidak Pernah	Persepsi Baik: 80-100% Persepsi Cukup: 60-79% Persepsi Kurang : <60%.	Ordinal
2.	Pengetahuan Remaja Putri tentang <i>Body Image</i> dan IMT	Wawasan ilmu yang dimiliki oleh siswi mengenai Indek Massa Tubuh (IMT). Pengetahuan remaja putri yang dilihat dari hasil pretest dan posttest yang diberikan sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan menggunakan <i>E-WoHealth</i> berbasis web.	Kuesioner yang terdiri atas: 4: Sangat Setuju 3: Setuju 2: Tidak Setuju 1: Sangat Tidak Setuju	Baik :Hasil presentase 76 % - 100% Cukup :Hasil presentase 56% - 75%	Ordinal

Kurang :Hasil presentase
<56%

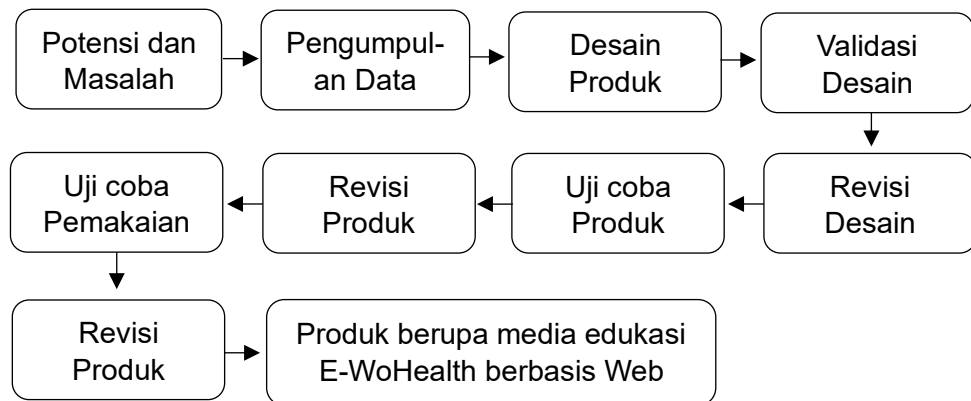
Variabel Counfounding

1.	Usia	Usia merupakan masa sejak adanya seseorang hingga sekarang, dan dapat diukur dari tahun lahir hingga tahun saat ini.	Kuesioner 1: 15-16 tahun 2: 17 tahun 3: 18 tahun	-	-
2.	Kelas	Sekelompok remaja putri di tingkatan yang sama dalam sebuah sekolah	Kuesioner 1: Kelas X 2: Kelas XI 3. Kelas XII	-	-

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan Borg and Gall yang akan digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi suatu produk berupa *E-WoHealth Body image, Self confidence*, dan Indeks Massa Tubuh (IMT) berbasis Web (Baso, 2018; Jatmika *et al.*, 2019). Di kombinasi dengan metode kuantitatif *Quasi Eksperimen* dengan rancangan *two group Pretest-Posttest design* untuk mengetahui keadaan subjek pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol sebelum dan sesudah diberi perlakuan dan kemudian hasilnya dapat dilihat perubahannya (Saifuddin, 2021).



Gambar 3.1 Metode R & D Borg and Gall

(Baso, 2018; Jatmika *et al.*, 2019; Saifuddin, 2020; Sugiyono, 2018)

Keterangan :

3.1.2 Analisis Kebutuhan

Tahapan awal yang dilakukan dalam penelitian ini diawali dengan melakukan analisis kebutuhan melalui studi kepustakaan dan FGD yang terdiri dari kepala sekolah, guru, dan tenaga kesehatan serta survey pada remaja putri di SMA Negeri 4 Kota Palopo, dari hasil survey lapangan dan FGD persepsi remaja putri tentang indeks massa tubuh (IMT) masih sangat rendah dan informasi mengenai indeks massa tubuh masih kurang serta

edukasi yang diberikan melalui ceramah dengan media yang masih terbatas. Hasil analisis tersebut dijadikan acuan dalam mengembangkan produk berbentuk *E-WoHealth* tentang *body image*, *self confidence* dan indeks massa tubuh (IMT).

3.1.3 Perancangan Desain dan Fitur Produk

Pada tahap ini peneliti melakukan perancangan desain dan fitur yang akan ditampilkan pada media edukasi *E-WoHealth* berbasis Web.

3.1.4 Pengembangan Produk Awal

Tahap ini merupakan pengembangan draft awal yang mencakup tujuan dari media edukasi *E-WoHealth* berbasis Web, tujuannya adalah untuk mengetahui persepsi dan pengetahuan tentang indeks massa tubuh (IMT), *body image*, dan *self confidence* pada remaja putri.

3.1.5 Validitas Ahli

Uji validasi dilakukan untuk mengetahui kelayakan media edukasi *E-WoHealth Body image*, *self confidence* dan indeks massa tubuh (IMT) berbasis web yang akan dikembangkan. Pada tahap ini dilakukan oleh 4 orang ahli yang terdiri dari 2 orang ahli materi serta 2 orang ahli IT (Ernawati, 2017).

3.1.6 Revisi Produk

Revisi produk dilakukan untuk memperbaiki kekurangan pada produk yang dibuat, dimana jika masih ada kelemahan atau kekurangan. Data dari uji ahli materi dan media yang masuk selanjutnya digunakan sebagai acuan untuk memodifikasi atau menyempurnakan produk

3.1.7 Uji Coba Produk

Tabel 3. 1

Aturan Pemberian Nilai Uji TAM

Keterangan	Skor Pernyataan
Sangat Baik, tidak perlu direvisi	81-100%
Baik, tidak perlu direvisi	66-80%
Kurang Baik, perlu direvisi	56-65%
Tidak baik, perlu direvisi	0-55%

(setyana & Purwoko, 2018)

Uji coba aplikasi dilakukan pada kelompok uji satu-satu, kelompok kecil dan kelompok besar. Uji coba *E-WoHealth* berbasis web dilakukan

pada uji coba satu-satu, kelompok kecil dan kelompok besar. Dari hasil uji coba dapat disimpulkan bahwa web mudah digunakan, sangat bermanfaat, memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dan para pengguna bersikap setuju dengan adanya web. Hasil uji coba dijabarkan sebagai berikut:

1. Uji Coba Satu-Satu

Uji coba E-WoHealth berbasis web dilakukan pada uji coba satu-satu, kelompok kecil dan kelompok besar. Dari hasil uji coba dapat disimpulkan bahwa web mudah digunakan, sangat bermanfaat, memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dan para pengguna bersikap setuju dengan adanya web.

Uji coba satu-satu menggunakan instrument *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan tujuan untuk memberikan penjelasan mengenai gambaran web secara umum. Selanjutnya E-WoHealth diuji cobakan pada uji sampel satu-satu yaitu melibatkan 2 remaja putri untuk menggunakan E-WoHealth di MAN Kota Palopo. Adapun hasil penilaiannya sebagai berikut:

Tabel 3.2 Hasil Uji coba sampel satu-satu (n=2)

Aspek	Nilai Rata-rata
Kemudahan Penggunaan (<i>Preceived Ease to Use</i>)	97,5%
Manfaat (<i>Preceived Usefulness</i>)	96,5%
Sikap (<i>Attitude Toward</i>)	100%
Keinginan (<i>Behavioral Intention</i>)	100%
Kesadaran Pengguna (<i>Actual Usage</i>)	100%
Rata-rata	98,8% (Sangat baik, Tidak Perlu direvisi)

Pada tabel 3.2 menunjukkan hasil uji coba video edukasi dari aspek kemudahan penggunaan, manfaat aplikasi, kepercayaan, kesadaran pengguna. menunjukkan aspek kemudahan nilai rata-rata jawaban responden adalah 97,5% yang berarti rata-rata responden

setuju bahwa *web* mudah digunakan. Berdasarkan aspek manfaat nilai rata-rata yang diperoleh 96,5%, sikap, keinginan dan kesadaran penggunaan *web*, nilai rata-rata adalah 100%, yang berarti semua responden setuju bahwa *E-WoHealth* bermanfaat dan dapat menciptakan sikap, keinginan dan kesadaran bagi penggunaan dalam menggunakan *E-WoHealth*.

2. Uji Coba Kelompok Kecil

Pengujian kelompok kecil dilakukan dengan menggunakan subjek 6-12 orang (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini uji coba kelompok kecil dilakukan pada 6 orang remaja putri yang memiliki karakteristik hampir sama dengan sampel penelitian. Adapun hasil penilaiannya sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Hasil uji coba Kelompok kecil (n=6)

Aspek	Nilai Rata-rata
Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease to Use</i>)	71,6%
Manfaat (<i>Perceived Usefulness</i>)	81,1%
Sikap (<i>Attitude Toward</i>)	80%
Keinginan (<i>Behavioral Intention</i>)	73,3%
Kesadaran Pengguna (<i>Actual Usage</i>)	73,3%
Rata-rata	75,8% (Baik, Tidak Perlu direvisi)

Pada tabel 3.3 Menunjukkan hasil uji coba *E-WoHealth* dari aspek kemudahan menunjukkan bahwa mean atau nilai rata-rata jawaban responden di atas adalah 71,6% yang berarti rata-rata responden setuju bahwa *web* mudah digunakan. Berdasarkan aspek manfaat *web*, didapatkan hasil rata-rata jawaban responden adalah 81,1% yang berarti responden setuju bahwa *web* dapat memberikan manfaat. Sedangkan aspek sikap adalah 80% menunjukkan bahwa responden bersikap setuju dalam penggunaan *E-WoHealth* saat proses pembelajaran. Jika dilihat dari aspek keinginan nilai rata-rata adalah 73,3% yaitu responden mempunyai keinginan yang baik dalam

pembelajaran menggunakan E-WoHealth, dapat dikuatkan juga dengan kesadaran pengguna didapatkan hasil 73,3% artinya dalam menggunakan *web* responden sadar akan ada manfaat yang didapatkan setelah belajar dari E-WoHealth berbasis *web*

3. Uji Coba Kelompok Besar

Dalam penelitian ini uji coba kelompok besar dilakukan pada 30 orang remaja putri yang di ambil dari MAN Kota Palopo. Pemilihan lokasi karena karakteristik sama dengan analisis kebutuhan.

E-WoHealth diuji cobakan pada uji kelompok besar yaitu melibatkan 30 remaja putri *untuk* menggunakan E-WoHealth. Adapun hasil penilaiannya sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Hasil uji Coba Kelompok Besar (n=30)

Aspek	Nilai Rata-rata
Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease to Use</i>)	81,5%
Manfaat (<i>Perceived Usefulness</i>)	83,3%
Sikap (<i>Attitude Toward</i>)	82,6%
Keinginan (<i>Behavioral Intention</i>)	77,3%
Kesadaran Pengguna (<i>Actual Usage</i>)	83,6%
Rata-rata	81,7% (Sangat baik, Tidak Perlu direvisi)

Pada tabel 3.4 Menunjukkan hasil uji coba kelompok besar dari aspek kemudahan, nilai rata-rata jawaban responden adalah 81,5% yang berarti rata-rata responden setuju bahwa *E-WoHealth* mudah digunakan. Jika dilihat dari aspek manfaat adalah 83,3% yang berarti responden setuju bahwa *E-WoHealth* bermanfaat untuk penggunaan saat belajar. Dari sikap nilai rata-rata 82,6% yang berarti responden bersikap setuju dengan adanya *E-WoHealth* dalam proses pembelajaran. Dengan adanya sikap setuju dengan penggunaan *web* maka sejalan dengan keinginan siswi dalam belajar sesuai dengan hasil rata-rata yang didapatkan yaitu 77,3% sedangkan kesadaran pengguna adalah 83,6% yang berarti siswi memiliki kesadaran dalam

penggunaan *E-WoHealth* dapat mempermudah proses belajar.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Kota Palopo, pada tanggal 20 Februari – 30 Maret 2023.

3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswi putri SMA Negeri 4 Kota Palopo kelas X, XI, dan XII terdiri dari 12 kelas dengan siswi berjumlah 108 siswi. Kemudian di bagi menjadi 2 yaitu kelompok kontrol dengan jumlah 54 dan kelompok intervensi 54 siswi.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.

a. Sampel untuk analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan proses awal yang dilakukan dalam kegiatan penelitian dalam bidang pengembangan. Survey awal dilakukan pada 10 siswi kelas X, XI, dan kelas XII dengan cara melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi tentang masalah yang ada khususnya tentang *body image*, *self confidence* dan IMT yang terjadi dilapangan.

Sampel dari penelitian ini 108 diambil dari dua 12 kelas yang digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pembagian kelompok sampel pada penelitian ini menggunakan random sampling kelas X, XI, dan XII SMA Negeri 4 Kota Palopo. Tujuan dari pemilihan sampel karena adanya pertimbangan bahwa peneliti menggunakan seluruh kelas sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk menentukan pembagian kelompok yang akan dijadikan sampel dalam penelitian, peneliti melakukan pengundian dari seluruh populasi yang ada sebagai berikut:

1. Dari 12 kelas diambil 6 kelas secara acak untuk dijadikan

sampel, dari 12 kelas yang terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini, akan diundi lagi untuk menentukan kelompok mana yang akan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Hasil dari 12 kelas yang diundi diperoleh kelas X MIPA 1, X IPS 2, XI MIPA 1, XI IPS 2, XII MIPA 1, XII IPS 2 dan X MIPA 2, X IPS 1, XI MIPA 2, XI IPS 1, XII MIPA 2, XII IPS 1.

b. Sampel untuk memvalidasi desain media *E-WoHealth* berbasis Web. Sampel yang digunakan untuk memvalidasi media adalah 2 orang ahli IT dan 2 orang ahli materi (Ernawati, 2017)

c. Sampel untuk uji coba desain media *E-WoHealth* berbasis Web

1) Sampel Uji Coba Satu-satu

Sampel yang digunakan untuk uji coba satu-satu melibatkan mahasiswa S2 Ilmu Kebidanan Hasanuddin sebanyak 2 orang

2) Sampel Uji Coba Kelompok Kecil

Sampel yang digunakan dalam uji coba kelompok kecil yaitu melibatkan 6 remaja putri MAN Kota Palopo

3) Sampel Uji Coba Kelompok Besar

Sampel yang dalam uji coba kelompok besar yaitu sebanyak 30 siswi MAN Kota Palopo

3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode total sampling, yaitu teknik pengambilan sampel diambil berdasarkan kriteria populasi.

1. Kriteria Inklusi

- a. Remaja putri berusia 15-18 tahun
- b. Remaja putri/ siswi putri yang terdaftar di tahun ajaran 2022-2023 di SMA Negeri 4 Kota Palopo kelas X, XI, dan XII.
- c. Bersedia menjadi responden penelitian dengan mengisi formulir *informed consent*

2. Kriteria Eksklusi

- a. Remaja putri yang tidak bersedia menjadi responden
- b. Remaja putri yang tidak hadir di awal penelitian

3. Drop Out

- a. Responden tidak menyelesaikan proses penelitian sampai akhir

- penelitian (Sakit atau tidak hadir selama menjalani penelitian)
- b. Responden yang mengundurkan diri saat proses penelitian berlangsung

3.3.3 Besar Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 108. Sampel diperoleh sesuai kriteria inklusi dengan kriteria populasi yang ditentukan peneliti, hingga semua sampel diperoleh. Terbagi menjadi kelompok intervensi dan kelompok kontrol, pada kelompok intervensi berjumlah 54 siswi dan kelompok kontrol berjumlah 54 siswi.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.4.1 *Smartphone* atau PC

Smartphone atau PC ini adalah alat yang dapat digunakan remaja putri dalam mengakses media yang akan digunakan dalam proses penelitian.

3.4.2 Media *Edukasi*

Media edukasi dalam penelitian ini adalah *E-WoHealth* yang dapat diakses para remaja putri di smartphone atau PC masing-masing.

3.4.3 Lembar *Informed Consent*

Lembar informasi yang berisi informasi kepada calon sampel penelitian sebelum mereka memutuskan kesediaan menjadi responden.

3.4.4 Lembar Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat berupa pertanyaan yang dapat diberikan secara langsung ataupun dikirim melalui internet (Sugiyono, 2016)

Tabel 3.5
Validitas dan Realibilitas Kuesioner Persepsi dan Pengetahuan

Butir	Nilai <i>Corrected Item Total Correlation</i> / r-hitung	r-tabel	Kriteria
Pernyataan 1	0.548	0.444	Valid
Pernyataan 2	0.518	0.444	Valid
Pernyataan 3	0.647	0.444	Valid
Pernyataan 4	0.622	0.444	Valid
Pernyataan 5	0.484	0.444	Valid
Pernyataan 6	0.792	0.444	Valid
Pernyataan 7	0.781	0.444	Valid
Pernyataan 8	0.770	0.444	Valid
Pernyataan 9	0.488	0.444	Valid
Pernyataan 10	0.464	0.444	Valid
Pernyataan 11	0.487	0.444	Valid
Pernyataan 12	0.634	0.444	Valid
Pernyataan 13	0.718	0.444	Valid
Pernyataan 14	0.445	0.444	Valid
Pernyataan 15	0.695	0.444	Valid
Pernyataan 16	0.513	0.444	Valid
Pernyataan 17	0.601	0.444	Valid
Pernyataan 18	0.586	0.444	Valid

Sumber: Data Primer, 2023

3.4.5 Angket

Angket yang digunakan untuk penilaian mengenai efektifitas produk yang dikembangkan, yaitu :

a. Angket Validasi Ahli Media

Aspek penilaian dalam angket validasi *E-WoHealth* yaitu kelayakan tampilan, pemrograman dan penyajian media dalam penggunaan media. Kriteria kelayakan aplikasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6
Kriteria Kelayakan E-WoHealth

Kategori	Presentase
Sangat Layak	80,00 % - 100 %
Layak	70,00 % – 79,99 %
Cukup Layak	60,00 % – 69,99 %
Kurang Layak	50,00 % - 59,99 %
Sangat Tidak Layak	0 % - 49,99 %

Sumber : (Nurhadi *et al.*, 2021)

b. Angket Validasi Ahli Materi

Aspek penilaian dalam angket validasi materi *E-WoHealth* yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa dan penilaian kontekstual.

Adapun jawaban yang digunakan dalam angket menggunakan skala likert dengan ketentuan skoring sebagai berikut :

Tabel 3. 7
Aturan Pemberian Skor

Keterangan	Skor Pernyataan
Sangat Baik (SB)	4
Baik (B)	3
Kurang (K)	2
Sangat Kurang (SK)	1

Sumber : (Sugiyono, 2016)

$$\text{Persentase Kelayakan (0\%)} = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{Skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

Sumber : (Ernawati and Sukardiyono, 2017)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang di gunakan untuk memperoleh data untuk mendukung penelitian, pengumpulan data dilakukan melalui :

3.5.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan instrumen penelitian. Data primer pada penelitian ini diperoleh langsung dari hasil kuesioner responden.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber referensi seperti data-data umum yang menjadi sumber informasi terkait dengan objek penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh saat pengambilan data awal dari Dinas Pendidikan jumlah seluruh siswi di Kota Palopo dan SMA Negeri 4 kota Palopo yaitu jumlah siswi yang ada.

3.6 Pengolahan Dan Analisa Data

3.6.1 Pengolahan Data

Data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner diolah menggunakan computer dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) for windows* versi 23 dan diolah melalui beberapa tahap seperti berikut:

a. *Editing*

Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengecek data angket/kuesioner tanggapan yang diberikan kepada responden dan mengoreksinya untuk melihat apakah sudah terjawab dengan lengkap. Karena diproses di tempat, jika ada kekurangan atau kesalahan bisa segera ditangani.

b. *Coding*

Setelah semua data terkumpul dan diolah, data di beri kode berdasarkan kode kuesioner dan lembar checklist yang diatur dan dipindahkan ke format aplikasi program SPSS 23 di komputer.

c. *Entry Data (Memasukkan Data)*

Data selanjutnya akan dimasukkan ke dalam SPSS untuk setiap variabel berdasarkan nomor responden.

d. *Tabulating*

Dalam tabulasi, tabel data dibuat sesuai dengan tujuan penelitian dan permintaan peneliti.

3.6.2 Analisis Data

1. Analisis *Univariat*

Analisis *univariat* bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian berupa data demografi yaitu usia, kelas dan IMT dan untuk mengetahui gambaran variabel independen yaitu penggunaan edukasi *E-WoHealth* dan variabel dependen yaitu persepsi dan pengetahuan tentang *body image* dan Indeks Massa Tubuh (IMT) tiap responden menurut hasil pengisian kusioner.

2. Analisis *Bivariat*

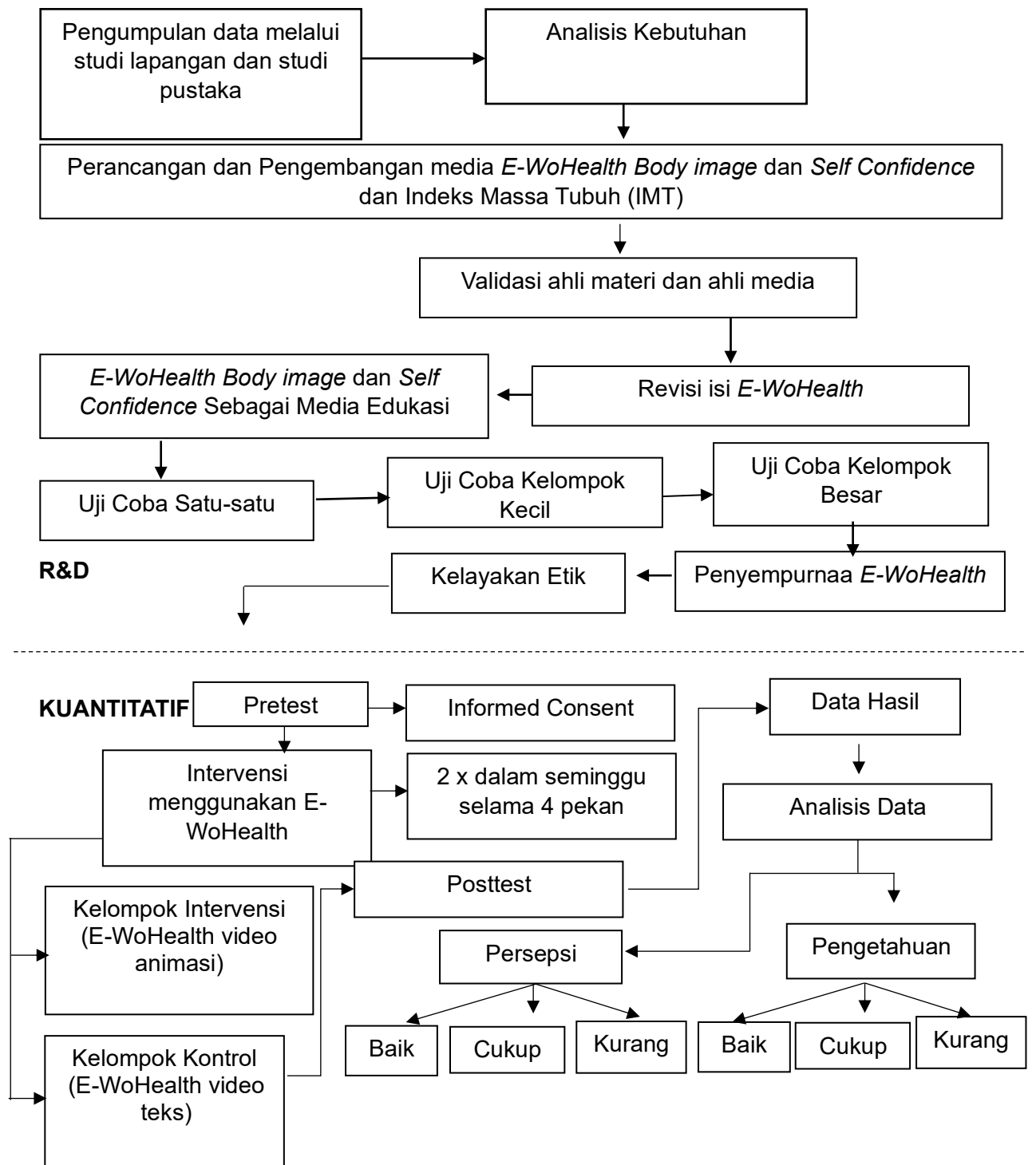
Analisis *bivariat* dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen

terhadap perubahan persepsi dan pengetahuan tentang *body image*, *self confidence* dan indeks massa tubuh (IMT) pada remaja putri dalam penggunaan edukasi *E-WoHealth* digunakan uji *Wilcoxon* .

3.7 Kontrol Penelitian

Kontrol penelitian dilakukan untuk mengetahui keefektifitas penggunaan *E-WoHealth* berbasis web yang digunakan remaja putri dalam meningkatkan persepsi dan pengetahuan tentang *body image* dan indeks massa tubuh (IMT) pada remaja putri. Kelompok kontrol dalam penelitian diberikan intervensi menggunakan *E-WoHealth berbasis web* yang isinya berupa e-booklet dan video teks tentang *body image*, *self confidence* dan indeks massa tubuh (IMT) sedangkan pada kelompok eksperimen diberikan intervensi menggunakan *E-WoHealth* berbasis web yang isinya berupa e-booklet dan video animasi tentang *body image*, *self confidence* dan indeks massa tubuh (IMT) dilakukan penilaian menggunakan kusioner.

3.8 Alur Penelitian



Gambar 3.2 Alur Penelitian

3.9 Prosedur Penelitian

3.9.1 Tahap Persiapan

1. Melakukan studi pendahuluan
2. Menyusun proposal penelitian
3. Merancang dan membuat media edukasi
 - a. Analisis kebutuhan
 - b. Mendesain produk
 - c. Validasi ahli
 - d. Uji coba produk
 - e. Revisi produk
 - f. Produk akhir
4. Mengajukan surat izin penelitian di tempat penelitian setelah sebelumnya sudah mendapatkan surat izin penelitian dari prodi Magister Kebidanan.
5. Peneliti melakukan pertemuan dengan pihak terkait dalam tempat penelitian untuk menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan di lakukan.
6. Setelah mendapat izin dari tempat penelitian selanjutnya peneliti akan mulai melakukan penelitian.

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

1. Menentukan jumlah sampel dari populasi yang ada sesuai dengan kriteria penelitian.
2. Peneliti memperkenalkan diri kepada calon responden, menyampaikan informasi penelitian, tujuan penelitian, prosedur penelitian dan dan meminta kesediaan calon responden untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang akan dilakukan.
3. Memberikan surat persetujuan menjadi responden kepada siswi yang bersedia untuk menjadi sampel dalam penelitian.
4. Sebelum pemberian intervensi kelompok di bagi menjadi 2 yaitu kelompok kontrol diberikan video teks dan kelompok intervensi yang diberikan video animasi
5. Melakukan pretest sebelum diberikan edukasi menggunakan *E-WoHealth*, kusioner diisi ± 20 menit.

6. Menjelaskan cara penggunaan *E-WoHealth* dalam proses pembelajaran.
7. Pelaksanaan kelompok kontrol dan intervensi di berikan 2x dalam sepekan selama 4 pekan. Setiap pertemuan akan di selang selama 3 Pada kelompok intervensi diberikan edukasi E-WoHealt video animasi pada hari senin dan kamis. Sedangkan pada kelompok kontrol diberikan E-wohealth video teks pada hari selesa dan jumat.
8. Melakukan posttest sesudah diberikan edukasi menggunakan *E-WoHealth*, kusioner diisi \pm 20 menit.

3.9.3 Tahap Akhir

1. Memberikan skor pada lembar jawaban siswi.
2. Menghitung skor rata-rata pretest dan posttest yang diberikan kepada siswi dengan menggunakan SPSS 23.
3. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

4. 10 Etika Penelitian

Etika dalam penelitian kebidanan sangat penting untuk diperhatikan karena penelitian ini menggunakan obyek manusia yang memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya. Penelitian akan dilaksanakan setelah meminta kelayakan etik (*Ethical Clearence*) pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Hasanuddin Makassar dengan nomor No.105/UN4.14.1/YP.01.02/2023. Peneliti menggunakan pertimbangan:

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan yang diberikan sebelum penelitian dilakukan.

2. Tidak mencantumkan nama (*Anonymity*)

Tidak mencantumkan nama responden pada lembar observasi. hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disampaikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentialy*)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4. Keadilan (*Justice*)

Dalam melaksanakan prinsip keadilan, peneliti mempertimbangkan

aspek keadilan dan hak partisipasi untuk mendapatkan perlakuan yang sama baik sebelum, selama maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian.

5. Keamanan Responden (*Respon Safety*)

Peneliti memberikan kusioner kepada responden, maka harus dijamin bahwa tindakan yang dilakukan tersebut tidak melanggar *privacy* responden.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Kota palopo pada tanggal 20 Februari- 30 Maret 2023, penelitian dilaksanakan setelah mendapatkan rekomendasi Komite Etik Fakultas Kesehatan Masyarakat Hasanuddin No.105/UN4.14.1/YP.01.02/2023 3.01.2023.

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dikembangkan oleh Borg and Gall yaitu mengembangkan dan memvalidasi media pembelajaran *Education Woman Health (E-WoHealth)* dengan beberapa tahapan yakni analisis kebutuhan media pembelajaran, desain perkembangan media pembelajaran, validasi uji ahli, uji TAM dan produk akhir media pembelajaran. Dikombinasi dengan metode *Quasi Eksperimen* dengan rancangan *two group Pretest-Posttest design* untuk mengetahui pengaruh E-WoHealth terhadap persepsi dan pengetahuan tentang *body image* dan indeks massa tubuh (IMT) pada remaja putri.

Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas X, XI dan XII SMA Negeri 4 Kota Palopo. Total sampel dalam penelitian ini adalah 108 orang siswi yang terdiri dari 2 kelompok yaitu kelompok intervensi yang diberikan E-WoHealth video animasi sebanyak 54 responden dan kelompok kontrol diberikan E-WoHealth video teks sebanyak 54 responden. Tahapan pengembangan media dimulai dari melakukan analisis kebutuhan siswi di SMA Negeri 4 Kota Palopo, hal ini dapat digunakan sebagai dasar dalam pengembangan produk awal. Pada tahapan pengembangan awal peneliti melakukan study awal untuk mengukur pengetahuan siswi tentang *body image, self confidence* dan indeks massa tubuh, dari hasil ini peneliti menyusun materi yang akan dimasukkan ke dalam Web.

Setelah Produk Web yang berisi video dan e-booklet (E-WoHealth) selesai, dilakukan uji validasi dan revisi dengan melibatkan 2 ahli media, kegiatan tersebut dilakukan pada tanggal 30 November 2022 dan 2 ahli materi dilakukan pada tanggal 7 Desember 2022. Setelah Web E-Wohealth divalidasi dan direvisi, langkah selanjutnya yaitu melakukan uji coba satu-satu dengan melibatkan 2 orang mahasiswa S2 Ilmu Kebidanan untuk melihat hal-hal yang masih perlu diperbaiki diantaranya, bahasa instruksi dan

kesalahan penulisan, hal ini dilakukan pada tanggal 25 Januari 2023, dan dilanjutkan dengan uji coba kelompok kecil dengan melibatkan 6 siswi yang dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2023 dan uji coba kelompok besar pada tanggal 27 Januari 2023 dengan menggunakan karakteristik yang hampir sama.

Berdasarkan penilaian dari para ahli dan uji coba yang dilakukan menggunakan Uji TAM, langkah selanjutnya yaitu melakukan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 20 Februari – 30 Maret 2023. Tahapan awal pada penelitian ini yaitu menjelaskan tujuan dan langkah-langkah dalam proses penelitian, jika responden setuju menjadi sampel penelitian akan dilakukan pengisian *informed consent* dan akan dibuatkan akun untuk mengakses *web*.

Selanjutnya memberikan penjelasan kepada siswa sekilas tentang materi yang akan dipelajari di dalam *web* dan bagaimana cara penggunaan *web* untuk mempermudah siswi nanti dalam proses pembelajaran. Dua hari kemudian peneliti membagikan *user name* dan *password* melalui *WhatsApp Group*, setelah itu responden terlebih dahulu mengisi pretest sebelum mempelajari materi yang ada di dalam *web*. Penelitian berlangsung selama 4 pekan, responden diberikan waktu 2x dalam sepekan untuk membuka *web* mempelajari materi yang dimuat di dalam e-booklet dan menonton video edukasi. Monitoring dilakukan didalam grup *WhatsApp* dan di dalam *web* yaitu E-WoHealth. Setelah pembelajaran dilakukan, responden mengisi posttest untuk mendapatkan hasil pembelajaran menggunakan E-WoHealth.

Dalam penelitian ini digunakan *uji Wilcoxon* untuk melihat pengaruh E-WoHealth terhadap persepsi dan pengetahuan remaja putri tentang *body image* dan indeks massa tubuh (IMT).

4.1.1 Pengembangan Produk

1. Analisis Kebutuhan Produk

Pengembangan awal yang dilakukan dalam penelitian ini diawali dengan melakukan analisis kebutuhan melalui studi kepustakaan dan survey pada remaja putri di SMAN 4 Kota Palopo. Berdasarkan survey awal yang dilakukan bahwa persepsi dan pengetahuan remaja putri tentang *body image*, *self confidence* dan indeks massa tubuh dalam kategori kurang bahkan kurang mendapatkan informasi tentang *body image*, *self confidence* dan indeks massa tubuh (IMT), dan remaja putri

yang pernah mendapatkan informasi mengenai indeks massa tubuh kurang.

Penelitian yang menggunakan media berbasis *web* belum pernah dilakukan di sekolah tersebut oleh karena itu dibutuhkan media pembelajaran dalam bentuk *web* untuk memberikan inovasi pembelajaran terbaru untuk siswi SMA Negeri 4 Kota Palopo. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti merancang sebuah media pembelajaran berupa *Education Woman Health* kemudian disingkat (E-WoHealth) yaitu media pembelajaran berbasis *web* yang bertujuan untuk memberikan edukasi terhadap siswi tentang *body image*, *self confidence* dan indeks massa tubuh (IMT).

Setelah dilakukan survey maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 4 Kota Palopo karena masih kurangnya persepsi dan pengetahuan siswi tentang *body image*, *self confidence* dan indeks massa tubuh (IMT). Sehingga, perlu adanya media edukasi yang menarik tentang indeks *massa* tubuh dan *body image* untuk meningkatkan persepsi dan pengetahuan pada remaja putri dan dapat diakses melalui web agar mempermudah siswi dalam memperoleh edukasi.

a. Perancangan Desain dan Fitur Produk

Setelah tahapan analisis, maka selanjutnya peneliti merancang pengembangan media E-WoHealth berbasis web, sebagai berikut :

- 1) Penyederhanaan tampilan untuk mempermudah responden untuk mengakses. Bekerja sama dengan ahli di bidang teknologi informasi (IT) dan animasi.
- 2) Materi yang dimuat dalam E-WoHealth yaitu berkaitan dengan *body image*, *self confidence* dan indeks massa tubuh (IMT).

b. Pengembangan Produk

Education Woman Health berbasis *web* merupakan media pembelajaran yang memuat tentang *body image*, *self confidence* dan indeks massa tubuh (IMT) pada remaja putri. Didalam E-WoHealth terdapat fitur-fitur menarik berupa e-booklet dan video animasi, juga terdapat pretest maupun post test serta terdapat forum diskusi atau tanya jawab yang dapat digunakan siswi untuk

bertanya langsung kepada admin yang berhubungan dengan materi. Tahapan ini merupakan pengembangan produk yang mencakup tujuan dari *Education Woman Health* berbasis web yaitu meningkatkan persepsi dan pengetahuan remaja putri tentang *body image*, *self confidence* dan indeks massa tubuh (IMT), berikut ini merupakan fitur-fitur hasil pengembangan yang terdapat dalam media pembelajaran E-WoHealth.

Tahapan ini merupakan pengembangan draft awal yang mencakup tujuan dari edukasi *body image*, *self confidence* dan indeks massa tubuh (IMT) berbasis web, dimana tujuannya adalah untuk meningkatkan persepsi dan pengetahuan tentang *body image* dan indeks massa tubuh, yang mencakup sebagai berikut:

- 1) Merumuskan isi/ komponen E-WoHealth yang berisi video animasi, video teks dan e-booklet
- 2) Menyiapkan dan menyusun bahan/ materi E-WoHealth tentang *body image*, *self confidence* dan indeks massa tubuh.
- 3) Bahan/ materi yang disusun diperoleh melalui kajian pustaka dengan mengacu pada tujuan E-WoHealth
- 4) Menyusun alat evaluasi (instrumen validasi) untuk mengukur kelayakan dan efektivitas produk. Instrumen validasi/ kelayakan E-WoHealth, menggunakan angket.



Gambar 4.1 Tampilan awal *Education Women Health* (E-WoHealth)

Keterangan:

1. *Home page* adalah halaman utama atau bagian depan dari sebuah web yang dapat memudahkan navigasi ke halaman-halaman lain dalam web.

2. Nama *user* adalah nama atau identitas yang digunakan oleh pengguna untuk dapat mengakses E-WoHealth.
3. *Password* adalah kata kunci yang digunakan untuk mengakses E-WoHealth setelah memasukkan *username*.



Gambar 4.2 Tampilan awal setelah memasukkan *username* dan *password* E-WoHealth

Keterangan :

1. Menu utama ini siswi akan melihat beberapa fitur didalam E-WoHealth. *Learning path* adalah alur pembelajaran.
2. *Group* adalah icon yang berfungsi untuk berdiskusi atau melakukan tanya jawab antar siswi dengan pengajar.

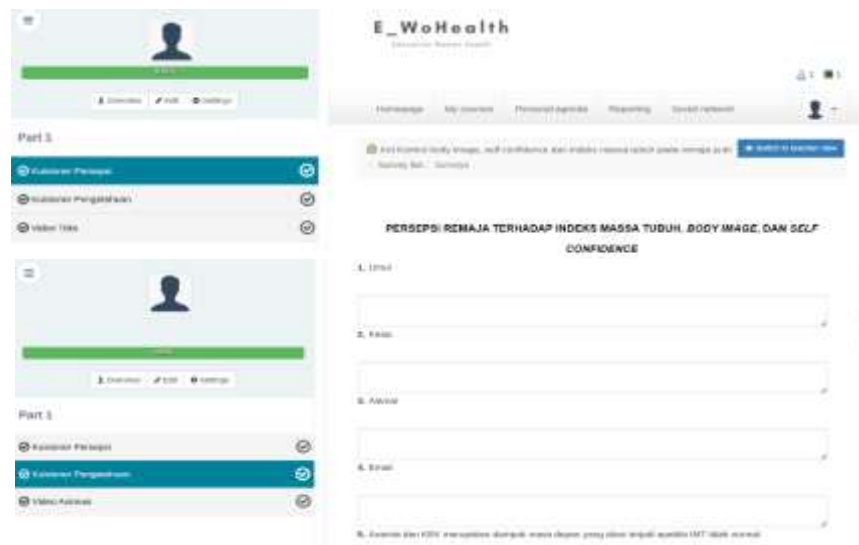


Gambar 4.3 Tampilan setelah masuk kedalam Learning Path E-WoHealth

Keterangan:

1. *Learning Path* adalah icon yang berisi video animasi, video teks, e-booklet, dan pretest-posttest.
2. Didalam *learning path* terdapat prosedur pembelajaran siswi mulai dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan terakhir sebanyak 8 kali pertemuan. Admin akan mengaktifkan setiap *item* pertemuan sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati sehingga

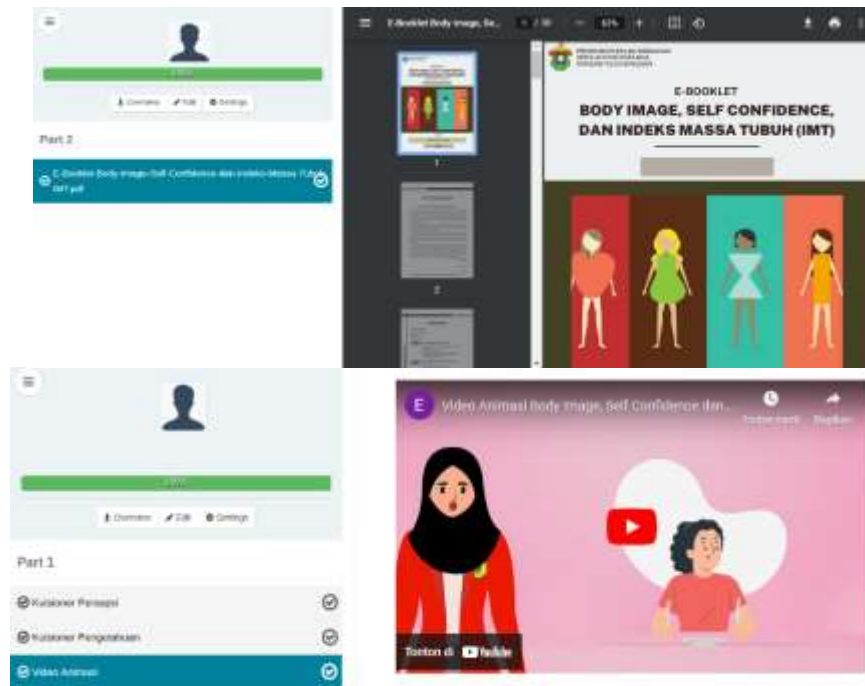
siswi tidak akan bisa membuka *item* lain diluar waktu pembelajaran.



Gambar 4.4 Tampilan Pre-Tset Persesi dan Pengetahuan

Keterangan:

1. Halaman isi terdiri dari tampilan pre test persepsi dan pre test pengetahuan
2. Langkah pertama, mengklik pretest persepsi maka akan muncul pertanyaan-pertanyaan dan setelah responden mengisi pertanyaan maka secara otomatis icon pretest persepsi akan tercentang
3. Langkah kedua, mengklik pretest pengetahuan maka akan muncul pertanyaan-pertanyaan dan setelah responden mengisi pertanyaan maka secara otomatis icon pretest pengetahuan akan tercentang
4. Setelah siswi melengkapi isi dari pretest secara otomatis *icon* pretest akan tercentang jadi bisa melanjutkan ke pembelajaran dengan menggunakan e-modul terlebih dahulu.



Gambar 4.5 Tampilan Materi dan Video animasi yang ada di dalam E-WoHealth

Keterangan:

1. Setelah responden mengisi semua pre test maka icon modul atau materi e-booklet dan video animasi akan terbuka
2. pembelajaran menggunakan e-modul dan video animasi dapat dilakukan sesuai dengan jadwal yang ada.
3. Jika pembelajaran telah selesai maka *icon* pada bagian pembelajaran akan tercentang seluruhnya dan progres pembelajaran akan menjadi 100%



Gambar 4.6 Tampilan Post-Test persepsi dan pengetahuan

Keterangan:

1. Setelah responden mengisi pre test, membaca materi, dan menonton video animasi, di pertemuan akhir maka akan muncul tampilan post test
2. Setelah semua tahap dilakukan (pre test, membaca e-booklet, menonton video animasi dan mengisi post test) maka akan terlihat tampilan progress 100% dan full berwarna hijau, tetapi jika ada salah satu tahap yang terlewat maka progressnya tidak mencapai 100%.

4.1.2 Validasi Ahli

Validasi uji ahli dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari *Education Woman Health* (E-WoHealth) yang berisikan video animasi dan e-booklet tentang *body image*, *self confidence* dan Indeks massa tubuh (IMT) yang dikembangkan. Pelaksanaan uji ahli dilakukan dengan menyerahkan draft awal berupa e-booklet, video animasi dan E-WoHealth yang berbasis web, untuk dinilai oleh masing-masing ahli berdasarkan instrument validasi. Kriteria penilaian dan pengambilan keputusan terhadap model web yaitu sebagai berikut:

1. Nilai 3,26 – 4,00 : Sangat Baik
2. Nilai 2,51 – 3, 25: Baik
3. Nilai 1,76 – 2,50 : Cukup
4. Nilai 1,00 – 1,75 : Kurang (Nurhayati, 2019)

Kriteria baik dan sangat baik menunjukkan bahwa E-WoHealth berbasis web layak digunakan dengan atau tanpa revisi, sedangkan kriteria cukup dan kurang menunjukkan E-WoHealth berbasis web tidak layak dan harus dilakukan revisi. Adapun hasil penilaian yang dilakukan oleh 2 orang ahli materi dan 2 orang ahli media/IT terhadap media pembelajaran yang digunakan yaitu *Education Woman Health* (E-WoHealth) berbasis web:

A. Validasi Ahli Materi

Tahap ini validasi dilakukan oleh 2 orang ahli yang terdiri dari ahli materi pertama atas nama Prof. Dr. Veni Hadju.,M.Sc, Ph.D (Ketua Jurusan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Bagian gizi) sedangkan ahli materi ke dua atas nama Dr. Muh Tamar, M.Psi (Kepala Pusat Layanan Psikologi Universitas Hasanuddin)

Berikut adalah rekapitulasi hasil validasi ahli materi terhadap E-WoHealth :

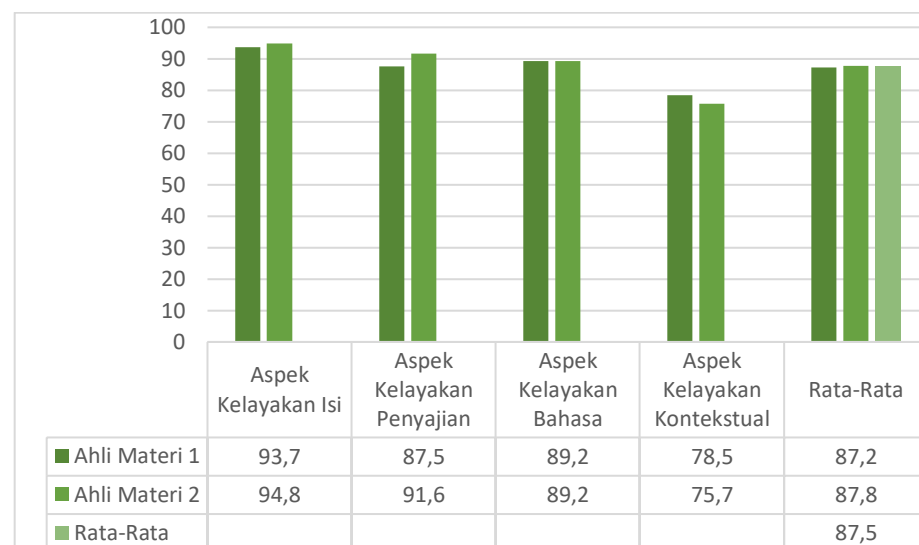
$$Presentase = \frac{Jumlah\ Skor\ Keseluruhan}{Jumlah\ Skor\ Maksimal} \times 100\%$$

$$Presentase = \frac{224}{256} \times 100\%$$

$$Presentase = 87,5\%$$

Menunjukkan hasil validasi dua orang ahli materi terhadap E-WoHealth *body image* dan indeks massa tubuh, diperoleh hasil presentase 87,5%. Dengan hasil 87,5% media E-WoHealth sangat baik, tidak perlu direvisi.

Hasil penilaian dari ahli materi dapat dilihat pada gambar grafik sebagai berikut:



Gambar 4.7 Grafik hasil penilaian ahli materi terhadap E-WoHealth *body image* dan indeks massa tubuh (IMT)

B. Validasi Ahli Media/IT

Uji validasi media dilakukan oleh 2 orang ahli yang terdiri dari Dr. Andi Agus Salim, M.Hum (Kepala Laboratorium Pengembangan Teknologi Pembelajaran, Universitas Hasanuddin) sebagai ahli media 1 dan Ir. Lukman Syafie, S.Si. Msi., MTA (Dosen Teknik Informatika) sebagai ahli media 2.

Berikut adalah rekapitulasi hasil validasi ahli media terhadap E-WoHealth:

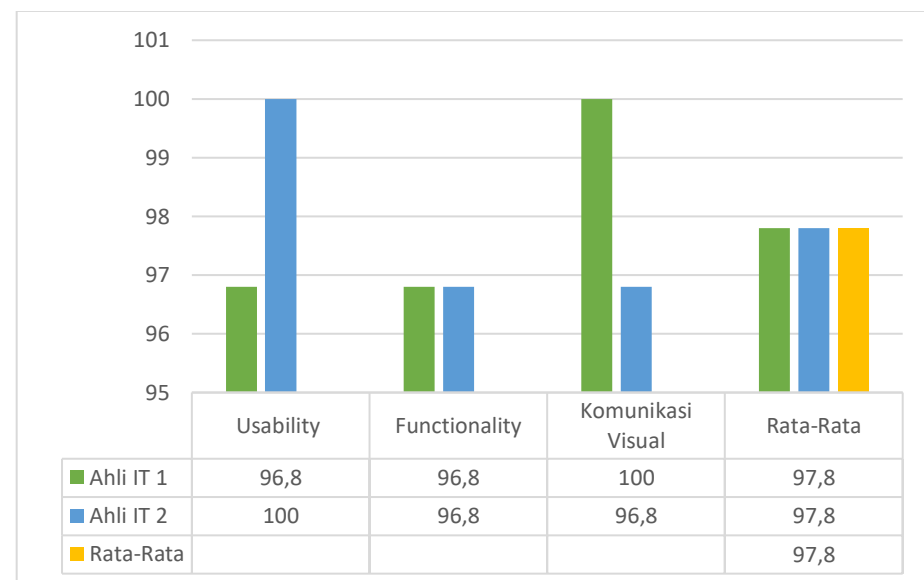
$$Presentase = \frac{\text{Jumlah Skor Keseluruhan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$Presentase = \frac{180}{184} \times 100\%$$

$$Presentase = 97,8\%$$

Menunjukkan hasil validasi dua orang ahli media terhadap E-WoHealth diperoleh hasil persentase 97,8%. Dengan hasil 97,8% media E-WoHealth sangat baik, tidak perlu direvisi.

Hasil penilaian dari ahli media dapat dilihat pada gambar grafik sebagai berikut:



Gambar 4. 8 Grafik hasil penilaian ahli media terhadap E-WoHealth untuk edukasi *body image*, *self confidence* dan Indeks Massa Tubuh (IMT)

C. Hasil validasi ahli materi dan ahli media

Hasil penilaian dari masing-masing ahli materi dan ahli media dapat dilihat pada gambar grafik sebagai berikut:

$$Presentase = \frac{\text{Jumlah Skor Keseluruhan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Presentase

$$= \frac{\left(\frac{\text{J. Skor Keseluruhan Materi}}{\text{J. Skor Maksimal Materi}}\right) + \left(\frac{\text{J. Skor Keseluruhan Media}}{\text{J. Skor Maksimal Media}}\right)}{2} \times 100\%$$

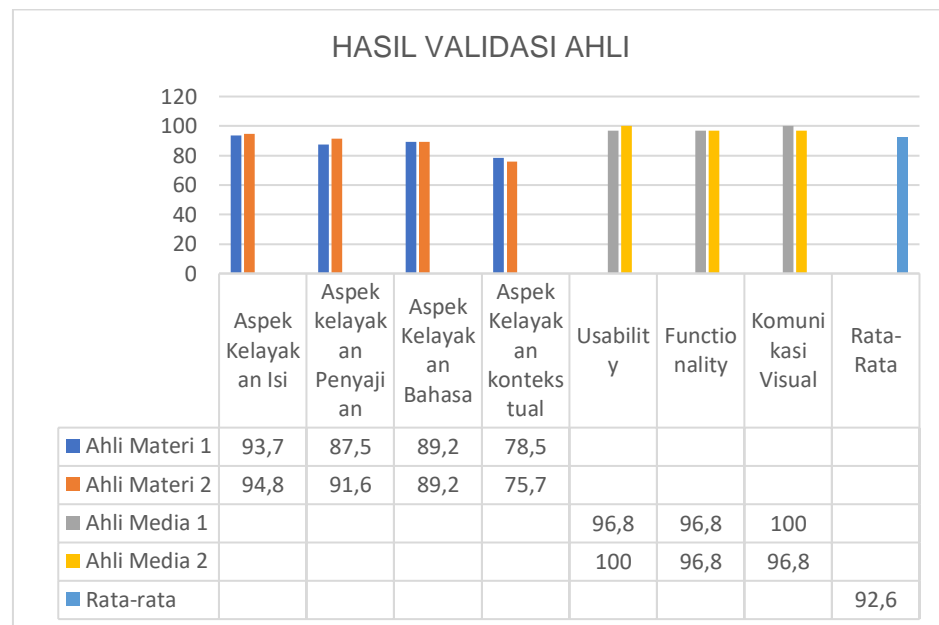
$$Presentase = \frac{\left(\frac{224}{256}\right) + \left(\frac{180}{184}\right)}{2} \times 100\%$$

$$Presentase = \frac{87,5 + 97,8}{2}$$

$$Presentase = \frac{185,3}{2}$$

$$Presentase = 92,6\%$$

Hasil perhitungan persentase kelayakan media E-WoHealth dalam kategori sangat baik, tidak perlu direvisi karena persentase kelayakan didapati sebesar 92,6%.



Gambar 4.9 Grafik hasil penilaian ahli materi dan ahli media terhadap E-WoHealth

4.1.3 Analisis *Univariat*

Setelah melakukan uji coba produk (E-WoHealth) pada kecil dan besar selanjutnya tahapan penelitian untuk menguji pengaruh penggunaan *Education Woman Health* (E-WoHealth) berbasis *web* terhadap persepsi dan pengetahuan remaja putri.

Analisis *univariat* bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian berupa data demografi serta mengetahui gambaran variabel independen yaitu penggunaan E-WoHealth berbasis *web* dan variabel dependen yaitu persepsi dan pengetahuan tentang *body image*, *self confidence* dan indeks massa tubuh (IMT) tiap responden menurut hasil pengisian kusioner.

Karakteristik responden pada sampel penelitian ini dikelompokkan menjadi beberapa kelompok meliputi umur, kelas, dan IMT seperti terlihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Kelas, dan indeks massa tubuh (IMT)

Karakteristik Responden		Kelompok			
		Intervensi		Kontrol	
		n(54)	%	n(54)	%
Umur	16 Tahun	20	37.0	18	22.2
	17 Tahun	22	40.7	24	44.4
	18 Tahun	12	22.2	12	33.3
Total		54	100.0	54	100,0
Kelas	X	12	22.22	24	44.4
	XI	13	24.1	23	42.6
	XII	29	53.7	7	13.0
Total		54	100,0	54	100,0
Indeks Massa Tubuh	Underweight	5	9.3	4	7.4
	Normal	47	87.0	48	88.9
	Overweight	2	3.7	2	3.7
Total		54	100,0	54	100,0

Sumber: Data Primer (2023)

Berdasarkan tabel 4.4 Menunjukkan bahwa rata-rata responden berumur 17 tahun (40,7%) pada kelompok intervensi dan 17 tahun (22,2%) pada kelompok kontrol, sebagian besar kelompok intervensi duduk di kelas XII (53,7%) dan pada kelompok kontrol X (44,4%), rata-rata memiliki indeks massa tubuh normal (88,9%) pada kelompok kontrol dan pada kelompok video animasi (87,0%)

Tabel 4.5 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Persepsi dan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Menggunakan E-WoHealth

Variabel	Pre Test				Post Test			
	Intervensi		Control		Intervensi		Control	
	n	%	N	%	n	%	n	%
Persepsi								
Baik	0	0	0	0	50	92.6	28	51.9
Cukup	42	77.8	27	50.0	4	7.4	26	48.1
Kurang	12	22.2	27	50.0	0	0	0	0
Total	54	100	54	100	54	100	54	100
Pengetahuan								
Baik	1	1.9	0	0	46	85.2	31	57.4
Cukup	42	77.8	31	57.4	8	14.8	23	42.6
Kurang	11	20.4	23	42.6	0	0	0	0
Total	54	100	54	100	54	100	54	100

Sumber: Data Primer (2023)

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa persepsi dan pengetahuan remaja putri setelah diberikan edukasi menggunakan E-WoHealth yaitu kategori baik 50 (92,6%) pada kelompok intervensi video animasi dan 28 (51,9%) pada kelompok kontrol video teks. Sedangkan rata-rata pengetahuan remaja putri sesudah diberikan Edukasi menggunakan E-WoHealth yaitu kategori baik 46 (85%) siswi kelompok video animasi dan 31 (57,4%) siswi kelompok video teks. E-WoHealth video animasi lebih berpengaruh meningkatkan persepsi dan pengetahuan remaja putri tentang *body image*, *self confidence* dan indeks massa tubuh (IMT).

4.1.3 Analisis *Bivariat*

Analisis *bivariat* dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian E-WoHealth terhadap perubahan persepsi dan pengetahuan tentang *body image*, *self confidence* dan indeks massa tubuh (IMT) pada remaja putri.

Tabel 4.6 Pengaruh Pemberian E-Wohealth Video Animasi Dan E-Wohealth Video Teks Terhadap Persepsi Dan Pengetahuan Remaja Putri Terhadap *Body Image*, *Self Confidence* Dan IMT

Variabel	n	Mean Rank		P Value	
		Pretest	Posttest		
Persepsi	Intervensi	Body Image	8.00	11.46	0.000
		Self Confidence	8.59	11.52	
		IMT	8.11	11.54	
	Kontrol	Body Image	7.89	9.59	0.000
		Self Confidence	7.83	9.65	
		IMT	7.50	9.22	
Pengetahuan	Intervensi	Body Image	7.20	11.65	0.000
		Self Confidence	7.74	11.69	
		IMT	7.39	11.83	
	Kontrol	Body Image	7.78	8.80	0.000
		Self Confidence	7.31	8.89	
		IMT	6.80	8.59	

*Uji-Wilcoxon

Mengacu tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa peningkatan persepsi pada kelompok intervensi lebih banyak meningkat pada bagian *self confidence* dengan nilai mean rank pretest 8.59 dan posttest 11.52, untuk kelompok kontrol lebih banyak meningkat pada bagian *body image* nilai mean rank pretest 7.89 dan posttest 9.59, sedangkan peningkatan pengetahuan pada kelompok intervensi lebih banyak mengalami peningkatan pengetahuan pada bagian *self confidence* dengan nilai mean rank pretest 7.74 dan posttest 11.69, untuk kelompok kontrol lebih banyak meningkat pada bagian *body image* nilai mean rank pretest 7.78 dan posttest 8.80 sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dengan nilai p-value $0.000 < 0.005$.

Tabel 4.7 Pengaruh Penggunaan E-WoHealth Berbasis Web Terhadap Persepsi Remaja Putri Tentang *Body image*, *Self Confidence* dan Indeks Massa Tubuh (IMT)

Variabel	N	Negatif Rank	Positive Rank	Ties	Sig.
Persepsi Kel. Intervensi	54	0	54	0	0.000
Pretest-posttes					
Persepsi Kel. Kontrol	54	0	51	3	0.000
Pretest-Posttes					

*Uji-Wilcoxon

Berdasarkan tabel diatas 4.7 Menunjukkan hasil uji *Wilcoxon* bahwa persepsi remaja sebelum dan setelah diberikan E-WoHealth video edukasi pada kelompok intervensi (diberikan video animasi) dan Kelompok Kontrol (diberikan video teks) didapatkan bahwa nilai p value dua kelompok tersebut sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yakni terdapat perbedaan persepsi dan pengetahuan pada remaja putri sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan E-WoHealth.

Tabel 4.8 Pengaruh E-WoHealth Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang *Body image, Self Confidence* dan Indeks Massa Tubuh (IMT)

Variabel	n	Negatif Rank	Positive Rank	Ties	Sig.
Pengetahuan Kel. Intervensi	54	0	54	0	0.000
Pretest-posttes					
Pengetahuan Kel. Kontrol	54	0	52	2	0.000
Pretest-posttes					

**Uji-Wilcoxon*

Berdasarkan pada tabel 4.8 Menjelaskan bahwa pada kelompok intervensi diberikan E-WoHealth video animasi dan kelompok kontrol diberikan video teks didapatkan bahwa nilai p value dua kelompok tersebut sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian E-WoHealth terhadap pengetahuan remaja putri di bandingkan menggunakan Video Text.

Tabel 4.9 Analisis Perbandingan Media Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol Terhadap Persepsi Remaja Putri

Media	n	Mean Rank	Sum of Rank	P Value
Video Animasi	54	67.00	3685.00	0.000
Video Text	54	44.00	2420.00	

**Mann-Whitney*

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukan bahwa nilai signifikansi perbandingan media kelompok intervensi dan kelompok kontrol mendapatkan hasil $0.000 < 0.05$ dengan nilai mean rank terhadap video animasi 67.00 sedangkan video text 44.00 yang artinya video animasi lebih berpengaruh terhadap peningkatan persepsi tentang *body image, self confidence* dan IMT pada remaja putri di SMA Negeri 4 Kota Palopo.

Tabel 4.10 Analisis Perbandingan Media Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol Terhadap Pengetahuan Remaja Putri

Media	N	Mean Rank	Sum of Rank	Value
Video Animasi	54	64.00	3520.00	0.000
Video Text	54	47.00	2585.00	

*Mann-Whitney

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi perbandingan media kelompok intervensi dan kelompok kontrol mendapatkan hasil $0.000 < 0.05$ dengan nilai mean rank terhadap video animasi 64.00 sedangkan video text 47.00 yang artinya video animasi lebih berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan tentang *body image*, *self confidence* dan IMT pada remaja putri di SMA Negeri 4 Kota Palopo.

4.2 Pembahasan

Pada penelitian ini 108 siswi yang menjadi responden dibagi dalam dua kelompok yaitu 54 siswi dalam kelompok E-WoHealth video animasi dan 54 siswi lainnya dalam kelompok E-WoHealth video text. Penelitian dilakukan dengan dua kali pengukuran yaitu sebelum dan sesudah intervensi.

Tabel 4.7 menunjukkan karakteristik responden yang meliputi umur, kelas dan indeks massa tubuh (IMT). Berdasarkan seluruh karakteristik responden, diperoleh informasi bahwa rata-rata responden berumur 17 tahun (40,7%) pada kelompok intervensi dan rata-rata responden berumur 15-16 tahun (44,4%) pada kelompok kontrol, sebagian besar kelompok intervensi duduk di kelas XII (53,7%) dan pada kelompok kontrol rata-rata berada di kelas XI (66,7%). Indeks massa tubuh responden rata-rata normal (88,9%) pada kelompok video teks dan (87,0%) pada kelompok video animasi.

Rata-rata responden berumur 17 tahun (40,7%), umur dapat mempengaruhi tingkat kematangan dalam berfikir dan emosional seseorang. Semakin bertambahnya umur seseorang maka pengalaman yang didapatkan juga semakin banyak yang akan mempengaruhi seseorang dalam menyelesaikan masalah dan pengambilan keputusan, serta akan memiliki peran dan tanggung jawab terhadap kehidupan sosialnya (Kunto et al., 2021).

Masa remaja yang duduk di sekolah menengah atas pada umumnya berusia 15-18 tahun. Masa remaja dimulai sekitar usia 10 hingga 13 tahun dan berakhir sekitar usia 18 hingga 22 tahun. Individu yang tergolong remaja akhir cenderung berada dalam keadaan labil dan emosional karena mengalami banyak perubahan-perubahan yang berlangsung cepat. Perubahan fisik menimbulkan dampak psikologis yang tidak diinginkan. Mayoritas anak muda lebih banyak memperhatikan penampilan mereka ketimbang aspek lain dalam diri mereka.

Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa factor yang dapat menimbulkan reaksi terhadap citra tubuh, salah satunya adalah indeks massa tubuh (IMT) yang abnormal pada individu. Pada penelitiannya didapatkan hasil yang membuktikan bahwa sebagian besar siswi memiliki citra tubuh yang negatif yaitu sebanyak 104 (57,8%), dan sebanyak 76 (42,2%) siswi memiliki citra tubuh positif. Hasil analisis chi square diperoleh nilai $p \text{ value} = 0,000 < (0,05)$ yang berarti ada hubungan indeks massa tubuh remaja putri dengan citra tubuhnya (Wati, Lidiawati and Bintoro, 2019).

Banyak kejadian *overweight* dan *underweight* pada remaja putri berdampak pada ketidakaturan siklus menstruasi. Siklus menstruasi remaja putri sebagian besar teratur dengan beberapa gangguan dalam siklus menstruasi seperti *dismenorea* dan *syndrome* pramenstruasi (Silaban, Aruben and Nugraheni, 2017). Kecenderungan remaja memiliki persepsi untuk citra tubuh yang positif dapat memunculkan kepercayaan diri yang tinggi, hal ini telah disimpulkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Merita dkk bahwa sebagian besar remaja putri yang memiliki *body image* positif dan tidak memiliki kecenderungan gangguan makan serta status gizi tergolong normal. Oleh karena itu remaja putri harus percaya diri pada kondisi tubuh sekarang agar tidak berujung gangguan makan dan menyebabkan masalah gizi (Merita dkk, 2020).

Memiliki bentuk tubuh yang ideal juga akan membuat remaja putri merasa lebih diterima oleh teman-teman sebayanya. Hal tersebut membuat remaja putri melakukan usaha agar tubuhnya tetap kurus dan langsing sesuai dengan standar yang ada. Demi mendapatkan bentuk tubuh yang tetap kurus, langsing, dan sesuai dengan standar kecantikan yang ada, remaja putri akan melakukan pengurangan berat badan dengan

membatasi pola makan, bahkan tak jarang mereka menggunakan obat pencahar. Perilaku pembatasan pola makan atau *dietting* apabila dilakukan dengan baik dan benar, maka akan menghasilkan tubuh yang ideal dan sehat, namun jika perilaku tersebut dilakukan secara berlebihan dan tidak sesuai dengan aturan maupun kebutuhan, maka akan memberikan dampak tidak baik terhadap kesehatan, bahkan membuat individu mengalami pengurangan berat badan yang tidak normal. Hal tersebut juga dapat mengacu pada terjadinya kecenderungan *anorexia nervosa* (Islamy and Cahyanti, 2021).

Karena itu asupan gizi seimbang remaja putri harus ditingkatkan sehingga remaja dapat memiliki berat badan dan tinggi badan yang ideal yang merupakan langkah yang dilakukan untuk mempersiapkan setiap remaja untuk menjadi wanita dewasa yang siap untuk proses reproduksinya kelak (Gultom, Saragih and Bangun, 2020).

4.2.1 Analisis Bivariat

a. Pengaruh Penggunaan E-Wohealth Berbasis *Web* Terhadap Persepsi Remaja Putri.

Persepsi adalah proses pemahaman ataupun pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus. Perubahan dramatis bentuk tubuh dan ukuran tubuh banyak terjadi dikalangan remaja, yang mengarah ke perkembangan citra tubuh yang buruk dan gangguan makan (Langenfeld *et al.*, 2022). Kepedulian remaja akan tubuhnya juga menjadi salah satu penyebab remaja untuk mengurangi asupan nutrisi yang masuk ke dalam tubuhnya. Hasil wawancara yang dilakukan pada beberapa murid yang belum mengetahui indeks massa tubuh ideal, sehingga mereka yang beranggapan bahwa tubuh mereka tidak dalam kategori ideal akan melakukan berbagai cara untuk tampil ideal sesuai versi mereka.

Mereka melakukan berbagai cara yaitu diet dengan mengurangi porsi mereka saat makan. Hal ini diperkuat dalam penelitian Ilmi dkk (2021) bahwa masalah gizi yang terjadi di Indonesia salah satunya ialah *underweight*. Selain itu, obesitas juga merupakan masalah gizi yang dipegaruhi konsumsi makanan cepat saji secara signifikan berhubungan dengan berbagai masalah emosi dan perilaku yang meliputi gejala keluhan somatik, masalah perhatian, dan perilaku agresif di kalangan

remaja dengan masalah kelebihan berat badan.

Uji statistik diperoleh ada pengaruh penggunaan E-WoHealth berbasis web dengan nilai $p\text{-value}$ yaitu $0.000 < 0.05$ yang artinya terdapat perbedaan antara nilai responden sebelum diberikan intervensi didapatkan nilai persepsi responden yang masuk dalam kelompok intervensi video animasi dominan pada kategori cukup yaitu 42 (77,8%) siswa, sama dengan pretest pada kelompok kontrol video teks yaitu berjumlah 27 (50,0%) siswa. Dari hasil Pretest di atas menunjukkan bahwa responden masuk dalam kategori persepsi yang cukup. Setelah dilakukan pemberian intervensi berupa E-WoHealth video animasi pada kelompok intervensi dan video text pada kelompok kontrol, terjadi perubahan persepsi, terutama pada kelompok intervensi video animasi yaitu sebanyak 50 (92,6%) siswa dalam kategori baik. Pada kelompok kontrol video teks sebanyak 28 (51,9%) siswi mengalami perubahan dalam kategori baik. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa responden mengalami perubahan persepsi sebelum dan setelah dilakukannya intervensi yaitu penggunaan E-WoHealth tentang *body image* dan indeks massa tubuh (IMT).

Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik untuk terus belajarkan dan dimana saja. Keunggulan dari penggunaan video sebagai media pembelajaran adalah pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat, dapat mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa, dapat dinonton berulang-ulang kali jika diperlukan untuk menambah kejelasan, dan yang paling penting dapat mengatasi keterbatasan jarak dan waktu (Munadi dalam Ahmad Fadillah & Bilda, 2019).

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Oktavinus, et all, bahwa pemberian edukasi menggunakan media video animasi memiliki pengaruh yang bermakna terhadap persepsi peserta didik terhadap penggunaan media video animasi.

Meskipun terdapat 3 sampel kelompok kontrol nilai pretest maupun posttest tidak terjadi perubahan peningkatan pada nilai melainkan sama hasil sebelum maupun sesudah perlakuan. Hal ini disebabkan karena salah satu faktor yang mempengaruhi perubahan

persepsi yaitu usia. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kunto et al., 2021) menyatakan semakin cukup umur, tingkat kematangan seseorang akan lebih matang dalam berpikir. Dari segi kepercayaan masyarakat, seseorang yang lebih dewasa akan lebih percaya dari orang yang belum cukup tinggi kedewasaannya. Hal ini sebagai akibat dari pengalaman dan kematangan jiwanya. Faktor usia merupakan salah satu aktor berpengaruh dalam mempengaruhi persepsi.

b. Pengaruh Penggunaan E-Wohealth Berbasis *Web* Terhadap Pengetahuan Remaja Putri.

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa ingin tahu melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan seseorang dipengalili oleh beberapa faktor, antara lain tingkat pendidikan, pekerjaan, umur, factor lingkungan dan factor social budaya. Untuk meningkatkan pengetahuan responden diperlukan pendidikan kesehatan melalui penyuluhan, seperti penyuluhan kesehatan tentang kesehatan reproduksi remaja yang dilakukan secara efektif dan efisien yang diberikan baik visual maupun audio visual, sehingga pengetahuan akan mudah diingat.

Pengetahuan ini bermacam-macam jenis dan sifatnya, ada yang langsung dan ada yang tak langsung, ada yang bersifat tidak tetap (berubah-ubah), subyektif, dan khusus, dan ada pula yang bersifat tetap, obyektif dan umum (Darsini et al., 2019). Oleh karena itu peneliti menerapkan proses pembelajaran dengan tujuan meningkatkan pengetahuan pada remaja melalui E-WoHealth berbasis *web*.

Dalam kelompok pengetahuan pada kelompok intervensi sebanyak 54 siswi mengalami perubahan positif. Pengetahuan pada kelompok kontrol sebanyak 52 siswi yang mengalami perubahan positif dan 2 siswi yang pengetahuannya tetap setelah diberikan video teks. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa responden mengalami peningkatan pengetahuan yang baik tentang *body image* dan indeks massa tubuh dengan nilai $p\text{-value } 0.000 < 0.05$. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran menggunakan E-WoHealth terdapat e-booklet yang bervariasi antar gambar dan materi penjelasan sehingga meminimalisir kebosanan saat proses pembelajaran/edukasi,

sedangkan video animasi yang terdapat dalam E-WoHealth selain memberikan edukasi juga dapat memberikan hiburan terhadap para sisiwi karena konten yang berisi dalam video disesuaikan dengan umur yang bisa di terima oleh responden. Kelebihan media video antara lain lebih menarik, lebih mudah dipahami, juga bisa belajar sendiri, langsung mencapai tujuan dan menampilkan detail konten, serta bisa membandingkan dua adegan berbeda sekaligus (Asmawati et al., 2021).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayah et al., 2022) bahwa edukasi dengan media video dapat meningkatkan pengetahuan tentang gizi seimbang pada remaja putri. Media audiovisual mampu menstimulasi indera pendengaran dan penglihatan saat proses penyampaian bahan materi edukasi, semakin banyak indra yang digunakan dalam menerima sesuatu maka semakin banyak dan semakin jelas pengetahuan yang dapat diterima (Imran, 2017; Waryana et al., 2019). Selain itu hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Oleh (Ardita et al., 2021) bahwa ada pengaruh pemberian e-modul terhadap pengetahuan gizi pada remaja.

Terdapat 2 sampel kelompok kontrol nilai pretest maupun posttest tidak terjadi perubahan peningkatan pada nilai melainkan sama hasil sebelum maupun sesudah perlakuan. Hal ini disebabkan karena salah satu faktor yang mempengaruhi perubahan pengetahuan yaitu usia dan pendidikan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (I Nengah B.S et all, 2020) menyatakan Usia seseorang juga mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin baik.

Pengetahuan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi perilaku kesehatan individu, namun pengetahuan bukan merupakan satu - satunya faktor yang mendukung perubahan perilaku kesehatan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh adanya perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang *body image* dan indeks massa tubuh (IMT) pada remaja putri, selain pemberian video juga di dukung dengan pemberian e-booklet yang ada di dalam E-WoHealth yang dapat memberikan potensi terjadinya peningkatan skor hasil

pengetahuan terus meningkat setiap minggunya dengan jawaban benar oleh responden.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu tidak adanya sekolah lain sebagai pembanding dalam memberikan edukasi dan sulitnya mengumpulkan remaja putri diluar jam pembelajaran sekolah untuk mengoptimalkan berjalannya penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

5. 1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa :

1. *Education Woman Health* berbasis *web* (E-WoHealth) beserta materi didalamnya layak dan valid digunakan sebagai media edukasi dalam meningkatkan persepsi dan pengetahuan tentang *body image*, *self confidence* dan indeks massa tubuh (IMT) pada remaja putri.
2. *Education Woman Health* (E-WoHealth) berbasis *web* dapat meningkatkan persepsi dan pengetahuan remaja putri tentang *body image*, *self confidence* dan indeks massa tubuh (IMT).

5. 2 Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Media edukasi E-WoHealth berbasis *web* dapat digunakan oleh pihak sekolah sebagai salah satu alat untuk meningkatkan persepsi dan pengetahuan remaja tentang *body image*, *self confidence* dan indeks massa tubuh (IMT).
2. Peneliti selanjutnya perlu melakukan edukasi yang lebih dalam untuk bisa meningkatkan persepsi dan pengetahuan remaja dengan menambahkan variabel perilaku sosial dan gaya hidup remaja
3. Peneliti selanjutnya menambahkan sekolah dan responden lain sebagai pembanding hasil penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, et all (2020) 'Hubungan *Body image* Dengan Harga Diri Pada Remaja Putri Usia 16-18 Tahun', *Ilmu Kesehatan*, 8(2), pp. 1–7. doi: 10.1016/s0924-9338(15)32029-0.
- Aisah, S., Ismail, S., & Margawati, A. (2021). Edukasi Kesehatan dengan Media Video Animasi: Scoping Review. *Jurnal Perawat Indonesia*, 5(1), 641–655.
- Aisah, S., Ismail, S., & Margawati, A. (2021). Edukasi Kesehatan dengan Media Video Animasi: Scoping Review. *Jurnal Perawat Indonesia*, 5(1), 641–655.
- Alidia, F. (2018) '*Body image*Siswi Ditinjau Dari Gender', *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(2), p. 79. doi: 10.32939/tarbawi.v14i2.291.
- Ammar, E. N. and Nurmala, I. (2020) 'Analisis Faktor Sosio-Kultural terhadap Dimensi *Body image* pada Remaja', *Journal of Health Science and Prevention*, 4(1), pp. 23–31. doi: 10.29080/jhsp.v4i1.255.
- Amri, S. (2018) 'Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswi Sma Negeri 6 Kota Bengkulu', 03(02).
- Anindita, S. M. (2021) 'Model Remaja Putri: *Body imagedan* Bulimia Nervosa', *Muqoddima Jurnal Pemikiran dan Riset Sosiologi*, 2(1), pp. 19–36. doi: 10.47776/mjprs.002.01.02.
- Apriyani, D.A. & Sunarti. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen (Survei pada Konsumen The Little A Coffee Shop Sidoarjo). *EJurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 51(2), 1-7. Diperoleh dari <https://media.neliti.com/media/publications/189804-ID-none.pdf>
- Ardita, S. K., Prihatin, S., & Tursilowati, S. (2021). The Effect of Nutrition Education with E-Modul Media on Nutrition Knowledge, Attitudes, and Behaviors in Overweight and Obese Adolescents. *Jurnal Riset Gizi*, X(X).
- Asmawati, N., Dian Nurcahyani, I., Yusuf, K., Wahyuni, F., Mashitah, S., Studi, P. S., & Salewangang Maros, S. (2021). The Influence Of Contributors Uses Video Media Against Knowledge and Attitudes About Anaemia In Teenage Daughter SMPN 1 Turikale 2020. *JGK Journal*, 13(2), 22–30.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, (BKKBN) (2021) 'Remaja, Ingat Pahami Kesehatan Reproduksi Agar Masa Depan Cerah dan Cegah Penyakit Menular Seksual Kesehatan Reproduksi Agar Masa Depan Cerah dan Cegah Penyakit Menular Seksual'. Available at: <https://www.bkkbn.go.id/berita-remaja-ingat-pahamilah-kesehatan-reproduksi-agar-masa-depan-cerah-dan-cegah-penyakit-menular-seksual-kesehatan-reproduksi-agar-masa-depan-cerah-dan-cegah-penyakit-menular-seksual>.
- Badan pusat statistik sulawesi selatan, statistik sulawesi selatan (2022) 'Sulawesi

Selatan, Badan pusat statistik’.

- Bagaray, F. E. K., Wowor, V. N. S. and Mintjelungan, C. N. (2016) ‘Perbedaan efektivitas DHE dengan media booklet dan media flip chart terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswi SDN 126 Manado’, *e-GIGI*, 4(2). doi: 10.35790/eg.4.2.2016.13487.
- Baso, Y. S. (2018) ‘Model Aplikasi Aksara Lontara Berbasis Html Sebagai Salah Satu Solusi Pemertahanan Bahasa Daerah’, *Jurnal KATA*, 2(1), p. 1. doi: 10.22216/jk.v2i1.2426.
- Bond, K. T., & Ramos, S. R. (2019). Utilization of an animated electronic health video to increase knowledge of post- A nd pre-exposure prophylaxis for HIV among African American Women: Nationwide cross-sectional survey. *JMIR Formative Research*, 3(2). <https://doi.org/10.2196/formative.9995>
- Dale, D. S., & Dale, E. A. (2019). *Psikologi Kebidanan*. PT. Pustaka Baru.
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan. *Jurnal Keperawatan*, 12(1).
- Dianningrum, S. W. and Satwika, Y. W. (2021) ‘Hubungan antara Citra Tubuh dan Kepercayaan Diri pada Remaja Perempuan’, *Penelitian Psikologi*, 8(7), p. 196.
- Duchesne, A. P. *et al.* (2017) ‘Body dissatisfaction and psychological distress in adolescents: Is self-esteem a mediator?’, *Journal of Health Psychology*, 22(12), pp. 1563–1569. doi: 10.1177/1359105316631196.
- Eisenberg, M. E., Ward, E., Linde, J. A., Gollust, S. E., & Neumark-Sztainer, D. (2017). Exposure to Teasing on Popular Television Shows and Associations With Adolescent Body Satisfaction. *Journal of Psychosomatic Research*, 103, 15–21. <https://doi.org/10.1016/j.jpsychores.2017.09.014>
- Ernawati, I. (2017) ‘Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Administrasi Server’, *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 2(2), pp. 204–210. doi: 10.21831/elinvo.v2i2.17315.
- Febrina, T., Leonard, & Astriani, M. M. (2020). Pengembangan Modul Elektronik Matematika Berbasis Web. *Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*, 6(1), 27–36. <http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/jkpm/>
- Fitri, E., Zola, N. and Ildil, I. (2018) ‘Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi’, *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 4(1), pp. 1–5. doi: 10.29210/02017182.
- Fitriyah, L., & Rokhmawan, T. (2019). “You’re fat and not normal!” From *Body image* to Decision of Suicide. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 1(2), 102–118. <https://doi.org/10.31960/ijolec.v1i2.75>

- Fitroh, D.Z. (2022) *Hubungan Antara Body image dengan Penerimaan Diri (Self Acceptance) pada Korban Body Shaming*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Fradisa, L. Primal, D. Gustira, L. (2022) 'Jurnal Pendidikan dan Konseling', *Al-Irsyad*, 105(2), p. 79. Available at: <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>.
- Gainau B, M. (2015) *Perkembangan Remaja Dan Problematikanya*. PT Kanisius.
- Ghufron, M. Nur ., Rini Risnawati S. (2017). *Teori-teori Psikologi*. AR-Ruzz Media. Jogjakarta.
- Gultom, L., Saragih, H.S. and Bangun, S. (2020) 'Penyuluhan Pada Remaja Tentang Gizi, Harga Diri(Self Esteem), Citra Tubuh (*Body image*) Dan Penatalaksanaan Pengukuran Imt Pada Remaj Putri Di Panti Asuha Simpang Tiga Kecamatan medan Barat Tahun 2020', *UNIMED*, pp. 23–25.
- Goad, M., Huntley-Dale, S., & Whichello, R. (2018). The Use of Audiovisual Aids for Patient Education in the Interventional Radiology Ambulatory Setting: A Literature Review. *Journal of Radiology Nursing*, 37(3), 198–201. <https://doi.org/10.1016/j.jradnu.2018.06.003>
- Handayani, A. T. (2018) 'Hubungan *body imagedan* imaginary audience dengan kepercayaan diri pada remaja di SMA Keyword : *body image*, imaginary audience , self confidence . Setiap manusia terlahir dengan memiliki rasa percaya diri , namun tidak semua orang bisa memiliki rasa perc', *Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(1), pp. 319–324.
- Hanifah, H., Afrikani, T. and Yani, I. (2020) 'Pengembangan Media Ajar E-Booklet Materi Plantae Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswi', *Journal Of Biology Education Research (JBER)*, 1(1), pp. 10–16. doi: 10.55215/jber.v1i1.2631.
- Hidayah, N. M., Mintarsih, S. N., & Ambarwati, R. (2022). Edukasi Gizi Seimbang Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri. *Sport and Nutrition Journal* , 4(1), 1–6.
- Housten, A. J., Kamath, G. R., Bevers, T. B., Cantor, S. B., Dixon, N., Hite, A., Kallen, M. A., Leal, V. B., Li, L., & Volk, R. J. (2020). Does Animation Improve Comprehension of Risk Information in Patients with Low Health Literacy? A Randomized Trial. *Medical Decision Making*, 40(1), 17–28. <https://doi.org/10.1177/0272989X19890296>
- Ildil, Denich Unzilla, A. and Asmidir, I. (2017) 'Hubungan *Body imagedengan* Kepercayaan Diri Remaja Putri', 2(3), pp. 107–113.
- Illi, V.Y.A. *et al.* (2021) 'Asupan protein, zink, dan defisiensi zink pada santriwati underweight', *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 18(2), p. 69. Available at: <https://doi.org/10.22146/ijcn.64951>.

- Imran, F. A., & Hasnah. (2017). *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dampak Abortus Provokatus Kriminalis. II*, 61–67.
- Indra, M.L.V. (2018) 'Perancangan Concept Art Karakter Animasi 2d Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Wanita Remaja-Dewasa *Designing 2d Animation Character Concept Art As An Effort To Raise Self Confidence In Young Adult Women*', *e-Proceeding of Art & Design*, 5(1), pp. 174–183.
- Irawan, D. C., Rafiq, A. and Utami, F. B. (2021) 'Media Video Animasi Guna Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab Pada Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(2), p. 294. doi: 10.23887/paud.v9i2.37756.
- ISLAMY, S.J.D. and CAHYANTI, I.Y. (2021) 'Hubungan antara Self-Esteem dengan Kecenderungan Anorexia Nervosa pada Remaja Putri', *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental*, 1(1), pp. 903–1001. Available at: <http://e-journal.unair.ac.id/index.php/BRPKM>.
- Jatmika, septian emma dwi *et al.* (2019) *Pengembangan Media Promosi Kesehatan, Buku Ajar*.
- Kayler, L. K., Keller, M. M., Crenesse-Cozien, N., Dolph, B., Cadzow, R., & Feeley, T. H. (2019). Development and preliminary evaluation of ilearnKAS: An animated video about kidney allocation to support transplant decision-making. *Clinical Transplantation*, 33(8). <https://doi.org/10.1111/ctr.13638>
- Kesehatan, K. and Indonesia, R. (2020) *Profil Kesehatan Indonesia*.
- Kemendes RI. (2018). *Pesan Untuk Remaja Putri Indonesia: Cantik Itu Sehat, Bukan Kurus*
- Komang, N. *et al.* (2019) 'Pengaruh citra tubuh terhadap penyesuaian diri pada remaja awal di SMPN 1 Denpasar', *psikologi*, pp. 12–21.
- Kunto, D., Sundari, S., & Afandi, Moh. (2021). Pengaruh pembelajaran e-learning terhadap peningkatan motivasi dan kognitif mahasiswa keperawatan. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, 17(1), 145–158. <https://doi.org/10.31101/jkk.2153>
- Langenfeld, N.J. *et al.* (2022) 'Principles of Nutrient and Water Management for Indoor Agriculture', *Sustainability (Switzerland)*. MDPI. Available at: <https://doi.org/10.3390/su141610204>.
- Li, J., Davies, M., Ye, M., Li, Y., Huang, L., & Li, L. (2021). Impact of an Animation Education Program on Promoting Compliance With Active Respiratory Rehabilitation in Postsurgical Lung Cancer Patients: A Randomized Clinical Trial. *Cancer Nursing*, 44(2), 106–115. <https://doi.org/10.1097/NCC.0000000000000758>

- Meiriza, W. and Satria, O. (2017) 'Hubungan Berat Badan Tidak Normal Dengan Kejadian Amenore Pada Remaja Putri', *Jurnal Kesehatan Perintis*, 4(2), pp. 102–108.
- Merita, Hamzah, N. and Djayusmantoko (2020) 'Persepsi Citra Tubuh, Kecenderungan Gangguan Makan Dan Status Gizi Pada Remaja Putri di Kota Jambi', *Journal Of Nutrition College*, 09(02), pp. 81–87. Available at: <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jnc/>.
- Mutmainnah, M., Aunurrahman, A., & Warneri, W. (2021). Efektivitas Penggunaan E-Modul Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Di Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1625–1631. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.952>
- Nurchayani, I. D. (2020). Balanced Nutrition Counseling Intervention with Video Media on Changes in Nutrition Intake of Adolescent Girls. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA)*, 2(3), 159–165. <https://doi.org/10.36590/jika.v2i3.11>
- Nurhayati, Y. (2019). Pengembangan Modul Cetak 1000 Hari Pertama Kehidupan Untuk Pelatihan Kader Bina Keluarga Balita Di BKKBN. *Jurnal Ilmiah VISI PGTK Paud Dan Dikmas*, 14(1), 27–38. <http://doi.org/JIV.1401.3>
- Muhdar, A. (2018) 'Efektifitas Pemberian E-Booklet Tentang Permasalahan Menyusui Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dokter Umum Di Puskesmas Kota Malangejki | Vol. 7, No. 1, Maret 2018 Jurnal Kesehatan Islam', *Jurnal Kesehatan Anak*, 7(1).
- Paans, N. P. G., Bot, M., Brouwer, I. A., Visser, M., & Penninx, B. W. J. H. (2018). Contributions of Depression and Body Mass Index to *Body image*. *Journal of Psychiatric Research*, 103, 18–25. <https://doi.org/10.1016/j.jpsychires.2018.05.003>
- Putri, N.A. and Aminah, S. (2022) 'Pengaruh Pendidikan Gizi dengan Video Animasi Terhadap Persepsi *Body image* Remaja di SMK Al-Muhadjirin 2 Kesehatan Bekasi Timur Tahun 2022', *pendidikan dan Konseling*, 4(4), pp. 1003–1010.
- Pranata, L., Indaryati, S. and Daeli, N. E. (2020) 'Perangkat Edukasi Pasien dan Keluarga dengan Media Booklet (Studi Kasus Self-Care Diabetes Melitus)', *Jurnal Keperawatan Silampari*, 4(1), pp. 102–111. doi: 10.31539/jks.v4i1.1599.
- Prima, E. and Sari, E. P. (2015) 'Hubungan Antara Body Dissatisfaction Dengan Kecenderungan Perilaku Diet', *J Psikol Integr [Internet]*, 1(1), pp. 17–30. Available at: <https://media.neliti.com/media/publications/126615-ID-hubungan-antara-body-dissatisfaction-de.pdf>.
- Rhamadani, R. and Hamid Abi, M. (2020) *Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Rosaasen, N., Mainra, R., Kukha-Bryson, A., Nhin, V., Trivedi, P., Shoker, A.,

- Wilson, J., Padmanabh, R., & Mansell, H. (2018). Development Of A Patient-centered Video Series To Improve Education Before Kidney Transplantation. *Patient Education and Counseling*, 101(9), 1624–1629. <https://doi.org/10.1016/j.pec.2018.04.014>
- Saifuddin, A. (2021) 'Apakah Desain Eksperimen Satu Kelompok Layak Digunakan?', *Literasi : Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif*, 1(1), pp. 1–22. doi: 10.22515/literasi.v1i1.3255.
- Sari Siti Candra, U. (2010) *Body image*.
- Sasmi, A.R., Novayelinda, R. and Wofers, R. (2023) 'Hubungan Perilaku Makan Terhadap Imt (Indeks Massa Tubuh) Pada Remaja', *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia*, 3(1), pp. 28–32. Available at: <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/>.
- Senna, V., Lestari Rhirin, D. and Vira Zwagery, R. (2020) 'Relationship Of *Body image* With Eating Disorder In Female Adolescent', *Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Science)*, 8(1), pp. 53–59. doi: 10.21776/ub.jik.2020.008.01.1.
- Setyawati, V. A. V. and Herlambang, B. A. (2015) 'Model Edukasi Gizi Berbasis E-Booklet Untuk Meningkatkan Pengetahuan Gizi Ibu Balita', *Jurnal Informatika Upgris*, 1(1 Juni), pp. 86–94. Available at: <http://journal.upgris.ac.id/index.php/JIU/article/view/810>.
- Setyawati, V.A.V. and Setyowati, M. (2015) 'Karakter Gizi Remaja Putri Urban Dan Rural Di Provinsi Jawa Tengah', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(1), p. 43. Available at: <https://doi.org/10.15294/kemas.v11i1.3463>.
- Shang, Y. (2021) 'The Relationship Between Physical Exercise and Subjective Well-Being in College Students : The Mediating Effect of *Body image*and', 12(May). doi: 10.3389/fpsyg.2021.658935.
- Silaban, S.D.J., Aruben, R. and Nugraheni, S.A. (2017) "Hubungan Status Gizi (Imt/u) Dengan Indeks Prestasi Belajar Siswi Kelas XI SMA Teuku Umar Kota Semarang 2016," *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *e-Journal*, 5(1), pp. 315–321.
- Sugiyono (2016) *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Violla, R. and Fernandes, R. (2021) 'Efektivitas Media Pembelajaran E-Booklet Dalam Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswi Pada Mata Pelajaran Sosiologi', *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), pp. 13–23. doi: 10.24036/sikola.v3i1.144.
- Waryana, Sitasari, A., & Febritasanti, D. W. (2019). Intervensi Media Video Berpengaruh pada Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri dalam Mencegah Kurang Energi Kronik. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 4(1), 58–62. <https://doi.org/10.30867/action.v4i1.154>

Wati, C.R., Lidiawati, M. and Bintoro, Y. (2019) 'Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan *Body image* Pada Remaja Putri Kelas I Dan Kelas II SMAN 4 Banda Aceh', *Semdi Unaya*, pp. 849–858. Available at: <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/semdiunaya>.

World Health Organization (WHO). (2014). *Adolescent Health*

Yang, H., Yang, Y., Xu, L., Wu, Q., Xu, J., Weng, E., Wang, K., & Cai, S. (2017). The relation Of Physical Appearance Perfectionism with Body Dissatisfaction Among school Students 9–18 Years of Age. *Personality and Individual Differences*, 116, 399–404. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2017.05.005>

Zahtamal, Z. and Munir, S.M. (2019) 'Edukasi Kesehatan Tentang Pola Makan dan Latihan Fisik untuk Pengelolaan Remaja Underweight', *Jurnal PkM Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(01), p. 64. Available at: <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v2i01.2939>.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Penjelasan Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
SEKOLAH PASCASARJANA**

Jalan Perintis Kemerdekaan km. 10 Makassar 90245 Telp: (0411) 585034, 585036 Telp : (0411) 585034. 585036
Fax : (0411) 585868. E-mail : info@pasca.unhas.id, <http://pasca.unhas.ac.id>

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Nama saya RIZKIATI NURDIN, NIM : P102211028 adalah Mahasiswi Program Studi Magister Kebidanan Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar, sedang melakukan penelitian untuk tesis dengan judul “Pengaruh Penggunaan *Education Woman Health (E-WoHealth)* Berbasis Web Terhadap Persepsi dan Pengetahuan Tentang *Body Image, Self Confidence* dan *Indeks Massa Tubuh (IMT)* Pada Remaja Putri”. Tujuan penelitian ini yakni menganalisis pengaruh penggunaan *Education Woman Health (E-WoHealth)* Berbasis Web Terhadap Persepsi dan Pengetahuan Tentang *Body Image, Self Confidence* dan *Indeks Massa Tubuh (IMT)* Pada Remaja Putri. Manfaat yang bisa didapatkan langsung oleh subyek pada penelitian ini adalah bertambahnya pengetahuan mengenai pentingnya penerimaan diri dengan bentuk tubuh yang ada dan tidak melakukan pola makan yang tidak baik demi mendapatkan tubuh ideal sehingga mempengaruhi asupan zat besi yang dapat mempengaruhi Indeks Massa Tubuh (IMT). Penelitian ini menggunakan lembar kuesioner yang diisi oleh remaja, selanjutnya dilakukan analisis data berdasarkan data yang diisi oleh responden. Saya selaku peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas dan informasi yang akan diberikan oleh calon subyek penelitian. Bila bersedia ikut sertadalam penelitian ini, mohon kiranya menandatangani surat persetujuan yang telah disiapkan. Bila selama penelitian ini berlangsung siswi ingin mengundurkan diri, maka responden dapat mengungkapkan langsung pada peneliti. Partisipasi siswi bersikap sukarela dan tidak ada paksaan, jika menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian ini maka tidak ada tindak diskriminasi dalam pemberian edukasi kepada siswi. Demikian penjelasan ini disampaikan, dan atas kesediaan siswi menjadi responden dalam penelitian ini disampaikan terimakasih.

Peneliti,

RIZKIATI NURDIN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
SEKOLAH PASCASARJANA**

Jalan Perintis Kemerdekaan km. 10 Makassar 90245 Telp: (0411) 585034, 585036 Telp : (0411) 585034. 585036
Fax : (0411) 585868. E-mail : info@pasca.unhas.id, <http://pasca.unhas.ac.id>

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Kelas :

Umur :

Alamat:

No Hp.:

Menyatakan bahwa saya SETUJU dan BERSEDIA untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Penggunaan *Education Woman Health (E-Wohealth)* Berbasis Web Terhadap Persepsi Dan Pengetahuan Tentang *Body Image, Self CO*nfidence Dan Indeks Massa Tubuh (IMT) Pada Remaja Putri** ”.

Dalam hal ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia untuk mengisi dua jenis kuesioner dengan benar dan sejujur-jujurnya demi kepentingan penelitian.
2. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan hanya untuk kepentingan penelitian.

Demikian persetujuan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Palopo, Desember 2022

Responden

.....

Lampiran 3: Kuesioner Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
SEKOLAH PASCASARJANA**

Jalan Perintis Kemerdekaan km. 10 Makassar 90245 Telp: (0411) 585034, 585036 Telp : (0411) 585034. 585036
Fax : (0411) 585868. E-mail : info@pasca.unhas.id <http://pasca.unhas.ac.id>

KUSIONER PENELITIAN

**PERSEPSI REMAJA TERHADAP INDEKS MASSA TUBUH, *BODY IMAGE*,
DAN *SELF CONFIDENCE***

Mohon kesediaan saudara untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini merupakan kuesioner yang penulis susun dalam rangka pelaksanaan penelitian. Jawaban yang saudara berikan tidak akan mempengaruhi kedudukan maupun jabatan, mengingat kerahasiaan identitas saudara akan kami jaga.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

Kelas :

Alamat :

B. DATA ANTROPOMETRI

Tinggi Badan : cm

Berat Badan : kg

$IMT = \frac{\text{Berat Badan}(kg)}{\text{Tinggi Badan}(m)^2} =$	Status Gizi
	Kurang / Normal / Gemuk / Obesitas

C. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda (√) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan jawaban saudara.

Dibawah ini terdapat 10 pernyataan evaluatif yang bertujuan untuk mengukur persepsi pada remaja putri (mengenai indeks massa tubuh, *body image*, dan *self confidence*). Skala ini memiliki rentang pilihan jawaban dari tidak pernah hingga selalu seperti berikut:

1 = Selalu

2 = Sering

3 = Kadang-kadang

4 = Tidak Pernah

Siswa diharapkan untuk memilih jawaban dengan menggunakan tanda *checklist* () pada salah satu jawaban yang terdapat pada salah satu kuisioner di bawah ini.

No.	Pernyataan	Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Berat badan yang saya miliki membuat saya merasa tidak percaya diri				
2.	Saya merasa khawatir jika tidak bisa merubah berat badan saya yang sekarang				
3.	Saya memperhatikan bentuk tubuh orang lain dan merasa bentuk tubuh saya tidak bagus dibandingkan dengan mereka				
4.	Saya merasa malu dengan bentuk, berat badan dan warna kulit saya				
5.	Saya merasa bahwa tidak adil jika ada orang lain yang memiliki tubuh lebih ideal dibanding tubuh saya				
6.	Melihat bayangan saya (seperti di cermin atau di kaca toko) membuat saya merasa buruk dengan bentuk tubuh yang saya miliki				
7.	Di waktu makan, saya mencoba untuk makan lebih sedikit dari yang saya inginkan				
8.	Saya sering " <i>insecure</i> " (tidak percaya diri) dengan berat badan yang saya miliki				
9.	Apabila tubuh saya tidak sebagus artis terkenal yang berada di korea selatan maka saya merasa itu harus mengubahnya dan melakukan diet				



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
SEKOLAH PASCASARJANA**

Jalan Perintis Kemerdekaan km. 10 Makassar 90245 Telp: (0411) 585034, 585036 Telp : (0411) 585034. 585036
Fax : (0411) 585868. E-mail : info@pasca.unhas.id <http://pasca.unhas.ac.id>

KUSIONER PENELITIAN

PENGETAHUAN REMAJA TERHADAP INDEKS MASSA TUBUH, *BODY IMAGE*, DAN *SELF CONFIDENCE*

Mohon kesediaan saudara untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini merupakan kuesioner yang penulis susun dalam rangka pelaksanaan penelitian. Jawaban yang saudara berikan tidak akan mempengaruhi kedudukan maupun jabatan, mengingat kerahasiaan identitas saudara akan kami jaga.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Umur :
Kelas :
Alamat :

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda (√) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan jawaban saudara.

Dibawah ini terdapat 10 pernyataan evaluatif yang bertujuan untuk mengukur pengetahuan pada remaja putri. Skala ini memiliki rentang pilihan jawaban dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju seperti berikut:

4 = Sangat Setuju

3 = Setuju

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat Tidak Setuju

Siswa diharapkan untuk memilih jawaban dengan menggunakan tanda *checklist* (☐) pada salah satu jawaban yang terdapat pada salah satu kuisisioner di bawah ini.

No.	Pernyataan	Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Anemia dan KEK merupakan dampak masa depan yang akan terjadi apabila IMT tidak normal				
2.	Pola makan, diet dan makanan cepat saji berpengaruh terhadap IMT				
3.	Penyebab Indeks massa tubuh overweight adalah kurang mengonsumsi makanan yang bergizi				
4.	Body image positif yaitu persepsi yang benar atau positif terhadap tubuh sendiri dan body image negatif adalah persepsi yang menyimpang dari bentuk tubuh sendiri.				
5.	Pengukuran IMT dapat dilakukan dengan cara mengetahui terlebih dahulu berat badan dan tinggi badan				
6.	IMT terbagi atas kurus, normal, overweight dan obesitas				
7.	Berat badan ideal adalah berat badan yang dianggap paling menyehatkan disesuaikan dengan tinggi badan				
8.	Olahraga yang teratur dengan memperhatikan pola makan yang baik bisa mempertahankan IMT yang baik				
9.	Percaya diri berarti memahami diri akan kelebihan dan juga kekurangannya dengan pandangan positif terhadap diri sendiri				

Lampiran 4: Angket Validasi Ahli Media



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
SEKOLAH PASCASARJANA**

Jalan Perintis Kemerdekaan km. 10 Makassar 90245 Telp : (0411) 585034, 585036 Telp : (0411) 585034, 585036
Fax : (0411) 585868, E-mail : info@pasca.unhas.id <http://pasca.unhas.ac.id>

ANGKET VALIDASI (AHLI MEDIA)

Judul Penelitian : Efektifitas E-WoHealth Berbasis Web Terhadap Persepsi Tentang Indeks Massa Tubuh (IMT) Pada Remaja Putri
Penyusun : Rizkiati Nurdin
Instansi : Ilmu Kebidanan/ Pascasarjana Universitas Hasanuddin

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya Media Edukasi E-WoHealth berbasis Web terhadap persepsi tentang indeks massa tubuh (IMT) pada remaja putri, maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap media yang telah dibuat tersebut. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak media tersebut digunakan pada remaja putri. Aspek penilaian media ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan bahan ajar oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) serta aspek kontekstual.

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Bapak/Ibu kami mohon memberi tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut :

Skor 4 : Sangat Baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Kurang

Skor 1 : Sangat Kurang

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Dr. Andi Agussalim, M.Hum.

NIP : 198703172022043001

Instansi : Unhas

A. Aspek Kelayakan Isi

Indikator Penilaian	Hal Yang Di Harapkan	Ketercapaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
1. Usability	1. Menu-manu yang ada di dalam Website mudah dipahami				√
	2. Tulisan teks yang digunakan pada menu dalam Website mudah dipahami				√
	3. Menu yang dipilih dapat menampilkan halaman dengan cepat				√
	4. Hasil pencarian dapat ditampilkan secara cepat				√
	5. Website dapat diakses dengan mudah				√
	6. Alamat Website mudah diingat				√
	7. Konten dalam Website informative				√
	8. Informasi yang disajikan dalam website up to date				√
2. Functionality	9. Menu navigasi utama berfungsi dengan baik				√
	10. Menu forum berfungsi dengan baik				√
	11. Menu Contact Us berfungsi dengan baik			√	
	12. Menu pengerjaan soal berfungsi dengan baik				√
	13. Hasil skor soal dapat dilihat				√
	14. Menu download berjalan dengan baik				√
	15. Link download materi berhasil (file berhasil di download)				√
	16. Link youtube berfungsi dengan baik				√
3. Komunikasi Visual	17. Penggunaan bahasa dalam media sudah baik				√
	18. Teks/tulisan dalam media pembelajaran mudah dipahami				√
	19. Desain tampilan media pembelajaran sederhana atau mudah dipahami				√
	20. Pemilihan warna web secara umum sudah baik			√	
	21. Pemilihan warna menu atau navigasi sudah baik				√
	22. Pemilihan tata letak menu navigasi dalam web sudah baik				√
	23. Penggunaan tata letak (layout) web sudah konsisten				√

PERTANYAAN PEDUKUNG

1. Adakah saran pengembangan atau harapan tentang E-WoHealth berbasis Web terhadap persepsi Indeks Massa Tubuh (IMT) pada remaja Putri?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Bapak/Ibu mohon memberi tanda cek list (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap E-WoHealth berbasis Web terhadap persepsi tentang Indeks Massa Tubuh (IMT) pada remaja putri?

Kesimpulan

Web Belum Dapat Digunakan	
Web Dapat Digunakan Dengan Rervis	
Web Dapat Digunakan Tanpa Revisi	✓

Makassar, 30 November 2022

Validator Media



Dr. Andi Agussalim, M.Hum.

NIP. 198703172022043001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
SEKOLAH PASCASARJANA**

Jalan Perintis Kemerdekaan km. 10 Makassar 90245 Telp: (0411) 585034, 585036 Telp : (0411) 585034, 585036
Fax : (0411) 585868. E-mail : info@pasca.unhas.id <http://pasca.unhas.ac.id>

ANGKET VALIDASI (AHLI MEDIA)

Judul Penelitian : Efektifitas E-WoHealth Berbasis Web Terhadap Persepsi Tentang Indeks Massa Tubuh (IMT) Pada Remaja Putri
Penyusun : Rizkiati Nurdin
Instansi : Ilmu Kebidanan/ Pascasarjana Universitas Hasanuddin

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya Media Edukasi E-WoHealth berbasis Web terhadap persepsi tentang indeks massa tubuh (IMT) pada remaja putri, maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap media yang telah dibuat tersebut. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak media tersebut digunakan pada remaja putri. Aspek penilaian media ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan bahan ajar oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) serta aspek kontekstual.

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Bapak/Ibu kami mohon memberi tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut :

Skor 4 : Sangat Baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Kurang

Skor 1 : Sangat Kurang

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Ir. Lukman Syafie, S.Si. M.Si., MTA

NIDN : 0922118003

Instansi : Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muslim Indonesia

A. Aspek Kelayakan Isi

Indikator Penilaian	Hal Yang Di Harapkan	Ketercapaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
1. Usability	1. Menu-menu yang ada di dalam Website mudah dipahami				√
	2. Tulisan teks yang digunakan pada menu dalam Website mudah dipahami				√
	3. Menu yang dipilih dapat menampilkan halaman dengan cepat				√
	4. Hasil pencarian dapat ditampilkan secara cepat				√
	5. Website dapat diakses dengan mudah				√
	6. Alamat Website mudah diingat			√	
	7. Konten dalam Website informative				√
	8. Informasi yang disajikan dalam website up to date				√
2. Functionality	9. Menu navigasi utama berfungsi dengan baik				√
	10. Menu forum berfungsi dengan baik				√
	11. Menu Contact Us berfungsi dengan baik			√	
	12. Menu pengerjaan soal berfungsi dengan baik				√
	13. Hasil skor soal dapat dilihat				√
	14. Menu download berjalan dengan baik				√
	15. Link download materi berhasil (file berhasil di download)				√
	16. Link youtube berfungsi dengan baik				√
3. Komunikasi Visual	17. Penggunaan bahasa dalam media sudah baik				√
	18. Teks/tulisan dalam media pembelajaran mudah dipahami				√
	19. Desain tampilan media pembelajaran sederhana atau mudah dipahami				√
	20. Pemilihan warna web secara umum sudah baik				√
	21. Pemilihan warna menu atau navigasi sudah baik				√
	22. Pemilihan tata letak menu navigasi dalam web sudah baik				√
	23. Penggunaan tata letak (layout) web sudah konsisten				√

PERTANYAAN PEDUKUNG

1. Adakah saran pengembangan atau harapan tentang E-WoHealth berbasis Web terhadap persepsi Indeks Massa Tubuh (IMT) pada remaja Putri?

Beberapa warna teks pada modul masih kurang kontras dengan latar belakang, tapi secara umum sudah baik sekali

2. Bapak/Ibu mohon memberi tanda cek list (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap E-WoHealth berbasis Web terhadap persepsi tentang Indeks Massa Tubuh (IMT) pada remaja putri?

Kesimpulan

Web Belum Dapat Digunakan	
Web Dapat Digunakan Dengan Revisi	
Web Dapat Digunakan Tanpa Revisi	✓

Makassar, 30 November 2022

Validator Ahli IT,



Ir. Lukman Syafie, S.Si. M.Si., MTA

Lampiran 5: Angket Validasi Ahli Meteri



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
SEKOLAH PASCASARJANA**

Jalan Perintis Kemerdekaan km. 10 Makassar 90245 Telp: (0411) 585034, 585036 Telp : (0411) 585034. 585036
Fax : (0411) 585868. E-mail : info@pasca.unhas.id <http://pasca.unhas.ac.id>

ANGKET VALIDASI (AHLI MATERI)

- Judul Penelitian** : Pengaruh Penggunaan *E-WoHealth* (*Body Image* dan *Self Confidence*) Berbasis Web Terhadap Persepsi Tentang Indeks Massa Tubuh (IMT) Pada Remaja Putri
- Penyusun** : Rizkiati Nurdin
- Instansi** : Ilmu Kebidanan/ Pascasarjana Universitas Hasanuddin

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya Media Edukasi *E-WoHealth* berbasis Web terhadap persepsi tentang indeks massa tubuh (IMT) pada remaja putri, maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap materi media yang telah dibuat tersebut. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas materi media ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak materi media tersebut digunakan pada remaja putri. Aspek penilaian materi dalam media ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan bahan ajar oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) serta aspek kontekstual.

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Bapak/Ibu kami mohon memberi tanda check list (√) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut :

Skor 4 : Sangat Baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Kurang

Skor 1 : Sangat Kurang

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Muh Tamar
 NIP : 19691231190021009
 Instansi : Universitas Hasanuddin

A. Aspek Kelayakan Isi

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1 SK	2 K	3 B	4 SB
1. Kesesuaian Materi dengan Kompetensi Dasar	1. Kelengkapan Materi				✓
	2. Keluasan Materi				✓
	3. Kedalaman Materi				✓
2. Keakuratan Materi	4. Keakuratan konsep dan definisi				✓
	5. Keakuratan data dan fakta				✓
	6. Keakuratan kasus dan contoh				✓
	7. Keakuratan gambar, diagram dan ilustrasi				✓
3. Kemutakhiran Materi	8. Keakuratan istilah-istilah				✓
	9. Gambar dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari				✓
4. Mendorong Keingintahuan	10. Menggunakan contoh dan kasus yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari				✓
	11. Mendorong rasa ingin tahu				✓
	12. Menciptakan kemampuan bertanya				✓

B. Aspek Kelayakan Penyajian

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1 SK	2 K	3 B	4 SB
1. Teknik Penyajian	13. Keruntutan konsep				✓
2. Pendukung Penyajian	14. Pengantar				✓
	15. Daftar Pustaka				✓
	16. Keterlibatan Peserta				✓
3. Penyajian Pembelajaran	17. Ketertautan antar kegiatan belajar				✓
4. Koherensidan Keruntutan Alur Pikir	18. Keutuhan makna dalam kegiatan belajar				✓

C. Aspek Kelayakan Bahasa

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1 SK	2 K	3 B	4 SB
1. Lugas	19. Ketetapan struktur kalimat				✓
	20. Keefektifan kalimat				✓
	21. Kebakuan Istilah			✓	
2. Komunikatif	22. Pemahaman terhadap pesan dan informasi				✓

4. Kesesuaian dengan perkembangan remaja putri	23. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual remaja putri			✓	
5. Kesesuaian dengan kaidah bahasa	24. Ketepatan Bahasa			✓	
	25. Ketepatan Ejaan			✓	

D. Aspek Kelayakan Kontekstual

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
1. Hakikat Intelektual	26. Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata			✓	
	27. Kemampuan mendorong agar dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari			✓	
2. Komponen Kontekstual	28. Konstruktivisme			✓	
	29. Menemukan				✓
	30. Bertanya			✓	
	31. Pemodelan			✓	
	32. Refleksi			✓	

PERTANYAAN PEDUKUNG

- Adakah saran pengembangan atau harapan tentang materi dalam *E-WoHealth* berbasis Web untuk edukasi Indeks Massa Tubuh (IMT) pada remaja Putri?

.....

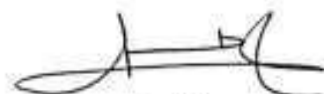
- Bapak/Ibu mohon memberi tanda cek list (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap *E-WoHealth* berbasis Web untuk edukasi Indeks Massa Tubuh (IMT) pada remaja putri?

Kesimpulan

Materi Belum Dapat Digunakan	
Materi Dapat Digunakan Dengan Revisi	
Materi Dapat Digunakan Tanpa Revisi	✓

Makassar, 06 Desember 2022

Validator Materi



Mub Gauer

NIP. 196412311990021009

IDENTITAS

Nama : *Prof. Venu Hadjiri*
 NIP : *19620318198801007*
 Instansi : *FKM Uluhas*

A. Aspek Kelayakan Isi

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1 SK	2 K	3 B	4 SB
1. Kesesuaian Materi dengan Kompetensi Dasar	1. Kelengkapan Materi				✓
	2. Keluasan Materi			✓	
	3. Kedalaman Materi				✓
2. Keakuratan Materi	4. Keakuratan konsep dan definisi				✓
	5. Keakuratan data dan fakta				✓
	6. Keakuratan kasus dan contoh				✓
	7. Keakuratan gambar, diagram dan ilustrasi			✓	
	8. Keakuratan istilah-istilah				✓
3. Kemutakhiran Materi	9. Gambar dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari				✓
	10. Menggunakan contoh dan kasus yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari				✓
4. Mendorong Keingintahuan	11. Mendorong rasa ingin tahu				✓
	12. Meciptakan kemampuan bertanya			✓	

B. Aspek Kelayakan Penyajian

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1 SK	2 K	3 B	4 SB
1. Teknik Penyajian	13. Keruntutan konsep				✓
2. Pendukung Penyajian	14. Pengantar			✓	
	15. Daftar Pustaka				✓
	16. Keterlibatan Peserta			✓	
3. Penyajian Pembelajaran	17. Ketertautan antar kegiatan belajar			✓	
4. Koherensidan Keruntutan Alur Pikir	18. Keutuhan makna dalam kegiatan belajar				✓

C. Aspek Kelayakan Bahasa

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1 SK	2 K	3 B	4 SB
1. Lugas	19. Ketetapan struktur kalimat				✓
	20. Keefektifan kalimat				✓
2. Komunikatif	21. Pemahaman terhadap pesan dan informasi				✓
3. Diagnosis Interaktif dan	22. Kemampuan memotivasi				✓

4. Kesesuaian dengan perkembangan remaja putri	23. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual remaja putri			✓	
5. Kesesuaian dengan kaidah bahasa	24. Ketepatan Bahasa			✓	
	25. Ketepatan Ejaan			✓	

D. Aspek Kelayakan Konstektual

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
1. Hakikat Intelektual	26. Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata			✓	
	27. Kemampuan mendorong agar dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari			✓	
2. Komponen Kontekstual	28. konstruktivisme			✓	
	29. Menemukan			✓	
	30. Bertanya			✓	
	31. Pemodelan				✓
	32. Refleksi			✓	

PERTANYAAN PEDUKUNG

- Adakah saran pengembangan atau harapan tentang materi dalam *E-WoHealth* berbasis Web untuk edukasi Indeks Massa Tubuh (IMT) pada remaja Putri?

Sangat sangat baik (sangat & berbunyi)

- Bapak/Ibu mohon memberi tanda cek list (✓) untuk membenkan kesimpulan terhadap *E-WoHealth* berbasis Web untuk edukasi Indeks Massa Tubuh (IMT) pada remaja putri?

Kesimpulan

Materi Belum Dapat Digunakan	
Materi Dapat Digunakan Dengan Revisi	
Materi Dapat Digunakan Tanpa Revisi	✓

Makassar, Desember 2022

Validator Materi

[Signature]
Prof. Vani Hagi

NIP.

Lampiran 6: Surat Izin Pengambilan Data Awal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
SEKOLAH PASCASARJANA

Jalan Perintis Kemerdekaan km. 10 Makassar 90245 Telp.: (0411) 585034, 585036
Fax. : (0411) 585868, E-mail : info@pasca.unhas.ac.id, <http://.pasca.unhas.ac.id>

Nomor : 4715 /UN4.20.1/PT.01.04/2022
Perihal : Permohonan Izin Pengambilan Data Awal
01 September 2022

Yth. - Kepala Sekolah SMA 4 Kota Palopo,
- Kepala Dinas Pendidikan Kota Palopo,
- Kepala Dinas Kesehatan Kota Palopo,
Palopo

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin yang tersebut dibawah ini :

Nama : Rizkiati Nurdin
Nomor Pokok : P102211028
Program Pendidikan : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Kebidanan

Bermaksud melakukan pengambilan data awal penelitian dalam rangka persiapan penulisan tesis terkait dengan judul "Pengaruh Media Edukasi Booklet Body Image terhadap persepsi tentang Self Love dan Self Confidence pada Remaja Putri".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin untuk melakukan pengambilan data awal di instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

/a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik, Riset
dan Publikasi Ilmiah.



Prof. Baharuddin Hamzah, ST., M.Arch., Ph.D.
NIP. 196903081995121001

Tembusan:

1. Dekan SPs Unhas "sebagai laporan"
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Peringgal.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
SEKOLAH PASCASARJANA

Jalan Perintis Kemerdekaan km. 10 Makassar 90245 Telp.: (0411) 585034, 585036
Fax. : (0411) 585868. E-mail : info@pasca.unhas.ac.id <http://pasca.unhas.ac.id>

Nomor : 4590/UN4.20.1/PT.01.04/2022
Perihal : Permohonan Izin Pengambilan Data Awal

26 Agustus 2022

Yth. Kepala kesbangpol kota Palopo,
Palopo

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin yang tersebut dibawah ini :

Nama : Rizkiati Nurdin
Nomor Pokok : P102211028
Program Pendidikan : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Kebidanan

Bermaksud melakukan pengambilan data awal penelitian dalam rangka persiapan penulisan tesis terkait dengan judul "Pengaruh Media Edukasi Booklet Body Image terhadap persepsi tentang Self Love dan Self Confidence pada Remaja Putri".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin untuk melakukan pengambilan data awal di dinas pendidikan, dinas kesehatan dan SMA 4 kota Palopo.

Atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Jan Dhan
Wakil Dekan Bidang Akademik, Riset
dan Publikasi
UNIVERSITAS HASANUDDIN
SEKOLAH PASCASARJANA

Prof. Hamzah Hamzah, ST., M.Arch., Ph.D.
NIP. 196903081995121001

Tembusan:

1. Dekan SPs Unhas "sebagai laporan"
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Pertiinggal.

Sampiran 7: Surat Izin Uji Media Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
SEKOLAH PASCASARJANA

Jalan Perintis Kemerdekaan km. 10 Makassar 90245 Telp.: (0411) 585034, 585036
Fax.: (0411) 585868, E-mail: info@pascas.uhas.ac.id, <http://pascas.uhas.ac.id>

Nomor : 457 /UN4.20.1/PT.01.04/2023
Perihal : Permohonan Izin Uji Media Penelitian

09 Januari 2023

Yth. Kepala Sekolah MAN Kota Palopo
di
Palopo

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin yang tersebut dibawah ini :

Nama : Rizkiati Nurdin
Nomor Pokok : P102211028
Program Pendidikan : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Kebidanan

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka persiapan penulisan tesis terkait dengan judul "Pengaruh Penggunaan Education Woman Health (E-Wohealth) berbasis web terhadap persepsi dan pengetahuan tentang Indeks Massa Tubuh (IMT) pada remaja putri".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin untuk melakukan Uji Media Penelitian di Sekolah MAN Kota Palopo.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Prof. Guenther Hamzah, ST., M.Arch., Ph.D.
NIP. 196903081995121001

Tembusan:

1. Dekan SPs Unhas "sebagai laporan";
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Arsip.

Lampiran 8: Surat Izin Selesai Uji Media E-WoHealth



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALOPO
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) KOTA PALOPO
Jalan Dr. Ratulangi Balandi Kota Palopo 91914
Telp/Fax (0471) 21471 E-mail : manpalopo7@gmail.com
Palopo

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 2qs /Ma 21.14 01/TL 00/IV/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I
NIP. : 196612311994032009
Pangkat/Gol. : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala MAN Kota Palopo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rizkiati Mardin
Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Dr. Ratulangi Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : P102211028

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian di instansi kami sehubungan dengan penulisan Tesis yang berjudul *"Pengaruh Penggunaan Education Woman Health (E_Wohealth) Berbasis Web Terhadap Persepsi dan Pengetahuan Tentang Body Image, Self Confidence, dan IMT (Indeks Massa Tubuh) Pada Remaja Putri"*.

Demikian Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 27 April 2023
Kepala Madrasah,

Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I
NIP. 196612311994032009

Lampiran 9: Surat Izin Etik Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
SEKOLAH PASCASARJANA

Jalan Perintis Kemerdekaan km. 10 Makassar 90245 Telp.: (0411) 585034, 585036
Fax.: (0411) 585868, E-mail : info@pasca.unhas.ac.id <http://pasca.unhas.ac.id>

Nomor : 7201/UN4.20.1/PT.01.04/2022
Perihal : Permohonan Izin Etik Penelitian

15 Desember 2022

Yth. Ketua Komisi Etik Penelitian Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Hasanuddin
Makassar

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin yang tersebut dibawah ini :

Nama : Rizkiati Nurdin
Nomor Pokok : P102211028
Program Pendidikan : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Kebidanan

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka persiapan penulisan tesis terkait dengan judul "Pengaruh Penggunaan E-Wohealth berbasis web terhadap persepsi dan pengetahuan tentang Indeks Massa Tubuh (IMT) pada remaja putri".

Schubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin surat persetujuan etik penelitian dengan menggunakan subyek manusia.

Atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan,



Prof. Baharuddin Hanifah., ST., M.Arch., Ph.D.
NIR-196903081995121001

Tembusan:

1. Dekan SPs Unhas "sebagai laporan"
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Pertinggal.

Lampiran 10: Surat Rekomendasi Persetujuan Etik



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jln. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,
E-mail : fkunhas@gmail.com, website: <https://fkunhas.ac.id/>

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : **105/UN4.14.1/TP.01.02/2023**

Tanggal : 3 Januari 2023

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No.Protokol	261222092385	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Rizkiati Nurdin	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	Pengaruh Penggunaan <i>Education Woman Health (E-Wohealth)</i> Berbasis Web Terhadap Persepsi dan Pengetahuan Tentang Indeks Massa Tubuh (IMT) Pada Remaja Putri		
No.Versi Protokol	1	Tanggal Versi	26 Desember 2022
No.Versi PSP	1	Tanggal Versi	26 Desember 2022
Tempat Penelitian	SMA Negeri 4 Kota Palopo		
Judul Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 26 Januari 2023 Sampai 26 Januari 2024	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr. Veni Hadju, M.Sc, Ph.D	Tanda tangan	 Tanggal 3 Januari 2023
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM., M.Kes	Tanda tangan	 Tanggal 3 Januari 2023

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Menatuhi semua peraturan yang ditentukan

Lampiran 11: Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
SEKOLAH PASCASARJANA

Jalan Perintis Kemerdekaan km. 10 Makassar 90245 Telp.: (0411) 585034, 585036
Fax.: (0411) 585868, E-mail: info@pasca.unhas.ac.id <http://pasca.unhas.ac.id>

Nomor : 227 /UN4.20.1/PT.01.04/2023
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

09 Januari 2023

Yth Kepala Dinas Penanaman Modal Dan PTSP Prov.SULSEL
di
Makassar

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin yang tersebut dibawah ini :

Nama : Rizkiati Nurdin
Nomor Pokok : P102211028
Program Pendidikan : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Kebidanan

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka persiapan penulisan tesis terkait dengan judul "Pengaruh Penggunaan Education Woman Health (E-Wohealth) berbasis web terhadap persepsi dan pengetahuan tentang Indeks Massa Tubuh (IMT) pada remaja putri".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 4 Kota Palopo.

Atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kec. Mahasiswa

Prof. M. Abdurrahman Hamzah., ST., M.Arch., Ph.D.
NIP. 196903081995121001

Tembusan:

1. Dekan SPs Unhas "sebagai laporan";
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Arsip.

Lampiran 12 : Surat Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

		
PEMERINTAH KOTA PALOPO DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU <small>Nama : Jl. K.H.M. Hasjmi No. 3 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpun : (0471) 326048</small>		
ASLI	IZIN PENELITIAN NOMOR : 48/1/P/DPMP/PTSP/2023	
DASAR HUKUM :		
<ol style="list-style-type: none">1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Peraturan Surat Keterangan Penelitian4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelagasan Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kawasannya Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Penguasaan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo		
MEMBERIKAN IZIN KEPADA		
Nama	RIZKIATI MURDIN	
Jenis Kelamin	Perempuan	
Alamat	Jl. Eboni	
Pekerjaan	Pelajar/Mahasiswa	
NIM	P102211028	
Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Tesis dengan Judul		
PENGARUH PENGGUNAAN EDUCATION WOMAN HEALTH (E-WOHEALTH) BERBASIS WEB TERHADAP PERSEPSI DAN PENGETAHUAN TENTANG INDEKS MASSA TUBUH (IMT) PADA REMAJA PUTRI		
Lokasi Penelitian	SMA NEGERI 4 PALOPO	
Lamanya Penelitian	17 Januari 2023 s.d. 17 Maret 2023	
DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :		
<ol style="list-style-type: none">1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.2. Menaatl semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat istiadat setempat.3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaatl ketentuan-ketentuan tersebut di atas		
Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya		
Diterbitkan di Kota Palopo Pada Tanggal 18 Januari 2023 a.n Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP		
 ERICK R. SIGA, S.Ses Pangkat : Penata Tk I NIP : 19830414 200701 1 005		
Tersusun :		
<ol style="list-style-type: none">1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik2. Wakil Kepala3. Danis 1480 31904. Kepala Bidang5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo6. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Kota Palopo7. Selain untuk tempat dilaksanakn penelitian		



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **13568/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.
Lampiran : - Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel
Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Direktur PPs UNHAS Makassar Nomor : 237/UN4.20.1/PT.01.04/2023 tanggal 09 Januari 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **RIZKIATI NURDIN**
Nomor Pokok : **P102211028**
Program Studi : **Ilmu Kebidanan**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S2)**
Alamat : **Jl. P. Kemerdekaan Km. 10 Makassar**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun Tesis, dengan judul :

" PENGARUH PENGGUNAAN EDUCATION WOMAN HEALTH (E-WOHEALTH) BERBASIS WEB TERHADAP PERSEPSI DAN PENGETAHUAN TENTANG INDEKS MASSA TUBUH (IMT) PADA REMAJA PUTRI "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **19 Januari s/d 10 April 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 16 Januari 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
Pangkat : **PEMBINA UTAMA MADYA**
Nip : **19630424 198903 1 010**

Tembusan Yth
1. Direktur PPs UNHAS Makassar di Makassar,
2. *Pertinggal.*

Lampiran 13: Pertanyaan Observasi dan Wawancara Saat Pengambilan data awal

A. Identitas

1. Nama:
2. Usia:
3. Kelas:
4. Alamat:

B. Gambaran remaja putri yang ideal

1. Bagaimana gambaran fisik remaja putri yang ideal dan menarik menurut anda?
2. Apakah menurut anda, anda sudah termasuk kriteria ideal secara fisik atau postur tubuh?
3. Apakah faktor fisik dan penampilan adalah hal yang sangat penting bagi remaja putri? Bagi anda sendiri?
4. Apa yang anda pikirkan dan rasakan saat melihat banyak remaja putri lain yang memiliki tubuh proporsional atau ideal
5. Apakah anda pernah mendengar kata *Body Image*, *Self Confidence*, dan Indeks Massa Tubuh?

Lampiran 14: Surat selesai Penelitian


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 4 PALOPO
Jalan Bakau Balandat No. Telp (0471) 21475 Email: sman04pl@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 421.3/1234 -UPT-SMA.04/PLP/DISDIK

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala UPT SMA Negeri 4 Palopo, menerangkan bahwa :

N a m a	: RIZKIATI NURDIN
NIM	: P102211028
tempat/tanggal lahir	: Palopo, 15 Mei 1997
Jenis Kelamin	: Perempuan
Program Studi	: Pascasarjana Prodi Ilmu kebidanan
Alamat	: Jl. Dr. Ratulangi Kota Palopo

Yang bersangkutan telah melakukan Kegiatan penelitian di **SMA Negeri 4 palopo**, terhitung mulai tanggal 29 Januari s/d 30 Maret 2023, guna melengkapi Tesis yang berjudul :

“Pengaruh Penggunaan Education Woman Health (E-Wohealth) Berbasis Web Terhadap Persepsi Dan Pengetahuan Tentang Indeks Massa Tubuh (IMT) Pada Remaja Putri”

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini di buat, di berikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 26 Juni 2023
Kepala UPT,

YUSUF SEHE, S.Pd., M.Pd
Pangkat : Pembina Tk.I
NIP. 19700825 199601 1 001

SETULUS HATI - SEGENAP JIWA - SEKUAT RAGA - MENCERDASKAN SULAWESI SELATAN | #CERDASKU

Lampiran 17 : Uji TAM

Uji Coba Media Satu-satu																					
No.	Nama	Kemudahan Penggunaan (Perceived Ease of Use)					Manfaat (Perceived Usefulness)					Sikap (Attitude Toward Using)			Niat (Behavioral Intention)			Penggunaan Pengguna (Actual Usage)			
		P1	P2	P3	P4	Total	P5	P6	P7	Total	P8	P9	Total	P10	P11	Total	P12	P13	Total	Total	
1	Nn. F	5	5	5	5	20	5	5	4	14	5	5	10	5	5	10	5	5	10	69	
2	Nn. A	4	5	5	5	19	5	5	5	15	5	5	10	5	5	10	5	5	10	69	
		67,5																			
Uji Coba Kelompok Kecil																					
No.	Nama	P1	P2	P3	P4	Total	P5	P6	P7	Total	P8	P9	Total	P10	P11	Total	P12	P13	Total	Total	
1	Nn.	4	3	3	4	14	4	5	4	13	5	4	9	4	4	8	4	4	8	56	
2	Nn.	3	2	3	3	11	3	4	4	11	3	4	7	3	3	6	3	3	6	44	
3	Nn.	5	4	5	4	18	5	4	4	13	4	4	8	4	4	8	4	4	8	59	
4	Nn.	3	4	3	3	13	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6	3	3	6	43	
5	Nn.	4	4	5	3	16	5	5	5	15	5	5	10	5	3	8	5	4	9	63	
6	Nn.	4	2	4	4	14	4	4	4	12	4	4	8	4	4	8	3	4	7	52	
		86					73					48			44			44			
Uji Coba Kelompok Besar																					
No.	Nama	P1	P2	P3	P4	Total	P5	P6	P7	Total	P8	P9	Total	P10	P11	Total	P12	P13	Total	Total	
1	Nn.V	5	4	4	4	17	5	5	5	15	5	5	10	5	5	10	4	4	8	64	
2	Nn.	4	3	5	5	17	4	3	3	10	5	4	9	3	3	6	3	4	7	52	
3	Nn.	4	2	3	4	13	4	4	4	12	4	3	7	3	4	7	4	4	8	51	
4	Nn.	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	8	4	4	8	4	4	8	56	
5	Nn.	5	2	3	4	14	5	4	3	12	5	4	9	3	5	8	4	3	7	54	
6	Nn.	5	5	5	5	20	4	4	4	12	3	5	8	4	5	9	5	5	10	64	
7	Nn.	4	3	4	5	16	3	4	4	11	3	4	7	4	3	7	5	4	9	55	
8	Nn.	5	4	5	4	18	5	4	2	11	4	4	8	4	3	7	4	5	9	57	
9	Nn.	4	3	2	4	13	5	3	1	9	5	4	9	2	5	7	4	5	9	51	
10	Nn.	4	3	5	5	17	4	5	4	13	4	3	7	3	3	6	4	4	8	55	
11	Nn.	5	3	5	4	17	3	5	4	12	4	3	7	3	4	7	4	4	8	55	
12	Nn.	5	4	5	5	19	4	5	4	13	4	5	9	4	4	8	5	5	10	64	
13	Nn.	4	2	3	4	13	4	3	4	11	3	3	6	4	3	7	4	3	7	48	
14	Nn.	4	4	4	3	15	3	3	5	11	5	5	10	4	4	8	4	3	7	55	
15	Nn.	4	4	3	2	13	4	3	4	11	4	4	8	3	3	6	4	4	8	50	
16	Nn.	4	3	3	4	14	5	5	4	14	4	4	8	4	4	8	4	4	8	56	
17	Nn.	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6	3	3	6	42	
18	Nn.	4	4	4	5	17	4	4	5	13	4	5	9	4	4	8	5	4	9	61	
19	Nn.	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	10	5	5	10	5	5	10	70	
20	Nn.	4	4	4	4	16	4	4	5	13	4	4	8	4	5	9	4	4	8	58	
21	Nn.	4	5	4	5	18	5	5	5	15	4	4	8	4	4	8	5	5	10	64	
22	Nn.	4	5	4	5	18	5	5	5	15	4	4	8	4	4	8	5	5	10	64	
23	Nn.	4	4	4	4	16	5	4	4	13	4	4	8	4	4	8	4	4	8	57	
24	Nn.	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	8	4	4	8	4	4	8	56	
25	Nn.	3	4	4	4	15	5	5	4	14	4	4	8	3	4	7	4	4	8	56	
26	Nn.	5	5	4	4	18	4	4	4	12	4	4	8	4	4	8	4	4	8	58	
27	Nn.	4	4	3	4	15	5	5	4	14	5	4	9	4	3	7	4	4	8	57	
28	Nn.	4	4	4	4	16	4	5	4	13	4	4	8	4	4	8	4	4	8	57	
29	Nn.	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	10	5	5	10	5	5	10	70	
30	Nn.	5	5	5	5	20	5	4	4	13	5	5	10	4	4	8	4	5	9	64	
		489					375					248			232			251			

Lampiran 18 : Analisis Univariat Intervensi Dan Kontrol

Statistics

	Umur Intervensi	Kelas Intervensi	Indeks Massa Tubuh Intervensi	Umur Kontrol	Kelas Kontrol	Indeks Massa Tubuh Kontrol
N Valid	54	54	54	54	54	54
Missing	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

Umur Intervensi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 15-16	20	37.0	37.0	37.0
17	22	40.7	40.7	77.8
18	12	22.2	22.2	100.0
Total	54	100.0	100.0	

Kelas Intervensi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid X	12	22.2	22.2	22.2
XI	13	24.1	24.1	46.3
XII	29	53.7	53.7	100.0
Total	54	100.0	100.0	

Indeks Massa Tubuh Intervensi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurus	5	9.3	9.3	9.3
Normal	47	87.0	87.0	96.3
Gemuk	2	3.7	3.7	100.0
Total	54	100.0	100.0	

Umur Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 15-16	24	44.4	44.4	44.4
17	23	42.6	42.6	87.0
18	7	13.0	13.0	100.0
Total	54	100.0	100.0	

Kelas Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid XI	36	66.7	66.7	66.7
Valid XII	18	33.3	33.3	100.0
Total	54	100.0	100.0	

Indeks Massa Tubuh Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurus	4	7.4	7.4	7.4
Valid Normal	48	88.9	88.9	96.3
Valid Gemuk	2	3.7	3.7	100.0
Total	54	100.0	100.0	

Pre Test Persepsi Frequencies

Statistics

	Kel. Intervensi (Video Animasi)	Kel. Kontrol (Video Teks)
N Valid	54	54
Missing	0	0

Frequency Table

Kel. Intervensi (Video Animasi)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang	12	22.2	22.2	22.2
Valid Cukup	42	77.8	77.8	100.0
Total	54	100.0	100.0	

Kel. Kontrol (Video Teks)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang	27	50.0	50.0	50.0
Valid Cukup	27	50.0	50.0	100.0
Total	54	100.0	100.0	

Post Test Persepsi

Frequencies

Statistics

		Kel.Intervensi (Video Animasi)	Kel. Kontrol (Video Teks)
N	Valid	54	54
	Missing	0	0

Kel.Intervensi (Video Animasi)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	4	7.4	7.4	7.4
	Baik	50	92.6	92.6	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Kel. Kontrol (Video Teks)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	26	48.1	48.1	48.1
	Baik	28	51.9	51.9	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

HASIL UJI POST TEST PENGETAHUAN

Statistics

		Post-Test Pengetahuan Kel.Intervensi (Video Animasi)	Post-Test Pengetahuan Kel. Kontrol (Video Teks)
N	Valid	54	54
	Missing	0	0

Frequency Table

Post-Test Pengetahuan Kel.Intervensi (Video Animasi)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	8	14.8	14.8	14.8
	Baik	46	85.2	85.2	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Post-Test Pengetahuan Kel. Kontrol (Video Teks)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cukup	23	42.6	42.6	42.6
Baik	31	57.4	57.4	100.0
Total	54	100.0	100.0	

PRE TEST PENGETAHUAN**Statistics**

		Pre-Test Pengetahuan Kel.Intervensi (Video Animasi)	Pre-Test Pengetahuan Kel. Kontrol (Video Teks)
N	Valid	54	54
	Missing	0	0

Frequency Table**Pre-Test Pengetahuan Kel.Intervensi (Video Animasi)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang	11	20.4	20.4	20.4
Cukup	42	77.8	77.8	98.1
Baik	1	1.9	1.9	100.0
Total	54	100.0	100.0	

Pre-Test Pengetahuan Kel. Kontrol (Video Teks)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang	23	42.6	42.6	42.6
Cukup	31	57.4	57.4	100.0
Total	54	100.0	100.0	

Lampiran 19 : Output Analisis Uji Bivariat

Wilcoxon Signed Ranks Test Kel. Intervensi dan Kontrol (Persepsi)

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post-Test Intervensi - Pre-Test Intervensi	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	54 ^b	27.50	1485.00
	Ties	0 ^c		
	Total	54		
Post-Test Kontrol - Pre-Test Kontrol	Negative Ranks	0 ^d	.00	.00
	Positive Ranks	51 ^e	26.00	1326.00
	Ties	3 ^f		
	Total	54		

- a. Post-Test Intervensi < Pre-Test Intervensi
- b. Post-Test Intervensi > Pre-Test Intervensi
- c. Post-Test Intervensi = Pre-Test Intervensi
- d. Post-Test Kontrol < Pre-Test Kontrol
- e. Post-Test Kontrol > Pre-Test Kontrol
- f. Post-Test Kontrol = Pre-Test Kontrol

Test Statistics ^a		
	Post-Test Intervensi - Pre-Test Intervensi	Post-Test Kontrol - Pre-Test Kontrol
Z	-6.939 ^b	-6.905 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Wilcoxon Signed Ranks Test Kel. Intervensi dan Kontrol (Pengetahuan)

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post-Test Intervensi	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
Pengetahuan - Pre-Test	Positive Ranks	54 ^b	27.50	1485.00
Intervensi Pengetahuan	Ties	0 ^c		
	Total	54		
Post-Test Kontrol Pengetahuan	Negative Ranks	0 ^d	.00	.00
- Pre-Test Kontrol Pengetahuan	Positive Ranks	52 ^e	26.50	1378.00
	Ties	2 ^f		
	Total	54		

- a. Post-Test Intervensi Pengetahuan < Pre-Test Intervensi Pengetahuan
- b. Post-Test Intervensi Pengetahuan > Pre-Test Intervensi Pengetahuan
- c. Post-Test Intervensi Pengetahuan = Pre-Test Intervensi Pengetahuan
- d. Post-Test Kontrol Pengetahuan < Pre-Test Kontrol Pengetahuan
- e. Post-Test Kontrol Pengetahuan > Pre-Test Kontrol Pengetahuan
- f. Post-Test Kontrol Pengetahuan = Pre-Test Kontrol Pengetahuan

Test Statistics^a

	Post-Test Intervensi Pengetahuan - Pre-Test Intervensi Pengetahuan	Post-Test Kontrol Pengetahuan - Pre-Test Kontrol Pengetahuan
Z	-7.117 ^b	-7.086 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pre Pengetahuan Body Image Kontrol	54	7.78	.945	6	10
Pre Pengetahuan Self Confidence Kontrol	54	7.31	1.241	5	11
Pre Pengetahuan IMT Kontrol	54	6.80	1.471	4	11
Post Pengetahuan Body Image Kontrol	54	8.80	1.035	7	12
Post Pengetahuan Self Confidence Kontrol	54	8.89	1.383	6	12
Post Pengetahuan IMT Kontrol	54	8.59	1.421	5	12

Test Statistics^a

	Post Pengetahuan Body Image Kontrol - Pre Pengetahuan Body Image Kontrol	Post Pengetahuan Self Confidence Kontrol - Pre Pengetahuan Self Confidence Kontrol	Post Pengetahuan IMT Kontrol - Pre Pengetahuan IMT Kontrol
Z	-4.722 ^b	-5.118 ^b	-5.324 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pre Pengetahuan Body Image Intervensi	54	7.20	1.035	5	9
Pre Pengetahuan Self Confidence intervensi	54	7.74	1.277	6	11
Pre Pengetahuan IMT Intervensi	54	7.39	1.420	5	11
Post Pengetahuan Body Image Intervensi	54	11.65	.619	9	12
Post Pengetahuan Self Confidence intervensi	54	11.69	.773	8	12
Post Pengetahuan IMT Intervensi	54	11.63	.681	9	12

Test Statistics^a

	Post Pengetahuan Body Image Intervensi - Pre Pengetahuan Body Image Intervensi	Post Pengetahuan Self Confidence intervensi - Pre Pengetahuan Self Confidence intervensi	Post Pengetahuan IMT Intervensi - Pre Pengetahuan IMT Intervensi
Z	-6.458 ^b	-6.417 ^b	-6.440 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pre Persepsi Body Image Intervensi	54	8.00	1.346	5	11
Pre Persepsi Self Confidence intervensi	54	8.59	1.421	5	11
Pre Persepsi IMT Intervensi	54	8.11	1.410	5	11
Post Persepsi Body Image Intervensi	54	11.46	.693	9	12
Post Persepsi Self Confidence intervensi	54	11.52	.795	9	12
Post Persepsi IMT Intervensi	54	11.54	.862	9	12

Test Statistics^a

	Post Persepsi Body Image Intervensi - Pre Persepsi Body Image Intervensi	Post Persepsi Self Confidence intervensi - Pre Persepsi Self Confidence intervensi	Post Persepsi IMT Intervensi - Pre Persepsi IMT Intervensi
Z	-6.380 ^b	-6.307 ^b	-6.377 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pre Persepsi Body Image Kontrol	54	7.89	1.176	5	10
Pre Persepsi Self Confidence Kontrol	54	7.83	1.563	4	11
Pre PersepsiIMT Kontrol	54	7.50	1.526	5	10
Post Persepsi Body Image Kontrol	54	9.59	1.174	7	12
Post Persepsi Self Confidence Kontrol	54	9.65	1.216	7	12
Post Persepsi IMT Kontrol	54	9.22	1.501	5	12

Test Statistics^a

	Post Persepsi Body Image Kontrol - Pre Persepsi Body Image Kontrol	Post Persepsi Self Confidence Kontrol	Post Persepsi IMT Kontrol - Pre Persepsi IMT Kontrol
Z	-5.377 ^b	-5.573 ^b	-5.167 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Uji Mann-Whitney

Ranks

	KELOMPOK	N	Mean Rank	Sum of Ranks
PERSEPSI	Intervensi	54	67.00	3685.00
	Kontrol	54	44.00	2420.00
	Total	108		

Test Statistics^a

	PERSEPSI
Mann-Whitney U	880.000
Wilcoxon W	2420.000
Z	-4.764
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: KELOMPOK

		Ranks		
	KELOMPOK	N	Mean Rank	Sum of Ranks
PENGETAHUAN	Intervensi	54	64.00	3520.00
	Kontrol	54	47.00	2585.00
	Total	108		

Test Statistics ^a	
	PENGETAHUAN
Mann-Whitney U	1045.000
Wilcoxon W	2585.000
Z	-3.586
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: KELOMPOK

	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P5	Pearson Correlation	.602**	.386	.413	.242	1	.154	.522*	.175	.299	.276	.695**
	Sig. (2-tailed)	.005	.093	.070	.304		.518	.018	.459	.200	.240	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P6	Pearson Correlation	.076	.327	.236	-	.154	1	.415	.341	.171	.367	.513*
	Sig. (2-tailed)	.749	.159	.316	.208	.518		.069	.142	.471	.111	.021
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P7	Pearson Correlation	.268	.194	.498*	-	.522*	.415	1	.207	.285	.105	.601**
	Sig. (2-tailed)	.254	.413	.025	.092	.018	.069		.381	.223	.660	.005
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P8	Pearson Correlation	.087	.679**	.270	.158	.175	.341	.207	1	.065	.420	.586**
	Sig. (2-tailed)	.714	.001	.250	.506	.459	.142	.381		.785	.066	.007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P9	Pearson Correlation	.186	.195	.383	.337	.299	.171	.285	.065	1	.128	.553*
	Sig. (2-tailed)	.432	.409	.095	.146	.200	.471	.223	.785		.591	.012
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Total	Pearson Correlation	.487*	.634**	.718**	.421	.695**	.513*	.601**	.586**	.553*	.544*	1
	Sig. (2-tailed)	.029	.003	.000	.065	.001	.021	.005	.007	.012	.013	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Persep
si

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.770	9

Pengetahuan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.818	9

Lampiran 21: Dokumentasi Penelitian



Gambar 1 Study Pendahuluan



Gambar 2 Uji Media



Gambar 3 Uji Materi 1



Gambar 4 Uji Materi 2



Gambar 5 Uji Kelompok Kecil



Gambar 6 Uji Kelompok Besar



Gambar 7 Pre dan Post Test